

LAPORAN TAHUNAN

LOKA POM DI KABUPATEN MIMIKA



Puncak Jaya / Nemangkawi Ningkok, Kab. Mimika



**HIGHLIGHT
TAHUN 2024**

Pengambilan Sampel Dalam Rangka Pengawasan Mutu Obat Dan Makanan Melalui Kegiatan Sampling Rutin



Mengingat pentingnya mengonsumsi Obat dan Makanan yang aman bagi kesehatan, Loka POM di Kabupaten Mimika setiap bulannya melaksanakan kegiatan pengambilan sampel (sampling) terhadap peredaran obat dan makanan. Kegiatan yang dilaksanakan pada 19 Januari 2024 ini memiliki

peran penting dalam memastikan kualitas dan keamanan produk di peredaran.

Ciptakan Generasi Sehat: Loka Pom Mimika Sosialisasikan Zat Aditif Di SMPIT Permata Papua, Mimika, Papua Tengah

Dalam rangka membentuk generasi muda yang sehat dan cerdas, maka dirasa perlu untuk memberikan edukasi kepada anak usia sekolah terkait zat aditif mengingat keseharian mereka tidak terlepas dari pangan jajanan yang pastinya mengandung zat



aditif. Sebagai bentuk pengaplikasian akan hal tersebut, maka Loka POM di Kabupaten Mimika melaksanakan sosialisasi terkait Zat Aditif aman yang diizinkan oleh Badan POM untuk dikonsumsi. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada Selasa, 31 Januari 2024 di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Permata Papua ini dihadiri oleh seluruh siswi di kelas 8.

Sinergi Bersama Loka Pom Di Kabupaten Mimika Melaksanakan Koordinasi Bersama Bea Cukai Kabupaten Mimika



Sehubungan dengan telah diundangkannya Peraturan BPOM Nomor 28 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pengawasan Pemasukan Obat dan Makanan ke dalam Wilayah Indonesia, serta mengingat bahwa perubahan ketentuan tersebut

berdampak langsung pada bisnis proses pengawasan pemasukan obat untuk keperluan penggunaan pribadi

dan dalam rangka memastikan implementasi pengawasan di lapangan dilakukan sesuai dengan ketentuan terbaru. Kepala Loka POM di Kabupaten Mimika melakukan koordinasi dan advokasi intens bersama Kantor Bea & Cukai Kabupaten Mimika.

Sosialisasi Konsep Dasar Dan Regulasi Pengawasan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi Di Sarana Pelayanan Kefarmasian Di Nabire, Provinsi Papua Tengah

Mengacu kepada Peraturan BPOM No 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, dimana terdapat perubahan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika yaitu 6 Kabupaten dimana salah satunya Kabupaten



Nabire, Provinsi Papua Tengah, hal ini dirasa perlu dilakukan sosialisasi kepada Pengelola Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian.

Mengawal Peredaran Pangan selama Bulan Ramadhan 1445 H, Loka POM di Kabupaten Mimika Intensifkan Pengawasan Pangan Takjil Berbuka Puasa



Selama bulan Ramadhan 1445 H, Loka POM di Kabupaten Mimika melakukan intensifkan pengawasan pangan takjil berbuka puasa di Titik-titik penjualan takjil di Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penjualan

takjil terbebas dari bahan kimia berbahaya berupa bahan kimia Boraks, Formalin, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow menggunakan metode uji cepat Test Kit.

Loka POM Mimika intensifkan Pengawasan Pangan Menjelang hingga Pasca Idhul Fitri 1445 H

Seiring dengan perayaan Hari Raya Idul Fitri 1445 H di Kabupaten Mimika yang tentunya diikuti dengan lonjakan konsumsi pangan. Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Mimika melaksanakan Intensifikasi Pengawasan Pangan. Kegiatan pengawasan ini berfokus pada peredaran produk pangan di sarana ritel modern dan sarana distribusi, dan dilakukan dalam 6 tahap yang sudah dimulai pada 13 Maret 2024 hingga 17 April 2024. Selain di Kabupaten Mimika, kegiatan intensifikasi ini juga dilaksanakan di Kabupaten Nabire dengan standar pelaksanaan kegiatan yang serupa.



Mengawali Pekan Imunisasi Nasional, Loka POM di Kabupaten Mimika Intensifkan Koordinasi dan Pengawasan

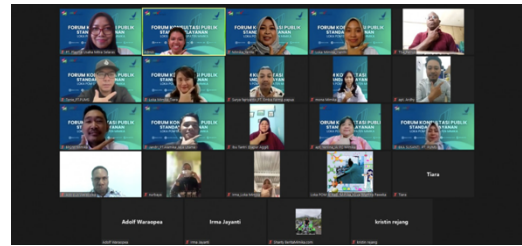


Berdasarkan *Risk Assessment* Polio di Indonesia per Februari 2024 didapatkan masih tingginya risiko penularan virus polio di Indonesia akibat rendahnya cakupan Imunisasi Polio, sehingga terdapat penemuan kejadian *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) / lumpuh layu di beberapa daerah sejak tahun 2022

hingga Mei 2024. Sebagai upaya untuk penanggulangan KLB dan pencegahan meluasnya transmisi virus Polio, dilaksanakan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio di Indonesia oleh Program Imunisasi Kementerian Kesehatan secara bertahap termasuk di Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah. Guna mendukung kegiatan tersebut di atas, Loka POM di Kabupaten Mimika telah melakukan beberapa kegiatan diantaranya melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Dinas Kesehatan setempat dalam rangka pengawalan mutu dan keamanan vaksin polio yang digunakan dalam kegiatan PIN Polio serta untuk melakukan Pengawalan keamanan vaksin sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Surveilans Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI).

Kolaborasi Loka POM di Kabupaten Mimika Melaksanakan FKP Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Loka POM Mimika menyelenggarakan kegiatan Forum Komunikasi Publik yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting (17/05/2024). Kegiatan ini bertujuan memberikan wadah kepada masyarakat dalam rangka penyampaian masukan dan sarana kepada penyelenggara pelayanan publik yang dalam hal ini adalah Loka POM Mimika. Kegiatan ini mengundang 34 peserta yang terdiri dari sisi Pemerintah Kabupaten Mimika, melalui dinas-dinas terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Pelaku Usaha (Pegguna Layanan), Media / Pers, Akademisi, dan Masyarakat (Organsasi Masyarakat / Organisasi Profesi). Pada kegiatan dipaparkan terkait jenis dan standar pelayanan publik yang dilaksanakan oleh Loka POM Mimika yaitu Layanan Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Layanan Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.



Loka POM Mimika mengedukasi Cara Pelaporan Kejadian Efek Samping Obat di Sarana Pelayanan Kesehatan



Dalam upaya meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan terkait pelaporan kejadian tidak diinginkan (KTD)/ Efek Samping Obat (ESO), Loka POM di Kabupaten Mimika melaksanakan kegiatan KIE berupa pembagian paket edukasi kepada sarana pelayanan kesehatan. Terhususnya untuk Puskesmas di wilayah Kabupaten Mimika (Puskesmas di Pesisir, Puskesmas di Perkotaan dan Puskesmas yang ada di daerah Pegunungan Kabupaten Mimika), Rumah Sakit, Klinik dan Apotek.

Pengawasan Rutin Sampling Pangan dan Jajanan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika

Loka POM di Kabupaten Mimika secara rutin melaksanakan kegiatan Laboratorium Keliling menggunakan mobil laboratorium. Pada Jumat, 14 Juni 2024 dan Rabu, 26 Juni 2024 telah dilakukan pengawasan di pinggiran kota Timika, yaitu di areal Mapurujaya dan Pelabuhan Rakyat Pomako.



Kegiatan ini bertujuan untuk menjamin keamanan pangan jajanan yang beredar di daerah pesisir, serta pemberian edukasi secara langsung kepada pelaku usaha/pedagang. Adapun sampel pangan yang diuji selama dua hari ini sebanyak 63 sampel yang didominasi oleh kudapan diantaranya produk keripik, kerupuk, popcorn, dan aneka gorengan. Adapun parameter uji yang menjadi fokus pada kegiatan ini adalah bahan berbahaya pangan, seperti Formalin, Borax, Pewarna Tekstil Kuning, dan Pewarna Tekstil Merah.

Cegah Resistensi Antimikroba, Loka POM di Kabupaten Mimika Sosialisasikan Program MACE TETI



Sosialisasi Program MACE TETI "Masyarakat Cerdas dan Teliti Gunakan Antibiotik" sebagai bentuk komitmen bersama dan upaya dalam mendukung kegiatan mengatasi penggunaan antibiotik yang tidak rasional yang dapat menyebabkan resistensi antimikroba.

Sosialisasi ini diperuntukkan untuk tenaga kefarmasian yang bekerja di sarana pelayanan kefarmasian (Apotek dan Klinik), perwakilan masyarakat, organisasi profesi, dan perwakilan Pemerintah Daerah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan peningkatan pengetahuan penggunaan antibiotik bagi tenaga kesehatan dan masyarakat di Provinsi Papua Tengah.

Pengembangan Laboratorium: Loka POM di Kabupaten Mimika Melakukan Refreshement Pengetahuan di Bidang Pengujian melalui Pelatihan Laboratorium BBPOM di Jayapura

Loka POM di Kabupaten Mimika baru-baru ini mengadakan pelatihan praktikum bagi lima pegawainya yang belum pernah ditempatkan di bidang pengujian. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Besar POM Jayapura selama dua hari, pada tanggal 25-26 September 2024, hal ini bertujuan memperbarui pengetahuan dan keterampilan pegawai di bidang pengujian obat dan makanan. Seiring dengan pertumbuhan pesat arus produk obat dan makanan di Kabupaten Mimika, Loka POM di Kabupaten Mimika dituntut untuk mampu melakukan pengujian secara mandiri. Saat ini, Loka POM sedang dalam proses pengembangan laboratorium pengujian obat dan makanan di Timika, meskipun gedung yang digunakan masih berstatus pinjam pakai, namun Loka POM tetap berkomitmen untuk membangun fasilitas laboratorium secara menyeluruh dan berkelanjutan.



Loka POM di Kabupaten Mimika Melaksanakan Audit Dalam Rangka Resertifikasi ISO 9001:2015



Sebagian bagian dari prinsip *Continuous Improvement* guna memberikan pelayanan prima dan paripurna kepada pihak internal dan eksternal, selama dua hari sejak tanggal 17 s/d 18 Oktober 2024 Loka POM di Kabupaten Mimika menjalani kegiatan Audit Resertifikasi ISO 9001:2015 oleh

PT. Sucofindo ICS. Kegiatan yang dilaksanakan secara multisite ini bertujuan guna memastikan Sistem Manajemen Mutu Organisasi Loka POM di Kabupaten Mimika yang diimplementasikan secara efektif serta memenuhi persyaratan standar ISO 9001:2015 yang sejalan dengan Keputusan Kepala Badan POM nomor 133 tahun 2024 tentang Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Kenalkan BPOM, Loka POM Mimika Ajak Masyarakat Nabire Peduli Keamanan Pangan

Kabupaten Nabire, Provinsi Papua Tengah yang merupakan salah satu wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika, kali ini menjadi fokus kegiatan penyebaran informasi selama 2 hari yaitu pada tanggal 19 dan 20 November 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa lokasi strategis yang ramai dikunjungi oleh masyarakat, seperti Pasar Kalibobo dan beberapa sekolah di Nabire, Provinsi Papua Tengah.



Kegiatan KIE Keliling yang juga diintegrasikan dengan kegiatan Laboratorium Keliling ini dimana Tim melakukan pengambilan sampel jajanan anak usia sekolah serta pangan siap saji secara acak dan menguji terhadap empat parameter keamanan pangan, yaitu Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanil Yellow. Selain itu, pedagang juga diajak mengenal lebih jauh tentang Badan POM melalui sesi tanya jawab, seperti kuis dan pemberian informasi langsung.

Mengawal Keamanan Pangan di Kabupaten Puncak, Loka POM di Kabupaten Mimika bersama Lintas Sektor melakukan Pengawasan Bersama



Loka POM di Kabupaten Mimika bersama lintas sektor di Kabupaten Puncak yakni Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Puncak melakukan kegiatan pengawasan bersama terkait Pengendalian harga pokok dan stok barang serta pengecekan kedaluwarsa produk pangan olahan di

Kabupaten Puncak. Program yang diinisiasi oleh Kabupaten Puncak ini dibuka secara resmi oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Puncak, Bapak Darwin Tobing di Aula kantor Disperindag, Kabupaten Puncak.

Setelah kegiatan dibuka secara resmi, kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan pengawasan bersama di sarana peredaran pangan olahan dimana area yang menjadi fokus pengawasan adalah toko dan kios di area Pasar Ilaga, Kabupaten Puncak. Pada saat pengawasan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilakukan pemusnahan oleh pelaku usaha dan disaksikan oleh Petugas. Pada kegiatan ini, para pedagang juga diberikan edukasi terkait Cara Ritel Pangan yang Baik diantaranya pedagang agar menerapkan higine, memastikan pangan yang dijual adalah pangan bermutu, tidak rusak dan tidak kedaluwarsa serta pedagang juga di edukasi terkait penanganan pangan yang baik.

Loka POM di Kabupaten Mimika bersama Lintas Sektor terkait ikut Semarakkan Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba

Sehubungan dengan agenda rutin tahunan World AMR Awareness Week (WAAW) serta dalam upaya melaksanakan kebijakan pengendalian resistensi antimikroba, Badan POM menyelenggarakan kegiatan "Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba" kegiatan ini terdiri dari Ikrar Komitmen bersama Pengendalian Antimikroba dan rangkaian Talkshow. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di setiap UPT BPOM di seluruh Indonesia.



Loka POM di Kabupaten Mimika pun turut mengambil bagian pada kegiatan yang dimaksud, dengan mengundang 60 orang peserta yang dihadirkan secara luring dan daring. Pada kegiatan ini peserta yang hadir secara luring menunjukkan antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan.

Menjelang dan Setelah NATARU, Loka POM di Kabupaten Mimika Intensifkan Pengawasan Pangan Olahan



Memasuki masa Natal 2024 dan menjelang Tahun Baru 2025, Loka POM di Kabupaten Mimika kembali melakukan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan sebagai langkah perlindungan masyarakat dari produk pangan olahan yang berisiko terhadap kesehatan. Kegiatan Intensifikasi pengawasan ini

dibagi kedalam 5 tahapan pengawasan yang dimulai sejak akhir Bulan November Tahun 2024 dan akan berlangsung sampai dengan awal Bulan Januari Tahun 2025. Dalam pengawasan ini Loka POM di Kabupaten Mimika juga turut menggandeng lintas sektor seperti Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika dengan harapan hasil pengawalan yang dilakukan akan lebih maksimal. Pengawasan yang dilakukan yaitu menasar ke sarana peredaran pangan olahan di sepanjang rantai peredaran pangan olahan, yaitu distributor dan sarana ritel di wilayah Kabupaten Mimika. Kegiatan intensifikasi ini melengkapi adalah kegiatan pengawasan rutin yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika.

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Marselino F. Paepadaseda, S.Si.,Apt.

Ketua :

Haryanto Panetua Hutauruk, S.H

Anggota :

Normance Bobonglangi', S.Si., Apt

Yenita Arif R, A.Md

Tiara Purba, SKM

Monalisa Pasinggi, S.Farm., Apt

Nur Qalbi Nyambang, S.Si

Yoice Martina Paweka, S.Si

Muhammad Ilham Ar., S.Farm



KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan tahunan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, Laporan tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban UPT Loka POM di Kabupaten Mimika atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2024 UPT Loka POM di Kabupaten Mimika mengalami perubahan daerah pengawasan Obat dan Makanan, pada tahun-tahun sebelumnya melaksanakan tugas pengawasan di 6 (enam) Kabupaten yaitu (Kabupaten Mimika, Kabupaten Asmat, Kabupaten Intan Jaya, Kabupaten Lanny Jaya, Kabupaten Puncak dan Kabupaten Nduga) dan tahun 2024 menjadi 8 Kabupaten pengawasan (Kabupaten Mimika, Kabupaten Nabire, Kabupaten Puncak Jaya, Kabupaten Paniai, Kabupaten Puncak, Kabupaten Dogiyai, Kabupaten Intan jaya dan Kabupaten Deiyai), 8 (delapan) kabupaten tersebut merupakan wilayah terletak di Provinsi Papua Tengah, sesuai Undang-Undang Nomor 15 tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Tengah, dalam melakukan tugas pengawasan Obat dan Makanan UPT LOKA POM menyikapi perubahan wilayah kerja melalui peraturan Perpres 80 tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan Pasal 2 dan Pasal 33 Jo PerBPOM 19 Tahun 2023 sebagaimana diubah dengan PerBPOM Nomor 3 tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan Pasal 3 serta pada Lampiran IV yang secara *mutandis mutatis* dari peraturan tersebut memberikan tugas dan fungsi UPT LOKA POM di kabupaten Mimika untuk melakukan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Papua Tengah yang merupakan wilayah kerja dari UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika.

Laporan tahunan ini juga diharapkan dapat menyajikan gambaran data dan informasi terkait pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika sepanjang tahun 2024 dan dapat dijadikan sarana dalam

memantau dan mengevaluasi capaian kinerja, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran Loka POM di Kabupaten Mimika serta mitra kerja atas hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2024. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua dalam menjalankan tugas demi mewujudkan Visi dan Misi BPOM Republik Indonesia.



Timika, 19 Maret 2025

Marselino F. Paepadaseda, S.Si., Apt.



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>xiii</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>xvi</i>
<i>DAFTAR TABEL</i>	<i>xviii</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	<i>xix</i>
<i>DAFTAR LAMPIRAN</i>	<i>xxiii</i>
<i>BAB I PENDAHULUAN</i>	<i>2</i>
2.1. Gambaran Umum Institusi	<i>2</i>
2.2. Tugas Pokok dan Fungsi	<i>5</i>
2.3. Visi dan Misi BPOM	<i>6</i>
2.4. Budaya Organisasi	<i>12</i>
2.5. Kegiatan Utama	<i>13</i>
2.6. Kegiatan Prioritas UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika.....	<i>18</i>
<i>BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN</i>	<i>23</i>
2.1. Lingkungan Eksternal	<i>23</i>
2.2. Lingkungan Internal (Kapasitas UPT BPOM)	<i>31</i>
<i>BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN</i>	<i>38</i>
3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat	<i>38</i>
3.2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)	<i>47</i>
3.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional.....	<i>47</i>
3.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan... ..	<i>51</i>
3.5. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat Kuasi.....	<i>54</i>
3.6. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	<i>54</i>
3.7. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	<i>58</i>
3.8. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	<i>62</i>
3.9. Pemantauan Iklan dan Label.....	<i>64</i>
3.10. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	<i>73</i>
3.11. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen Konsumen melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK).....	<i>78</i>
<i>BAB IV MASALAH</i>	<i>89</i>
<i>BAB V PENUTUP</i>	<i>93</i>

5.1. Kesimpulan..... 93

5.2. Saran..... 95

LAMPIRAN..... 97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 SDM LOKA POM di Kabupaten Mimika.....	4
Tabel 1. 2 Pemetaan SDM LOKA POM di Kabupaten Mimika	4
Tabel 1. 3 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS), Nilai Perspektif (NP), Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Loka POM di Kab. Mimika Tahun 2024.	14
Tabel 1. 4 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 serta target.	18
Tabel 2. 1 Wilayah Kerja Loka POM Di Kabupaten Mimika Tahun 2024	24
Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kabupaten Mimika	24
Tabel 2. 3 Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota	31
Tabel 2. 4 Fasilitas kendaraan Loka POM di Kabupaten Mimika	33
Tabel 2. 5 Penggolongan pegawai berdasarkan Usia	34
Tabel 2. 6 Distribusi Pegawai Berdasarkan Status Pendidikan	34
Tabel 3. 1 Keputusan/Sertifikasi yang Terbit Tahun 2024	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur organisasi Loka POM Di Kabupaten Mimika	3
Gambar 1. 2 Tiga Pilar Pengawasan Obat dan Makanan	9
Gambar 1. 3 Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan	9
Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kerja Loka POM Di Kabupaten Mimika Tahun 2024	23
Gambar 2. 2 PT Freeport Indonesia - Perusahaan pertambangan tembaga, emas dan perak.....	25
Gambar 2. 3 Waktu Tempuh Perjalanan ke Wilayah Kerja dari Kantor Loka POM di Kab. Mimika	26
Gambar 3. 1 Evaluasi Hasil Sampling dan Pengujian Rutin Produk Terapeutik / Obat	38
Gambar 3. 2 Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	39
Gambar 3. 3 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat PBF Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	40
Gambar 3. 4 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	41
Gambar 3. 5 Dokumentasi pemeriksaan fasilitas Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	41
Gambar 3. 6 Hasil Pemeriksaan Sarana Puskesmas Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	42
Gambar 3. 7 Dokumentasi pemeriksaan fasilitas Puskesmas.....	42
Gambar 3. 8 Hasil Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	43
Gambar 3. 9 Dokumentasi pemeriksaan fasilitas Rumah Sakit.....	43
Gambar 3. 10 Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	44
Gambar 3. 11 Dokumentasi pemeriksaan fasilitas Klinik.....	45
Gambar 3. 12 Hasil Pemeriksaan Sarana Apotek Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	45
Gambar 3. 13 Dokumentasi pemeriksaan fasilitas Apotek	46
Gambar 3. 14 Hasil Pemeriksaan Sarana Toko Obat Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	46

Gambar 3. 15 Evaluasi Sampling dan Pengujian Rutin Produk Obat Bahan Alam di Kabupaten Mimika Tahun 2024	48
Gambar 3. 16 Dokumentasi Pemeriksaan di Sarana Produksi UKOT yaitu PT Tarusan Sukses Abadi.....	49
Gambar 3. 17 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi UKOT Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	49
Gambar 3. 18 Dokumentasi Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan	50
Gambar 3. 19 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi OBA Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	50
Gambar 3. 20 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	51
Gambar 3. 21 Evaluasi Hasil Sampling dan Pengujian Rutin Produk Suplemen Kesehatan di Kabupaten Mimika	52
Gambar 3. 22 Dokumentasi Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan .	53
Gambar 3. 23 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	53
Gambar 3. 24 Evaluasi Sampling dan Pengujian Rutin Produk Obat Kuasi di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	54
Gambar 3. 25 Evaluasi Sampling dan Pengujian Rutin Produk Kosmetik di Kabupaten Mimika	55
Gambar 3. 26 Dokumentasi Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik.....	56
Gambar 3. 27 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	57
Gambar 3. 28 Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik Kecantikan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	57
Gambar 3. 29 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	58
Gambar 3. 30 Profil Sampling dan Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	59
Gambar 3. 31 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan (registrasi MD dan P-IRT) Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	60
Gambar 3. 32 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	61

Gambar 3. 33 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	62
Gambar 3. 34 Profil Sertifikasi Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	62
Gambar 3. 35 Dokumentasi Audit dalam rangka sertifikasi CDOB.....	63
Gambar 3. 36 Dokumentasi Audit surveillance SMKPO.....	64
Gambar 3. 37 Hasil Pengawasan Iklan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	65
Gambar 3. 38 Media Pengawasan Iklan Obat Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	65
Gambar 3. 39 Media Pengawasan Iklan Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	66
Gambar 3. 40 Media Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	67
Gambar 3. 41 Media Pengawasan Iklan Kosmetik Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	67
Gambar 3. 42 Media Pengawasan Iklan Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	68
Gambar 3. 43 Media Pengawasan Iklan Produk Tembakau Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	69
Gambar 3. 44 Hasil Pemantauan Label Sediaan Farmasi dan Makanan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	69
Gambar 3. 45 Hasil Pemantauan Penandaan Label Obat Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	70
Gambar 3. 46 Hasil Pemantauan Penandaan Label Obat Bahan Alam Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	70
Gambar 3. 47 Hasil Pemantauan Penandaan Label Obat Kuasi Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	71
Gambar 3. 48 Hasil Pemantauan Penandaan Label Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	71
Gambar 3. 49 Hasil Pemantauan Penandaan Label Kosmetik Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	72
Gambar 3. 50 Hasil Pemantauan Penandaan Label Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	72

Gambar 3. 51 Hasil Pemantauan Penandaan Label Produk Tembakau Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	73
Gambar 3. 52 Hasil Pengawasan Label Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	73
Gambar 3. 53 Dokumentasi KIE Secara Langsung / Tatap Muka	79
Gambar 3. 54 Hasil Indeks Efektivitas KIE Tahun 2024	80
Gambar 3. 55 Minat berdasarkan Ragam Kegiatan	80
Gambar 3. 56 Media KIE yang Bagus dan Bermanfaat	80
Gambar 3. 57 Media KIE yang Menarik	81
Gambar 3. 58 Profesi yang diintervensi Kegiatan KIE	81
Gambar 3. 59 Media Sosial yang diminati	82
Gambar 3. 60 Penilaian terhadap Kegiatan KIE	82
Gambar 3. 61 Minat Mengikuti Kegiatan KIE	82
Gambar 3. 62 Layanan Pengaduan Konsumen dan Informasi Obat dan Makanan LOKA POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	83
Gambar 3. 63 Jenis pembagian komoditi yang diberikan informasi kepada Masyarakat (Konsumen) pada UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	84
Gambar 3. 64 Jenis pembagian klasifikasi pertanyaan oleh masyarakat (Konsumen) pada UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	84
Gambar 3. 65 Rujukan Layanan Pengaduan Dan Informasi Obat dan Makanan LOKA POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	85
Gambar 3. 66 Konsumen berdasarkan Profesi LOKA POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	85
Gambar 3. 67 Sarana yang digunakan Konsumen (masyarakat) dalam menyampaikan pengaduan/pertanyaan pada LOKA POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	87

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1 A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Mimika)	97
Tabel 1 B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Mimika)	98
Tabel 1 C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Mimika)	99
Tabel 1 D Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Mimika).....	99
Tabel 1 E Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Mimika)	100
Tabel 2 A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Mimika) Tahun 2024	101
Tabel 2 B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Mimika) Tahun 2024	102
Tabel 2 C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	102
Tabel 2 D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	103
Tabel 2 E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	104
Tabel 2 F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	106
Tabel 2 G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	107
Tabel 3 A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	109
Tabel 3 B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	109
Tabel 3 C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	110
Tabel 4 A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	111

Tabel 4 B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	112
Tabel 4 C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	113
Tabel 4 D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	114
Tabel 4 E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	115
Tabel 4 F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	116
Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	116
Tabel 6 A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	117
Tabel 6 B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	118
Tabel 6 C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	119
Tabel 6 D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	120
Tabel 6 E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	121
Tabel 7 A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	122
Tabel 7 B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	125
Tabel 7 C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	126
Tabel 8 A Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	127
Tabel 8 B Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	128

Tabel 9 Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	129
Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	130
Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	131
Tabel 12 A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	131
Tabel 12 B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	131
Table 12 C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	132
Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	133
Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	133
Tabel 15 A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	134
Tabel 15 B Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	136
Tabel 15 C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	138
Tabel 15 D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain Selain Media Sosial Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	140
Tabel 16 A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	142
Tabel 16 B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	143
Tabel 16 C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	144
Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	145

Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan / Pertanyaan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	146
Tabel 19 A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	147
Tabel 19 B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	148
Tabel 19 C Frekuensi Kasus Keracunan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	149
Tabel 20 A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	150
Tabel 20 B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	151
Tabel 21 A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	152
Tabel 21 B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	153
Tabel 21 C Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	154
Tabel 21 D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	155
Tabel 22 A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	156
Tabel 22 B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	157
Tabel 23 A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	159
Tabel 23 B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	159
Tabel 23 C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	160

Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	161
Tabel 25 Jumlah Penduduk Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	162
Tabel 26 Sarana dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	163
Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM) Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	165
Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	166
Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	167
Tabel 30 Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024.....	168
Tabel 31 A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	169
Tabel 31 B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	177
Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	179
Tabel 33 A Kerja Sama Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	180
Tabel 33 B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	181
Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024..	182
Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	185
Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBPN Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	185
Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	186
Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024	187



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Institusi

Bahwa dalam menjalankan tugas, fungsi dan kewenangan sebagai garda terdepan memberikan kepastian dan jaminan kepada seluruh masyarakat di Provinsi Papua Tengah bahwa Obat dan Makanan dan sesuai amanah dari peraturan Obat dan Makanan tentang Obat dan Makanan UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai bagian dari UPT BPOM RI yang merupakan suatu lembaga Negara Non Kementrian yang bertanggung jawab secara langsung kepada kepala pemerintahan dan kepala Negara dalam memberikan kepastian dan jaminan Obat dan Makanan yang beredar di Provinsi Papua Tengah sudah memenuhi standart dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu produk dari hulu hingga ke hilirnya.

Tugas pengawasan yang dilakukan UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika di wilayah kerja tersebut dilakukan dengan metode prefentif, humanis dan mengedepankan kearifan lokal hal ini dilakukan sebab dari ke 8 (delapan) Kabupaten wilayah kerja pengawas tersebut rata-rata merupakan daerah/wilayah yang letaknya jauh dari kantor UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika yang terletak di Timika sebagai ibu kota dari Kabupaten Mimika.

Sehingga untuk menjangkau/mengintervensi secara langsung di 7 (tujuh) Kabupaten lainnya dalam menjalankan program pengawasan Obat dan Makanan agar tetap berjalan/terlaksana sesuai target dan perencanaan memerlukan inovasi atau rencana yang matang sebab dalam menjangkau 7 (tujuh) Kabupaten tersebut membutuhkan anggaran pembiayaan yang besar sebab dari Kabupaten Mimika untuk ke 7 (tujuh) Kabupaten lainnya hanya dapat dilalui dengan akses udara, maka selain tantangan jarak dari satu kabupaten dengan kabupaten lainnya yang jauh dan diperlukan anggaran pembiayaan yang besar juga yang menjadi tantangan yang lebih dominan dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan di 7 (tujuh) Kabupaten lainnya di luar Kabupaten Mimika dipengaruhi dengan kondisi keamanan Kamtibmas dari wilayah tersebut yang tidak dapat diprediksi kapan dalam kondisi kondusif atau dalam gangguan Kamtibmas hal-hal tersebut merupakan fakta sekaligus tantangan yang dihadapi oleh UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika untuk tetap hadir sebagai pihak dari pemerintah dalam menjalankan program-program pengawasan Obat dan Makanan yang beredar di

seluruh wilayah Provinsi Papua Tengah sudah memenuhi standart dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.

Inovasi yang kita lakukan dalam melakukan tugas pengawasan Obat dan Makanan ke 7 (tujuh) Kabupaten dengan mengedepankan upaya-upaya atau metode prefentif, humanis dan mengedepankan kearifan lokal namun disesuaikan dengan koridor hukum yang berlaku dengan menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program berupa sosialisasi/komunikasi baik kepada pimpinan/pejabat daerah melalui organ perangkat pemerintahan daerah (OPD) di setiap kabupaten yang bersangkutan, tokoh-tokoh masyarakat (tokoh adat dan tokoh agama, tokoh pemuda/i) serta para aparat keamanan yang bertugas di wilayah tersebut agar dapat memberikan/menginformasikan dan menerapkan kepada para masyarakat yang ada di wilayah masing-masing dengan bahasa dan cara komunikasi masing-masing kabupaten tentang pentingnya mengetahui, memahami baik dari pelaku usaha, konsumen dan pemeritah daerah tentang standart dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu produk Obat dan Makanan yang beredar di wilayah hukum pemeritah daerah tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga salah satu komponen suksesor dalam mewujudkan masyarakat Indonesia sehat dengan hadirnya Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat/bermanfaat untuk menuju cita-cita sebagai bangsa Indonesia yang bebas dari Obat dan Makanan yang tidak sesuai ketentuan dan terwujudnya Indonesia Emas tahun 2045.

Dalam melaksanakan program kegiatan yang menghasilkan *outcome* sesuai deri Visi dan Misi BPOM RI maka UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika yang memiliki wilayah kerja di 8 (delapan) Kabupaten pada Provinsi Papua Tengah sesuai dari struktur organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis LOKA POM di Kabupaten Mimika dipimpin oleh seseorang Kepala Kantor (Kepala Unit) dan membawahi kelompok jabatan fungsional tertentu, hal tersebut tergambar dalam bagan dibawah ini.



Gambar 1. 1 Struktur organisasi Loka POM Di Kabupaten Mimika

Sehingga sumber daya manusia di LOKA POM di Kabupaten Mimika dalam mengawal tugas, fungsi pengawasan obat dan makanan berjumlah 17 orang yang mana pembagian penugasan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. 1 SDM LOKA POM di Kabupaten Mimika

No.	SDM	Jumlah
1.	Struktural	1
2.	SDM Teknis	12
3.	SDM Administrasi	3
Total		16

Tabel 1. 2 Pemetaan SDM LOKA POM di Kabupaten Mimika

No.	Bidang	S3	S2	Apt	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain
1	Kepala Kantor			1			
2	Bagian TU				1		2
3	Bidang Pemeriksaan			2	3		
4	Bidang Penindakan			1	2		
5	Bidang Informasidan Komunikasi			2	2		
6	Dst.						
Total		0	0	6	8	0	2

Adapun tugas masing-masing jabatan fungsional yang dibagi dalam kelompok substansi jabatan fungsional adalah

1. Kelompok substansi Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian, sinkronisasi dan integritas perencanaan, penganggaran serta evaluasi dan pelaporan di lingkungan Loka POM di Kabupaten Mimika, Memberikan pelayanan administrasi ketatausahaan, organisasi dan tata laksana kepegawaian, keuangan, kearsipan dan perlengkapan rumah tangga perkantoran.

2. Kelompok substansi Pemeriksaan dan Sertifikasi mempunyai tugas melakukan penyusunan, pengukuran dan pelaporan pelaksanaan pemeriksaan, pengambilan contoh untuk pengujian dan pemeriksaan sarana produksi, distribusi Obat dan Makanan, melakukan tugas evaluasi dan review dari kegiatan pengawasan serta program sertifikasi produk, sarana produksi dan distribusi.
3. Kelompok substansi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas memberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada masyarakat mengenai Obat dan Makanan yang memenuhi persyaratan standart keamanan, khasiat/manfaat dan mutu produk serta melakukan pengujian sederhana untuk produk pangan.
4. Kelompok substansi Penindakan mempunyai tugas untuk melakukan kegiatan patroli siber, Intelijen, penyidikan serta cegah tangkal terhadap indikasi adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan, serta melakukan kegiatan-kegiatan teknis dan taktis terhadap APH (aparatus penegak hukum) dan kegiatan CJS (*Criminal Justice System*).

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi

1.2.1. Tugas

Bahwa berdasarkan amanat dari Perpres 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), didalam pasal 2 menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika sebagaimana dalam pasal 33 Perpres tersebut pada intinya bertindak sebagai bagian dari unit BPOM mempunyai tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan BPOM ketentuan tersebut juga dipertegas kembali dalam PerBPOM 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat Dan Makanan pada pasal 3 yang mana berbunyi "UPT BPOM Mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.2.2. Fungsi

Sesuai bunyi pasal 4 PerBPOM 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat Dan Makanan, UPT LOKA POM di kabupaten Mimika dalam melaksanakan tugas juga menyelenggarakan fungsi sebagaimana berikut:

- a. Peyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelaksanaan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; serta
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3. Visi dan Misi BPOM.

Sebagai lembaga Negara Non Kementrian yang sebagaimana merupakan perwakilan pemerintah yang mengurus Obat dan Makanan di seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia maka BPOM RI memiliki Visi dan Misi yang

selaras dan sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional Tahun 2020-2024 dan program Presiden hasil pemilihan umum tahun 2019 sebagaimana yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 yang ditetapkan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dan belaku pada saat diundangkan pada tanggal 20 Januari 2020.

Visi dan Misi BPOM RI menurun kepada UPT seluruh Indonesia termasuk UPT LOKA POM di kabupaten Mimika, maka Visi dan Misi BPOM RI adalah sebagai berikut:

Visi:

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Penjelasan Visi: Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:

- Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
- Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
- Berdaya saing : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Misi dari BPOM RI yang merupakan penjabaran untuk mencapai Visi diatas maka disusun Misi sebagai berikut :

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan

- dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
 4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Untuk penjabaran / penjelasan dari misi tersebut dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang pertama yaitu: Peningkatan kualitas manusia Indonesia. Salah satu agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024 yaitu BPOM sebagai koordinator Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia, sudah semestinya dimotori oleh SDM yang berkualitas, untuk itu pengembangan SDM yang unggul menjadi perhatian khusus BPOM ke depan.

Di sisi lain, masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar. Untuk itu, BPOM melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mampu melindungi diri dan terhindar dari produk Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BPOM tidak dapat berjalan sendiri, sehingga diperlukan kerjasama atau kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam era otonomi daerah, khususnya terkait dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan serta kebijakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan nasional di bidang kesehatan. Pengawasan Obat dan Makanan bersifat

unik karena tersentralisasi, yaitu dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat dan diselenggarakan oleh Balai di seluruh Indonesia. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas pengawasan, karena kebijakan yang diambil harus bersinergi dengan kebijakan dari Pemerintah Daerah, sehingga pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Pada Gambar dapat dilihat hubungan antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.



Gambar 1. 2 Tiga Pilar Pengawasan Obat dan Makanan

Pengawasan Obat dan Makanan sejatinya masih memerlukan adanya konsolidasi, sinergitas dan kerjasama berjenjang dari para pemangku kepentingan baik dari unsur pemerintah daerah, akademisi, media serta tokoh-tokoh masyarakat yang mana peran dari masing-masing subjek hukum tersebut sangat penting dalam mendukung dan menyukseskan program pengawasan Obat dan Makanan memenuhi persyaratan standar keamanan, khasiat / manfaat dan mutu produk sudah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku



Gambar 1. 3 Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan

2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang Ke-2 yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, Kementerian Perindustrian telah menetapkan lima sektor manufaktur yang akan diprioritaskan pengembangannya pada tahap awal agar menjadi percontohan dalam implementasi revolusi industri generasi keempat di Tanah Air. Lima sektor tersebut, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, serta kimia. Selama ini, dari lima sektor industri itu mampu memberikan kontribusi sebesar 60 persen untuk PDB, kemudian menyumbang 65 persen terhadap total ekspor, dan 60 persen tenaga kerja industri ada di lima sektor tersebut. Strategi untuk makanan dan minuman 4.0 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong produktifitas di sektor hulu yaitu pertanian, peternakan, dan perikanan, melalui penerapan dan investasi teknologi canggih seperti sistem monitoring otomatis dan autopilot drones.
- b. Karena lebih dari 80% tenaga kerja di industry ini bekerja di UMKM, termasuk petani dan produsen skala kecil, Indonesia akan membantu UMKM di sepanjang rantai nilai untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi dan pangsa pasar mereka.
- c. Berkomitmen untuk berinvestasi pada produk makanan kemasan untuk menangkap seluruh permintaan domestic di masa datang seiring dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen.
- d. Meningkatkan ekspor dengan memanfaatkan akses terhadap sumber daya pertanian dan skala ekonomi domestik.

Industri dalam negeri harus mampu bersaing baik di pasar dalam maupun luar negeri. Disisi lain sebagai contoh dalam industri farmasi, Indonesia masih menghadapi kendala besarnya impor bahan baku obat. Sementara itu, besarnya pangsa pasar dalam negeri dan luar negeri menjadi tantangan industri obat untuk dapat berkembang. Demikian halnya dengan industri makanan, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan juga harus mampu bersaing. Kemajuan industri Obat dan Makanan secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan regulatory, sehingga BPOM berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui jaminan keamanan, khasiat/manfaat,

dan mutu Obat dan Makanan melalui dukungan regulatory (pembinaan/pendampingan).

3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang ke-7 yaitu: Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga dan ke- 9 yaitu Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara kesatuan.

Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting mulai dari premarket (produk sebelum beredar) dan postmarket (produk pasca diberikan NIE). Proses menyeluruh secara umum dijabarkan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Standarisasi Obat dan Makanan

Merupakan suatu proses penyusunan kebijakan, peraturan, pedoman, dan ketentuan yang terkait dengan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan yang beredar di Indonesia. Obat dan Makanan yang diproduksi dan/atau diedarkan harus memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu. Penetapan standar persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu suatu produk akan menjadi acuan penting bagi produsen dalam pembuatan dan pengembangan/inovasi suatu produk

- b. Registrasi Obat dan Makanan

Pemastian Obat dan Makanan yang akan diedarkan di masyarakat memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk dilakukan melalui pemberian izin edar. Kewajiban Obat dan Makanan memiliki Izin Edar dilakukan melalui registrasi ke BPOM. Registrasi merupakan proses evaluasi dengan memperhatikan aspek-aspek penting yang ditetapkan melalui standar sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

- c. Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk

Merupakan pengawasan Obat dan Makanan selama beredar untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan

serta tindakan pemberian sanksi berupa sanksi administrasi seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, disita untuk dimusnahkan. Setelah melalui proses registrasi, produk yang memperoleh NIE dapat diproduksi dan diedarkan ke masyarakat. BPOM melakukan proses pengawasan produk yang beredar melalui inspeksi sarana dan sampling produk. Produk yang disampling akan diperiksa apakah telah sesuai dengan ketentuan atau tidak (NIE, produk kadaluarsa/rusak, tidak memenuhi ketentuan label / penandaan), termasuk melalui proses pengujian laboratorium.

d. Pengujian Secara Laboratorium

Pengujian melalui laboratorium dilakukan terhadap produk yang disampling berdasarkan metode yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan berbagai sifat dan risiko dari setiap produk guna memastikan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan.

e. Penegakan Hukum melalui Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan.

Penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun intelijen, dan penyidikan. Proses penegakan hukum sampai dengan projusticia dapat diberikan sanksi pidana dan denda sesuai dengan ketentuan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menimbulkan efek jera pada para pelaku tindak pidana sehingga berpengaruh pada penurunan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan.

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Misi ini sebagaimana Misi Presiden yang ke-7 yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Semangat reformasi birokrasi yang diterapkan oleh pemerintah di setiap lini baik di pusat maupun daerah dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan efisiensi ekonomi yang terkait bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu BPOM juga wajib mendukung terlaksananya reformasi birokrasi secara menyeluruh sesuai dengan Roadmap RB Nasional 2020- 2024.

1.4. Budaya Organisasi

Organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Loka

POM di kab Mimika merupakan Salah satu UPT dari BPOM sehingga Budaya organisasi Loka POM di kab Mimika sama dengan budaya organisasi dari BPOM. Adapun Budaya organisasi merupakan Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

1. Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

3. Kredibilitas

Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. Responsif / Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

1.5. Kegiatan Utama

Bahwa dalam kegiatan utama UPT LOKA POM di kabupaten Mimika ini menjelaskan dengan adanya Rencana strategis yang merupakan turunan atau penjelasan dari Rencana strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam PerBPOM Nomor 9 tahun 2024, sehingga dari UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika menerbitkan Keputusan Kepala LOKA POM di Kabupaten Mimika Nomor 1616 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis LOKA Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Mimika Tahun 2021-2024 pada tanggal 22 Desember 2021 oleh Kepala kantor LOKA POM di Kabupaten Mimika pada saat itu dan renstra ini diturunkan kembali kepada rencana kerja tahunan melalui Indikator Kinerja Utama Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2021-2024 yang telah mengalami perubahan melalui keputusan kepala LOKA POM di Kabupaten Mimika nomor HK.02.02.31C.02.24.19 Tahun 2024 tentang Perubahan Keputusan Kepala LOKA POM di Kabupaten Mimika Nomor

HK.02.02.40B.40B5.12.21.1632 Tentang Indikator Kinerja Utama Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2021-2024 dan hal ini diturunkan kembali kepada Rencana Kinerja Tahun 2024 (Renja) melalui Keputusan Kepala Loka POM di Kabupaten Mimika Nomor HK.02.02.40B.40B5.08.23.42 Tahun 2023, hingga program dari UPT di tahun 2024 dan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) tahun 2024 dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 1. 3 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS), Nilai Perspektif (NP), Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Loka POM di Kab. Mimika Tahun 2024.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Mimika			Kategori	
			Target	Realisasi	Capaian		
Stakeholder Perspective							
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,80	95,51	96,67	Cukup
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,60	84,78	89,62	Cukup
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,40	94,03	98,56	Cukup
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	100,00	94,12	94,12	Cukup
Capaian Sasaran Kegiatan 1 (NSS)						94,74	Cukup
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	17	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	88,75	85,19	95,99	Cukup
Capaian Sasaran Kegiatan 7 (NSS)						95,99	Cukup

Capaian Stakeholder Perspective (NP)					95,37	Baik	
Internal Process Perspective							
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	87,50	87,50	Cukup
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,00	74,88	99,84	Cukup
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	120,00	120,00	Sangat Baik
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	66,67	102,57	Sangat Baik
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71,00	73,10	102,96	Sangat Baik
		10	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	61,50	64,74	Kurang
		11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi	81,00	100,00	120,00	Sangat Baik

			pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik				
Capaian Sasaran Kegiatan 2 (NSS)						99,66	Cukup
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,00	97,05	100,05	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 3 (NSS)						100,05	Sangat Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	Sangat Baik
		14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 4 (NSS)						120,00	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87,00	14,17	16,29	Kurang
Capaian Sasaran Kegiatan 5 (NSS)						16,29	Kurang
Capaian Internal Process Perspective (NP)						84,00	Butuh Perbaikan
Learning & Growth Perspective							
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan	16	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM yang optimal	3,00	3,60	120,00	Sangat Baik

	obat dan makanan						
Capaian Sasaran Kegiatan 6 (NSS)						120,00	Sangat Baik
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	Baik
		19	Nilai Pengelolaan Kearsipan	79,96	83,71	104,69	Sangat Baik
		20	Nilai AKIP Loka POM	74,29	74,98	100,93	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 8 (NSS)						101,87	Sangat Baik
9	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	89,50	85,94	96,02	Cukup
Capaian Sasaran Kegiatan 9 (NSS)						96,02	Cukup
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	22	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70,00	100,00	120,00	Sangat Baik
		23	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	66,00	91,21	120,00	Sangat Baik
		24	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60,00	96,64	120,00	Sangat Baik
		25	Nilai Kinerja Anggaran UPT	89,68	85,13	94,93	Cukup
Capaian Sasaran Kegiatan 10 (NSS)						113,73	Sangat Baik
Capaian Learning & Growth Perspective (NP)						111,87	Istimewa
NPSS Total						97,08	Baik

Dari tabel tersebut terlihat pada tahun 2024, terdapat 5 (lima) Sasaran Strategis dengan kategori capaian Sangat Baik yaitu sasaran strategis ketiga (SS3), keempat (SS4), keenam (SS6), kedelapan (SS8), kesepuluh (SS10), terdapat 4 (empat) Sasaran Strategis dengan kategori capaian Cukup pada

sasaran strategis kesatu (SS1), kedua (SS2), ketujuh (SS7) dan kesembilan (SS9), dan terdapat 1 (satu) Sasaran Strategis dengan kategori capaian Kurang pada sasaran strategis kelima (SS5).

1.6. Kegiatan Prioritas UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika.

Kegiatan Prioritas UPT Tahun 2024 merupakan penjabaran dari Perjanjian kerja antara Kepala BPOM RI kepada Kepala UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika yang dituangkan dan disepakati bersama-sama melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dan dari Kepala UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika menjabarkan kembali kepada setiap sumber daya manusia yang berperan dalam Fungsi Infokom, Tata Usaha, Pemeriksaan dan Sertifikasi serta Fungsi Penindakan melalui metode Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang di review pertriwulannya oleh Kepala UPT.

Berikut merupakan perjanjian kerja yang memuat indikator kinerja utama, indikator kegiatan, serta target pencapaian kinerja UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024:

Tabel 1. 4 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 serta target

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,8
2.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,6
3.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,4
4.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	100
5.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan	100

		distribusi yang dilaksanakan	
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75
7.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
8.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
9.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71
10.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan Publik	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi / Kabupaten / Kota	95
11.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	81
12.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	97

	Makanan		
13.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
15.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87
16.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
17.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	88,75
18.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
19.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai Pengelolaan Kearsipan	79,96
20.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP	74,29
21.	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	89,5
22.	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	89,68
23.	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70

24.	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	66
25.	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60



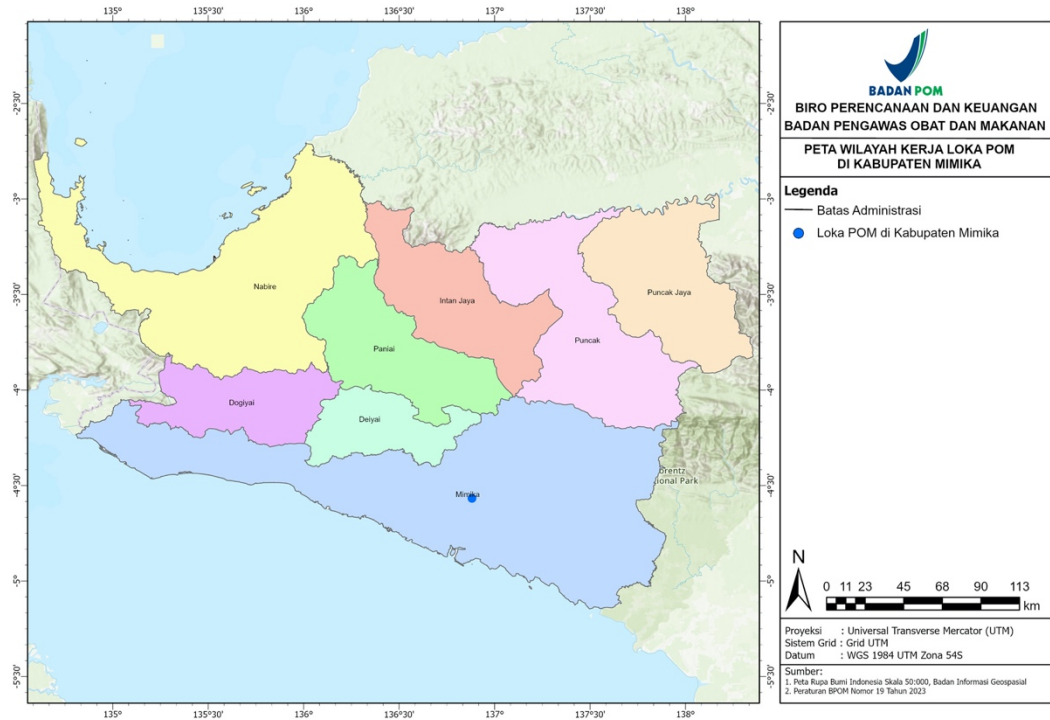
BAB II

**KEADAAN
UMUM DAN
LINGKUNGAN**

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1. Lingkungan Eksternal

2.1.1. Data Umum Wilayah Kerja



Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kerja Loka POM Di Kabupaten Mimika Tahun 2024

Sejak tahun 2018, dalam upaya mengoptimalkan pelayanan publik di bidang pengawasan Obat dan Makanan, UPT BPOM tidak lagi terpusat di ibukota provinsi tetapi juga ditingkat kabupaten / kota dalam bentuk organisasi Loka POM. Salah satu diantaranya adalah Loka POM di Kabupaten Mimika. Dalam melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Mimika memiliki cakupan wilayah kerja yang terdiri dari 8 Kabupaten yang menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, cakupan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika ini tersebar di berbagai wilayah Provinsi Papua Tengah, yaitu Kabupaten Mimika, Kabupaten Intan Jaya, dan Kabupaten Puncak, Kabupaten Nabire, Kabupaten Paniai, Kabupaten Dogiyai, Kabupaten Deiyai, dan Kabupaten Puncak Jaya.

A. Luas wilayah kerja (km²)

Total luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika secara keseluruhan adalah 66.295,55 Km² dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Wilayah Kerja Loka POM Di Kabupaten Mimika Tahun 2024

No.	Kabupaten/ Kota	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa
1	Kabupaten Mimika	21.693,51	18	19	133
2	Kabupaten Intan Jaya	3.922	8	0	97
3	Kabupaten Puncak	8.055	25	0	206
4	Kabupaten Nabire	12.075	15	9	72
5	Kabupaten Paniai	6.525,25	24	5	216
6	Kabupaten Dogiyai	7.025,92	10	0	79
7	Kabupaten Deiyai	1.012,67	5	0	67
8	Kabupaten Puncak Jaya	5.986,2	26	3	302
Total		66.295,55	131	36	1.162

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa Kabupaten yang memiliki luas wilayah terluas adalah Mimika dengan luas wilayah sebesar 21.693,51 Km², sedangkan Kabupaten/Kota dengan luasan terkecil adalah Kabupaten Intan Jaya dengan luasan sebesar 3.922 Km².

B. Jumlah kabupaten/kota

Loka POM di Kabupaten Mimika yang berada di Kabupaten Mimika memiliki cakupan wilayah kerja yang terdiri dari 8 Kabupaten yaitu Kabupaten Mimika, Kabupaten Intan Jaya, dan Kabupaten Puncak, Kabupaten Nabire, Kabupaten Paniai, Kabupaten Dogiyai, Kabupaten Deiyai, dan Kabupaten Puncak Jaya. Jumlah penduduk pada wilayah kerja Loka POM ini yaitu sebanyak 1.212.524 jiwa yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kabupaten Mimika

No	Kabupaten/ Kota	Ibukota	Jumlah Penduduk	Jumlah Kepala Keluarga
1	Kabupaten Mimika	Timika	311.969	93.350
2	Kabupaten Intan Jaya	Sugapa	51.149	60.282
3	Kabupaten Puncak	Ilaga	114.741	42.497
4	Kabupaten Nabire	Nabire	179.174	55.949
5	Kabupaten Paniai	Enagotali	125.763	30.124

6	Kabupaten Dogiyai	Moanemani	116.706	37.143
7	Kabupaten Deiyai	Tigi	92.629	23.160
8	Kabupaten Puncak Jaya	Mulia	220.393	60.654
Total			1.212.524	403.159

(Sumber: Wikipedia dan <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>)

Dalam tabel tersebut terlihat bahwa kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak adalah kabupaten Mimika dengan jumlah penduduk sebanyak 311.969 jiwa. Hal ini disebabkan adanya pertambangan tembaga, emas dan perak besar di bawah naungan PT Freeport Indonesia yang berlokasi di kabupaten ini sehingga tidak sedikit pekerja yang datang dan menjadi magnet bagi orang luar kabupaten Mimika untuk melakukan aktivitas bisnis di kabupaten ini yang pada akhirnya menetap di Kabupaten Mimika.



Gambar 2. 2 PT Freeport Indonesia - Perusahaan pertambangan tembaga, emas dan perak

C. Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja

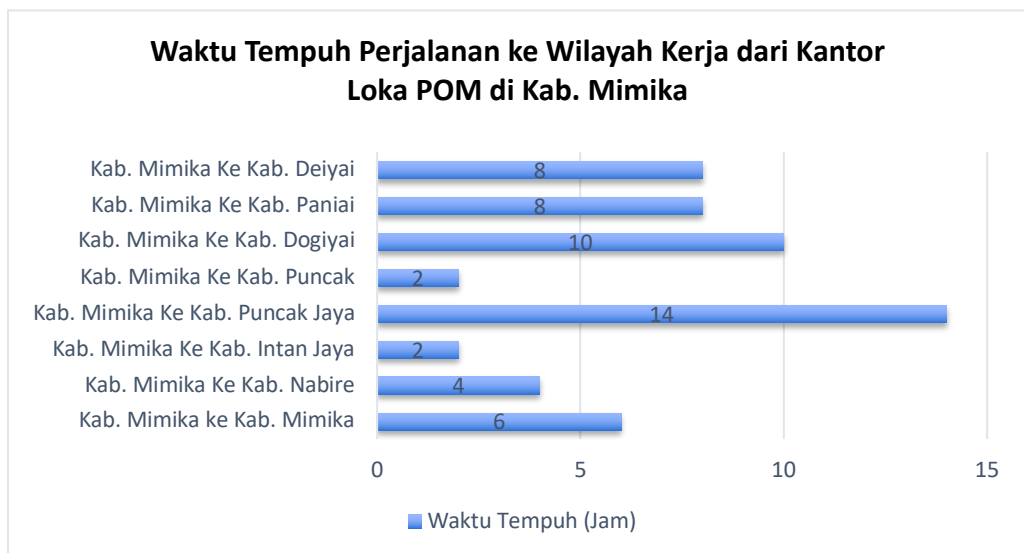
Kondisi geografis yang beragam di daratan Papua khususnya di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika menyebabkan pola transportasi di wilayah ini pun sangat beragam yaitu melalui transportasi udara, darat dan air. Di beberapa wilayah seperti kabupaten Intan Jaya, kabupaten Puncak Jaya, dan kabupaten Puncak, hanya dapat diakses dengan menggunakan transportasi udara yaitu dengan menggunakan pesawat perintis.

Untuk mengakses kabupaten Nabire dapat menggunakan transportasi udara dan darat. Kabupaten Paniai, Kabupaten Dogiyai, dan Kabupaten Deiyai dapat diakses dengan menggunakan transportasi udara melalui Kabupaten Nabire kemudian dilanjutkan dengan transportasi darat. Pada beberapa distrik di kabupaten Mimika dapat diakses dengan menggunakan transportasi air.

Dikarenakan mayoritas dari wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika ini adalah wilayah pegunungan dan juga konektivitas antar daerah juga belum terhubung maka cukup mempengaruhi aktivitas pengawasan obat dan makanan dari Loka POM di Kabupaten Mimika.

D. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Dengan cakupan wilayah kerja sebanyak 8 kabupaten dan juga sulitnya beberapa daerah untuk diakses maka waktu tempuh yang dibutuhkan untuk menjangkau wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika tersebut mencapai waktu yang terlama yaitu selama 14 jam, sedangkan waktu yang paling singkat dapat ditempuh selama 2 jam. Waktu tempuh tersebut merupakan total waktu tempuh perjalanan darat, air, dan/atau udara.



Gambar 2. 3 Waktu Tempuh Perjalanan ke Wilayah Kerja dari Kantor Loka POM di Kab. Mimika

E. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penyelesaian pekerjaan pengawasan di satu wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika dihitung berdasarkan satu kali perjalanan dinas untuk jarak terjauh

yang dapat dijangkau. Lama waktu perjalanan dari UPT Loka POM di Kabupaten Mimika ke Kabupaten/Kota (Pulang-Pergi) ditambah rata-rata waktu pemeriksaan adalah 96 jam.

2.1.2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Jumlah sasaran pengawasan fasilitas di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika pada tahun 2024 sebagai berikut :

1. Jumlah industri farmasi
Tidak terdapat industri farmasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika.
2. Jumlah fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)
Tidak terdapat fasilitas bahan baku/produk biologi/sarana khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika.
3. Jumlah industri obat tradisional (IOT)
Tidak terdapat industri obat tradisional (IOT) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika.
4. Jumlah industri ekstrak bahan alam (IEBA)
Tidak terdapat industri ekstrak bahan alam (IEBA) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika.
5. Jumlah usaha kecil obat tradisional (UKOT)
Terdapat 1 (satu) sarana usaha kecil obat tradisional (UKOT) di wilayah kerja Loka POM yang menjadi sasaran pengawasan. Sarana tersebut memproduksi minyak dari buah merah (komposisi: *Oleum Pandanus Conoideus Fructus*) klaim untuk memelihara Kesehatan. Nomor Izin Edar terbit pada tahun 2021.
6. Jumlah usaha mikro obat tradisional (UMOT)
Tidak terdapat usaha mikro obat tradisional (UMOT) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika.
7. Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen Kesehatan
Tidak terdapat industri farmasi yang memproduksi suplemen Kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika.
8. Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi

Tidak terdapat industri farmasi yang memproduksi obat kuasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika.

9. Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen Kesehatan

Tidak terdapat industri pangan yang memproduksi suplemen Kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika.

10. Jumlah industri kosmetik

Tidak terdapat industri kosmetik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika.

11. Jumlah industri farmasi/industri obat tradisional yang memproduksi kosmetik

Tidak terdapat industri farmasi/industri obat tradisional yang memproduksi kosmetik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika.

12. Jumlah industri pangan

Terdapat 13 sarana industri pangan yang terdapat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika yakni Kabupaten Mimika sejumlah 9 sarana, Kabupaten Nabire sejumlah 3 sarana dan Kabupaten Paniai sejumlah 1 sarana.

13. Jumlah industri rumah tangga pangan (IRTP)

Terdapat 181 industri rumah tangga pangan (IRTP) yang terdapat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika yakni Kabupaten Nabire sejumlah 121 sarana, Kabupaten Mimika sejumlah 54 sarana, Kabupaten Deiyai sejumlah 4 sarana, Kabupaten Paniai sejumlah 1 sarana, dan Kabupaten Puncak Jaya sejumlah 1 sarana.

14. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang menjadi sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika sebanyak 5 (lima) sarana, terdiri dari 4 (empat) PBF yang berlokasi di Kabupaten Mimika dan 1 (satu) PBF yang berlokasi di Kabupaten Nabire.

15. Jumlah apotek

Jumlah apotek yang menjadi sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika sebanyak 129 sarana, dengan rincian sebaran 60 sarana di Kabupaten Mimika, 60 sarana di Kabupaten Nabire, 1

sarana di Kabupaten Dogiai, 3 sarana di Kabupaten Deiyai, 3 sarana di Kabupaten Paniai, dan 2 sarana di Kabupaten Puncak Jaya.

16. Jumlah toko obat

Jumlah toko obat yang menjadi sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika sebanyak 19 sarana dengan sebaran 11 sarana di Kabupaten Mimika, 2 sarana di Kabupaten Nabire, 1 sarana di Kabupaten Deiyai dan 5 sarana di Kabupaten Paniai.

17. Jumlah instalasi farmasi pemerintah (IFP)

Terdapat 9 Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) yang tersebar di 8 wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika yaitu IFP Kabupaten Mimika, IFP Kabupaten Nabire, IFP Kabupaten Puncak, IFP Kabupaten Puncak Jaya, IFP Kabupaten Paniai, IFP Kabupaten Deiyai, IFP Kabupaten Dogiai, IFP Kabupaten Intan Jaya dan IFP Provinsi Papua Tengah yang terletak di Kabupaten Nabire.

18. Jumlah rumah sakit

Terdapat 10 rumah sakit (RS) yang tersebar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika yaitu 4 rumah sakit (RS) di Kabupaten Mimika, 1 rumah sakit (RS) di Kabupaten Nabire, 1 rumah sakit (RS) di Kabupaten Puncak, 1 rumah sakit (RS) di Kabupaten Puncak Jaya, 1 rumah sakit (RS) di Kabupaten Paniai, 1 rumah sakit (RS) di Kabupaten Deiyai, 1 rumah sakit (RS) di Kabupaten Dogiai.

19. Jumlah puskesmas

Terdapat 133 puskesmas yang tersebar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika yaitu 28 puskesmas di Kabupaten Mimika, 32 puskesmas di Kabupaten Nabire, 10 puskesmas di Kabupaten Puncak, 15 Puskesmas di Kabupaten Dogiai, 10 Puskesmas di Kabupaten Deiyai, 24 Puskesmas di Kabupaten Paniai, 8 Puskesmas di Kabupaten Puncak Jaya dan 6 puskesmas di Kabupaten Intan Jaya.

20. Jumlah klinik

Terdapat 45 Klinik yang tersebar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika yaitu 25 Klinik di Kabupaten Mimika, 18 Klinik di Kabupaten Nabire dan 2 Klinik di Kabupaten Paniai.

21. Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan)

Terdapat 22 praktek dokter dan bidan yang tersebar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika yaitu 10 praktek dokter dan bidan di kabupaten Mimika, 8 praktek dokter dan bidan di Kabupaten Nabire, 2 praktek dokter dan bidan di Kabupaten Deiyai dan 2 praktek dokter dan bidan di Kabupaten Paniai.

22. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

Terdapat 2 Kantor Kesehatan Pelabuhan yang menjadi sasaran pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Mimika yaitu terletak di Kabupaten Mimika 1 sarana dan di Kabupaten Nabire 1 sarana.

23. Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional

Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional yang menjadi sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika sebanyak 64 sarana, dengan rincian 47 sarana berlokasi di Kabupaten Mimika dan 17 sarana berlokasi di Kabupaten Nabire.

24. Jumlah fasilitas distribusi suplemen Kesehatan

Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan yang menjadi sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika sebanyak 29 sarana, dengan rincian 20 sarana berlokasi di Kabupaten Mimika dan 9 sarana berlokasi di Kabupaten Nabire.

25. Jumlah fasilitas distribusi kosmetik

Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional yang menjadi sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika sebanyak 259 sarana, dengan rincian 185 sarana berlokasi di Kabupaten Mimika, 70 sarana berlokasi di Kabupaten Nabire, 1 sarana berlokasi di Kabupaten Paniai, 1 sarana berlokasi di kabupaten Dogiai dan 2 sarana berlokasi di Kabupaten Puncak Jaya.

26. Jumlah klinik kecantikan

Jumlah fasilitas klinik kecantikan yang menjadi sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Mimika sebanyak 2 sarana yang berada di Kabupaten Mimika.

27. Jumlah sarana peredaran pangan olahan

Terdapat 1.207 sarana peredaran pangan olahan yang terletak di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika, yakni sebanyak 650 sarana tersebar di Kabupaten Mimika, 196 sarana di Kabupaten

Nabire, 85 sarana di Kabupaten Puncak, 62 sarana di Kabupaten Paniai, 62 sarana di Kabupaten Deiyai, 57 sarana di Kabupaten Dogiyai, 55 sarana di Kabupaten Puncak Jaya, dan 40 sarana di Kabupaten Intan Jaya

28. Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut kabupaten/kota
Jumlah sekolah dasar di Wilayah kerja Loka POM Di Kabupaten mimika tahun hingga semester ganjil 2024/2025 adalah 575 Sekolah Dasar dengan jumlah murid Sekolah Dasar sebanyak 132.141 orang. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 3 Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten	Sekolah SD		Jumlah Murid SD	
		2023/2024 Semester Genap	2024/2025 Semester Ganjil	2022/2023 Semester Genap	2023/2024 Semester Ganjil
1	Kab. Mimika	135	138	33.040	36.721
2	Kab. Puncak	35	35	1.997	2.495
3	Kab. Intan Jaya	35	35	2.339	3.363
4	Kab. Puncak Jaya	33	33	4.726	6.433
5	Kab. Nabire	125	126	22.058	25.393
6	Kab. Paniai	85	85	21.485	27.271
7	Kab. Dogiyai	66	66	10.232	12.893
8	Kab. Deiyai	57	57	15.073	17.572
Total		571	575	110.950	132.141

(Sumber: Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi <https://dapo.kemdikbud.go.id/>)

2.2. Lingkungan Internal (Kapasitas UPT BPOM)

2.2.1. Luas Tanah (m²)

Kantor Loka POM di Kota Mimika saat ini menempati bangunan berupa ruko dua lantai yang berada di Jalan Hasanuddin, Kelurahan Pasar Sentral, Kecamatan Mimika Baru, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah, 99910 dengan status sewa pakai. Loka POM di Kota Mimika menempati sebuah Ruko dengan luas tanah 250 m².

2.2.2. Luas Bangunan (m²)

Gedung bangunan Loka POM di Kabupaten Mimika terdiri dari 2 (dua) ruko 2 (dua) lantai dengan luas lantai satu 125 m² dan lantai dua 125 m² sehingga luas keseluruhan 250 m².

2.2.3. Status Kepemilikan Tanah

Loka POM di Kota Mimika telah memiliki tanah seluas 4.167 m². Adapun lokasi tanah tersebut berada di Jl. Poros SP2-SP5 Kelurahan Minabua Distrik Mimika Baru Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah yang didapatkan melalui proses hibah oleh Pemerintah Kabupaten Mimika, dengan nomor sertifikat No.26.11.03.12.4.00004 atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

2.2.4. Rumah Dinas

Dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal, perlu ditunjang dengan adanya fasilitas yang memadai. Fasilitas yang diadakan oleh Loka POM di Kota Mimika diantaranya adalah rumah dinas untuk Kepala Loka POM di Kota Mimika dimana status kepemilikannya adalah sewa pakai.

2.2.5. Penerangan

PLN : 5.500 vA
Generator : 220 KVA

2.2.6. Sarana Komunikasi

Saat ini sudah tersedia *Wireless Fidelity* (WIFI) dengan provider PT. Telkom Indonesia (Indihome) namun belum dihubungkan dengan Virtual Private Network (VPN) yang berbasis satelit di Badan POM.


Alamat Surat : Jl. Hasanuddin, Pasar Sentral, Mimika Baru, Mimika – Papua Tengah (99910)



Telepon / WA : 0822 6943 1273

Subsite : <https://mimika.pom.go.id/>

Alamat Email : loka_mimika@pom.go.id

Media sosial :

o  Instagram : @bpom.mimika

-  Facebook : BPOM di Mimika
-  Youtube : BPOM di Mimika

2.2.7. Sumber Air

Sumber air yang digunakan sebagai penunjang sarana lingkungan dan untuk menunjang penyelenggaraan operasional kantor serta keperluan air bersih Loka POM di Kabupaten Mimika berasal dari Sumur bor.

2.2.8. Kendaraan

Tabel 2. 4 Fasilitas kendaraan Loka POM di Kabupaten Mimika

No.	Merk / Tipe	Jenis	Fungsi
1.	Innova	Minibus	Kendaraan Operasional
2.	Daihatsu Luxio	Minibus	Kendaraan Operasional
3.	Honda Vario	Motor	Kendaraan Operasional

Dalam menunjang kegiatan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di kota Mimika, Loka POM di kota Mimika memiliki 1 (satu) unit mobil laboratorium keliling dengan status kepemilikan milik sendiri, dan 1 (dua) unit mobil untuk operasional dengan status kepemilikan milik sendiri, serta 1 (satu) unit kendaraan bermotor untuk operasional dengan status kepemilikan milik sendiri.

2.2.9. Sumber Daya Manusia

Pada Tahun 2024, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Loka POM di Kabupaten Mimika didukung oleh sumber daya manusia sejumlah 23 orang pegawai dengan rincian, 16 orang Aparat Sipil Negara serta 7 orang tenaga Non Teknis yang merupakan Tenaga Alih Daya. Dari 16 ASN terdiri dari 5 (Lima) orang laki-laki dan 11 (Sebelas) orang perempuan. Sedangkan pegawai Tenaga Alih Daya terdiri dari Petugas Keamanan laki-laki 3 (tiga) orang, Petugas Kebersihan perempuan 1 (satu) orang dan Tenaga Administrasi perempuan 3 (tiga) orang. Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai pada tahun 2024 telah ditugaskan sebanyak 15 (lima belas) orang pegawai Loka POM di Kabupaten Mimika untuk mengikuti pengembangan kompetensi/pelatihan teknis.

a. Usia

Dari segi usia, Loka POM di Kota Mimika didominasi oleh generasi berusia kurang dari 50 tahun sebanyak 16 orang (100%) dan tidak ada yang berusia di atas 50 tahun (0%).

Tabel 2. 5 Penggolongan pegawai berdasarkan Usia

No	Umur (Thn)	Golongan												Total I		
		I	II				III				IV					
			a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c		d	
1	≤25															0
2	26–30							3								3
3	31–35							2	4							6
4	36–40				2		2									4
5	41–45									1	1					2
6	46–50									1						1

b. Distribusi Berdasarkan Status Pendidikan

Tabel 2. 6 Distribusi Pegawai Berdasarkan Status Pendidikan

No.	Kelompok Substansi	S3	S2	Apt	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain
1.	Kepala Loka	0	0	1	0	0	0
2.	Kelompok Substans TU	0	0	0	1	0	2
3.	Kelompok Substansi Pemeriksaan	0	0	2	3	0	0
4.	Kelompok Substansi Penindakan	0	0	1	2	0	0
5.	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	0	0	2	2	0	0
6.	Kelompok Substansi Pengujian	0	0	0	0	0	0
7.	Dst.	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	6	8	0	2

Bila dilihat dari komposisi pendidikan akhir pegawai Loka POM di kab Mimika berlatar belakang pendidikan yang beraneka ragam mulai yaitu Pejabat Struktural dengan pendidikan akhir Apoteker, kelompok substansi Tata Usaha dengan jumlah 3 orang dengan latar belakang pendidikan S1 serta D3; kelompok substansi pemeriksaan dengan latar belakang Apoteker sebanyak 2 orang serta 3 orang dengan latar

belakang S1, kelompok substansi penindakan dari latar belakang Apoteker berjumlah 1 orang dan 2 orang latar belakang S1 dan kelompok substansi Informasi dan komunikasi berjumlah 4 orang yaitu 2 orang Apoteker dan 2 dengan latar belakang S1 yang merupakan suatu kekuatan Sumber Daya Manusia di Loka POM di Kab Mimika untuk dapat berkolaborasi serta bekerjasama dan saling mendukung dalam melakukan tugas dan fungsi Loka POM di Kab. Mimika.

2.2.10. Sertifikasi/Akreditasi

Sebagai bukti pelaksanaan sistem Manajemen Mutu / *Quality Management System* di Lingkungan Loka POM di Kabupaten Mimika, Pada tahun 2024 telah melakukan resertifikasi ISO 9001:2015 setelah melaksanakan Audit Surveillance SNI ISO 9001:2015 oleh Sucofindo International dan berkomitmen untuk menjalankan sistem manajemen mutu / *Quality Manajemen System* (QMS) dengan melakukan pendekatan proses yang baik serta praktek kerja yang lebih efisien dan fokus pada tujuan bisnis organisasi.

2.2.11. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja sama (PKS)

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Loka POM di kota Mimika juga menjalin kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dengan pihak pemerintah Kabupaten Mimika serta Kabupaten lain di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika di bidang pengawasan obat dan makanan, selain itu kerja sama juga dilakukan dengan beberapa Perguruan Tinggi di wilayah Kabupaten Mimika.

2.2.12. Kerja sama dan penghargaan / Rekognisi

Sedangkan untuk penghargaan, pada tahun 2024 Loka POM di Kab. Mimika mendapatkan 1 (satu) piagam penghargaan dari KPPN Timika yaitu peringkat pertama satker pengguna KKP terbaik.

2.2.13. Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan di kantor Loka POM di kota Mimika dilakukan oleh PPK Loka POM di kota Mimika, terdapat beberapa pengadaan yang dilaksanakan oleh Loka POM di kota Mimika selama tahun 2024 dapat dilihat di lampiran 35.

2.2.14. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Sumber dana atau anggaran untuk melaksanakan kegiatan Loka POM di kota Mimika keseluruhan berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Total Pagu Anggaran Tahun 2024 yaitu Rp 5.304.116.000,00 dan realisasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp 5.080.680.710,00 persentase realisasi anggaran sebesar 96% dari alokasi anggaran tahun 2024.



BAB III

**HASIL KEGIATAN
PENGAWASAN
OBAT DAN
MAKANAN**

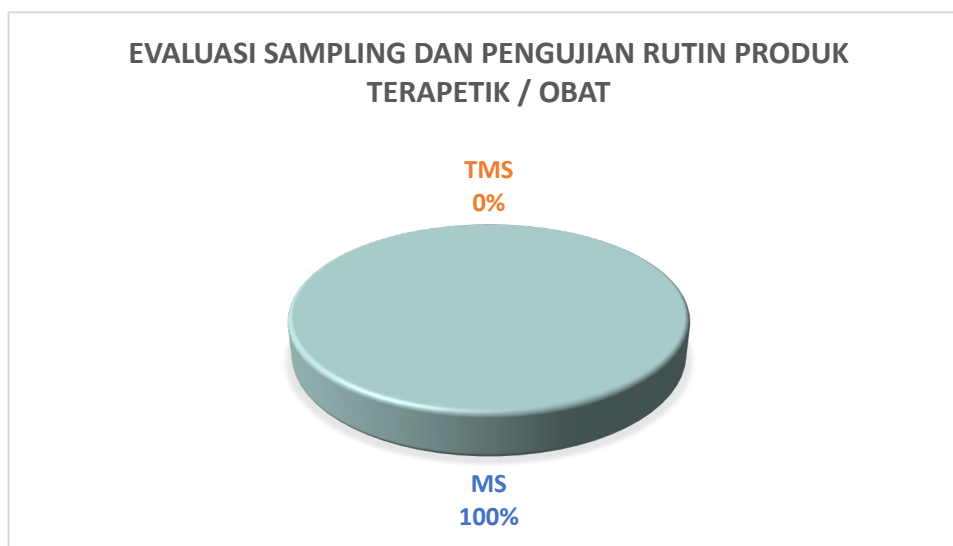
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

Loka POM Di Kabupaten Mimika dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang terdiri dari pemeriksaan sarana di Fasilitas distribusi, fasilitas pelayanan kefarmasian dan fasilitas khusus lainnya untuk memastikan penerapan cara distribusi Obat yang baik termasuk pelaksanaan pelaporan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor di sarana distribusi obat dan memastikan penerapan pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor yang baik di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain melakukan pemeriksaan sarana juga dilakukan sampling dan pengujian, pengawasan label/penandaan, pengawasan iklan serta monitoring efek samping obat.

3.1.1. Sampling dan pengujian produk terapetik / obat

Berdasarkan pedoman sampling dan pengujian obat Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Mimika memiliki target sampel sebanyak 70 sampel yang terdiri dari 14 sampel Targeted dan 56 sampel Acak (Random). Realisasi sampling dan pengujian rutin produk terapetik / obat sebanyak 70 sampel, dari target 70 sampel dengan hasil pengujian keseluruhan sampel terapetik/ obat Memenuhi Syarat (MS).



Gambar 3. 1 Evaluasi Hasil Sampling dan Pengujian Rutin Produk Terapetik / Obat

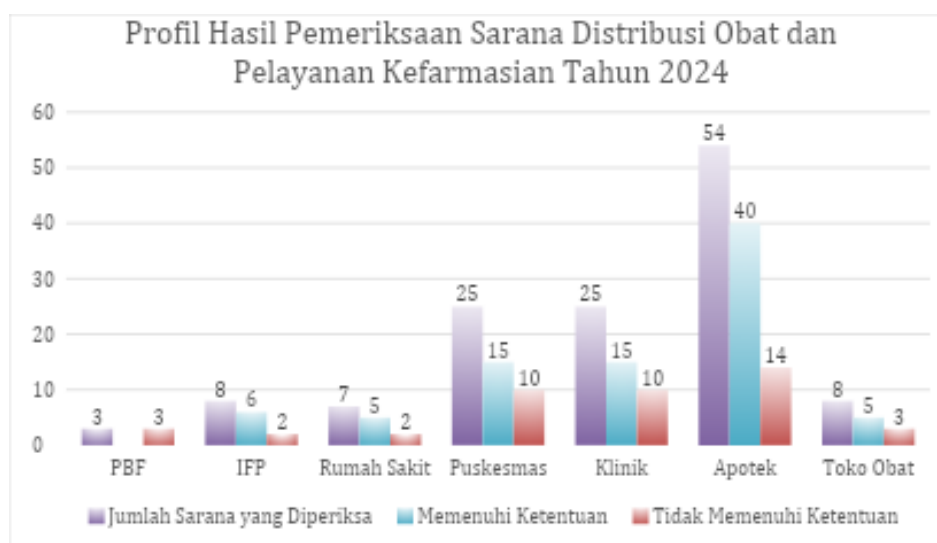
3.1.2. Pemeriksaan fasilitas produksi obat

Tidak terdapat fasilitas produksi obat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika.

3.1.3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian oleh Loka POM di Kabupaten Mimika sebanyak 130 sarana/fasilitas sesuai dengan target yaitu 130 sarana yang terdiri dari fasilitas distribusi obat yaitu Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) Kabupaten/Provinsi serta fasilitas pelayanan kefarmasian yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas, Apotek dan Toko Obat. Kegiatan pengawasan ini bertujuan untuk memastikan Obat dan Bahan Obat yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu produk yang ditetapkan; memastikan penerapan cara distribusi Obat yang baik di sarana distribusi obat; memastikan pelaksanaan pelaporan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor di sarana distribusi obat; memastikan penerapan pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor yang baik di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dari 130 sarana yang diperiksa, terdapat 86 (delapan puluh enam) sarana yang memenuhi ketentuan dan 44 (empat puluh empat) sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Dari 44 sarana yang tidak memenuhi ketentuan tersebut diberikan sanksi Penghentian Sementara Kegiatan terhadap 4 sarana.

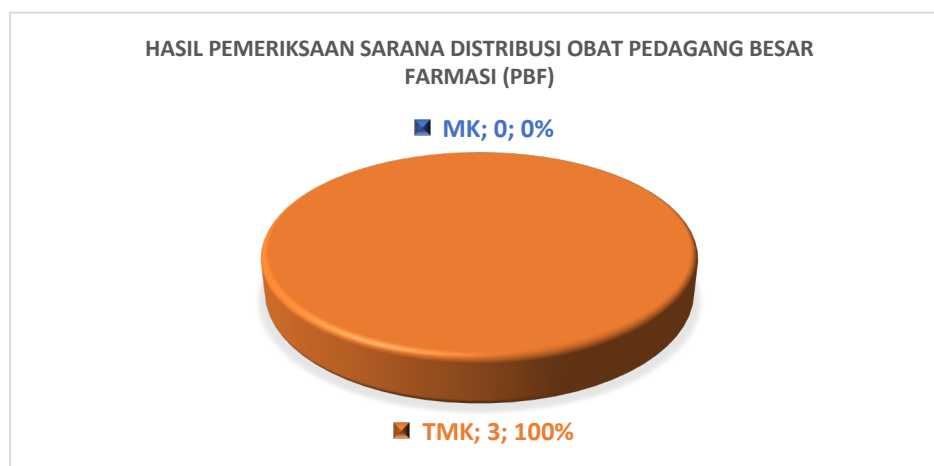


Gambar 3. 2 Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

Adapun rincian hasil pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika sebagai berikut :

a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Target pemeriksaan sarana/fasilitas PBF pada tahun 2024 sebanyak 3 (tiga) sarana dengan capaian terperiksa 3 (tiga) sarana PBF (100%) yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika yaitu 1 (satu) sarana yang berada di Kabupaten Nabire dan 2 (dua) sarana berada di Kabupaten Mimika, dengan hasil pemeriksaan menunjukkan 3 (tiga) sarana tidak memenuhi ketentuan. Tindak Lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana PBF tersebut berupa peringatan keras.

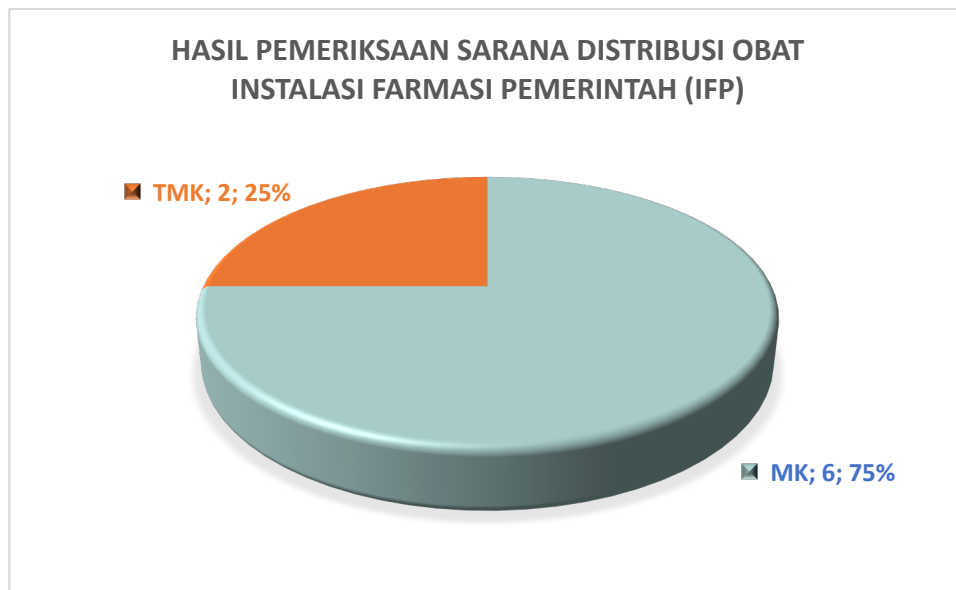


Gambar 3. 3 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat PBF Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

b. Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Target pemeriksaan sarana/fasilitas Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) pada tahun 2024 sebanyak 8 (delapan) sarana dengan capaian terperiksa 8 (delapan) sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (100%) yaitu Instalasi Farmasi Pemerintah Provinsi Papua Tengah yang berada di Nabire, Instalasi Farmasi Pemerintah Kabupaten Nabire, Instalasi Farmasi Pemerintah Kabupaten Mimika, Instalasi Farmasi Pemerintah Kabupaten Dogiai, Instalasi Farmasi Pemerintah Kabupaten Deiyai, Instalasi Farmasi Pemerintah Kabupaten Paniai, Instalasi Farmasi Pemerintah Kabupaten Puncak dan Instalasi Farmasi Pemerintah Kabupaten Intan Jaya, dengan hasil pemeriksaan menunjukkan 6 (enam) sarana memenuhi ketentuan dan 2 (dua) sarana tidak memenuhi

ketentuan. Tindak Lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana IFP tersebut berupa pembinaan, peringatan dan peringatan keras.



Gambar 3. 4 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024



Gambar 3. 5 Dokumentasi pemeriksaan fasilitas Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

c. Puskesmas

Target pemeriksaan sarana/fasilitas puskesmas pada tahun 2024 sebanyak 25 (dua puluh lima) sarana dengan capaian terperiksa 25 (dua puluh lima) sarana Puskesmas (100%) yaitu Puskesmas yang berada di Kabupaten Mimika sebanyak 9 (sembilan) sarana, Puskesmas yang berada di Kabupaten Nabire sebanyak 13 (tiga belas) sarana,

Puskesmas yang berada di Kabupaten Paniai sebanyak 2 (dua) sarana dan Puskesmas yang berada di Kabupaten Deiyai 1 (satu) sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan 15 (lima belas) sarana memenuhi ketentuan dan 10 (sepuluh) sarana tidak memenuhi ketentuan. Tindak Lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana Puskesmas tersebut berupa pembinaan, peringatan dan peringatan keras.



Gambar 3. 6 Hasil Pemeriksaan Sarana Puskesmas Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

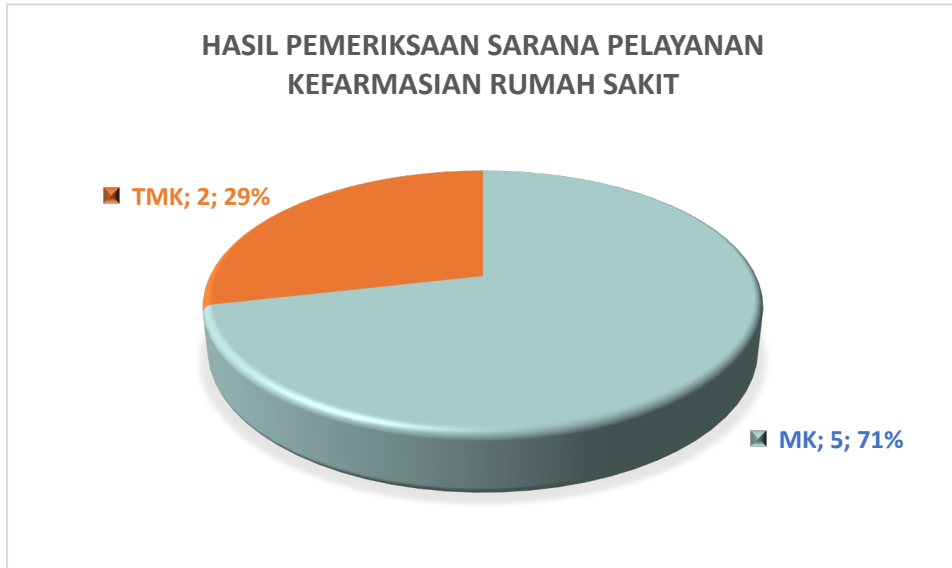


Gambar 3. 7 Dokumentasi pemeriksaan fasilitas Puskesmas

d. Rumah Sakit

Target pemeriksaan sarana/fasilitas Rumah sakit pada tahun 2024 sebanyak 7 (tujuh) sarana dengan capaian terperiksa 7 (tujuh) sarana Rumah Sakit (100%) yaitu Rumah Sakit yang berada di Kabupaten Mimika sebanyak 4 (empat) sarana, Rumah Sakit yang berada di Kabupaten Nabire sebanyak 1 (satu) sarana, Rumah sakit yang berada

di Kabupaten Paniai sebanyak 1 (satu) sarana dan Rumah Sakit yang berada di Kabupaten Deiyai 1 (satu) sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan 5 (lima) sarana memenuhi ketentuan dan 2 (dua) sarana tidak memenuhi ketentuan. Tindak Lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana Rumah Sakit tersebut berupa pembinaan, peringatan dan peringatan keras.



Gambar 3. 8 Hasil Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024



Gambar 3. 9 Dokumentasi pemeriksaan fasilitas Rumah Sakit

e. Klinik

Target pemeriksaan sarana/fasilitas Klinik pada tahun 2024 sebanyak 25 (dua puluh lima) sarana dengan capaian terperiksa 25 (dua puluh lima) sarana Klinik (100%) yaitu Klinik yang berada di Kabupaten Mimika sebanyak 21 (dua puluh satu) sarana dan Klinik yang berada di Kabupaten Nabire sebanyak 4 (empat) sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan 15 (lima belas) sarana memenuhi ketentuan dan 10 (sepuluh) sarana tidak memenuhi ketentuan. Tindak Lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana Klinik tersebut berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras serta Penghentian Sementara Kegiatan.



Gambar 3. 10 Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024





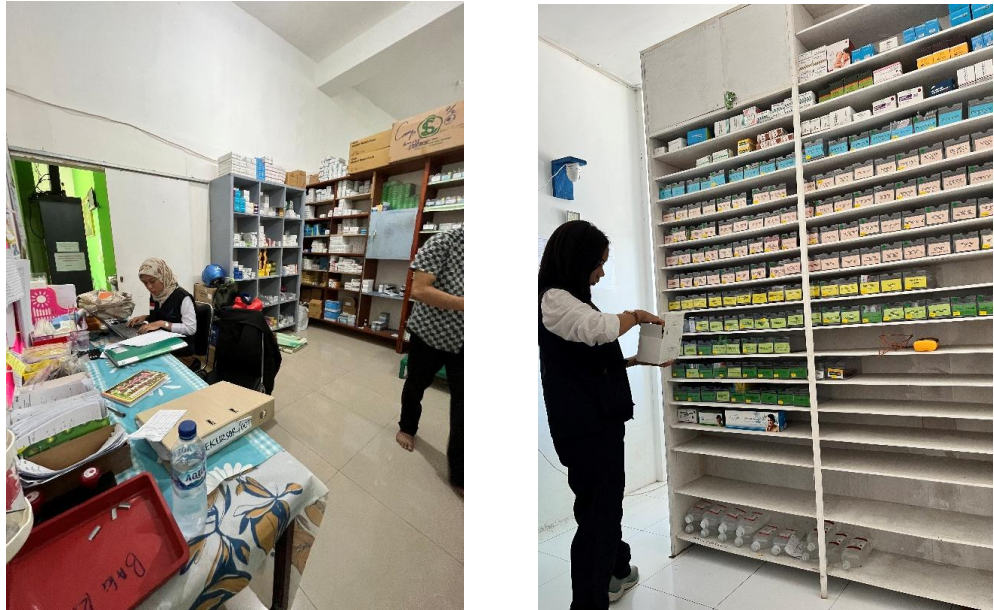
Gambar 3. 11 Dokumentasi pemeriksaan fasilitas Klinik

f. Apotek

Target pemeriksaan sarana/fasilitas Apotek pada tahun 2024 sebanyak 54 (lima puluh empat) sarana dengan capaian terperiksa 54 (lima puluh empat) sarana Apotek (100%) yaitu Apotek yang berada di Kabupaten Mimika sebanyak 34 (tiga puluh empat) sarana dan Apotek yang berada di Kabupaten Nabire sebanyak 20 (dua puluh) sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan 40 (empat puluh) sarana memenuhi ketentuan dan 14 (empat belas) sarana tidak memenuhi ketentuan. Tindak Lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana Apotek tersebut berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras serta Penghentian Sementara Kegiatan.



Gambar 3. 12 Hasil Pemeriksaan Sarana Apotek Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024



Gambar 3. 13 Dokumentasi pemeriksaan fasilitas Apotek

g. Toko Obat

Target pemeriksaan sarana/fasilitas Toko Obat pada tahun 2024 sebanyak 8 (delapan) sarana dengan capaian terperiksa 8 (delapan) sarana Toko Obat (100%) yaitu Toko Obat yang berada di Kabupaten Mimika sebanyak 6 (enam) sarana, Toko Obat yang berada di Kabupaten Nabire sebanyak 1 (satu) sarana dan Toko Obat yang berada di Kabupaten Paniai sebanyak 1 (satu) sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan 5 (lima) sarana memenuhi ketentuan dan 3 (tiga) sarana tidak memenuhi ketentuan. Tindak Lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana Apotek tersebut berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras serta Penghentian Sementara Kegiatan.



Gambar 3. 14 Hasil Pemeriksaan Sarana Toko Obat Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

3.1.4. Tindak lanjut hasil pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian

Tindak lanjut pengawasan terhadap kegiatan pemasukan, pembuatan, dan peredaran obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, dan/atau prekursor yang dilaksanakan Fasilitas Produksi, Fasilitas Distribusi, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, Fasilitas Pelayanan Kesehatan, PSE/PPMSE/PSEF, LKS, Pelaku Usaha, dan Fasilitas Khusus Lainnya meliputi: pembinaan teknis dan/atau sanksi administratif berupa peringatan; peringatan keras; penghentian sementara kegiatan; pembekuan sertifikat CPOB; pencabutan sertifikat CPOB; pembekuan izin edar; pencabutan izin edar; pencabutan sertifikat CDOB; larangan mengedarkan untuk sementara waktu dan/atau perintah untuk penarikan kembali dari Peredaran; perintah pemusnahan atau pengiriman kembali/re-ekspor; penutupan akses pengajuan permohonan perizinan berusaha untuk sementara waktu; rekomendasi pembekuan izin/perizinan berusaha; rekomendasi pencabutan izin/perizinan berusaha; dan/atau rekomendasi penutupan atau pemblokiran sementara Sistem Elektronik.

Pada tahun 2024 jumlah tindak lanjut hasil pemeriksaan yang telah sampaikan ke sarana sejumlah 111 Surat yang terdiri dari 70 surat Tertulis Peringatan, 37 Surat Tertulis Peringatan Keras dan 4 Surat Tertulis Penghentian Sementara Kegiatan. Dari total surat yang dikeluarkan tersebut, telah ditindak lanjuti sebanyak 93 sarana berupa dokumen CAPA (Corrective and Action Plan)/Tindakan Perbaikan dan Pencegahan (TPP).

3.2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

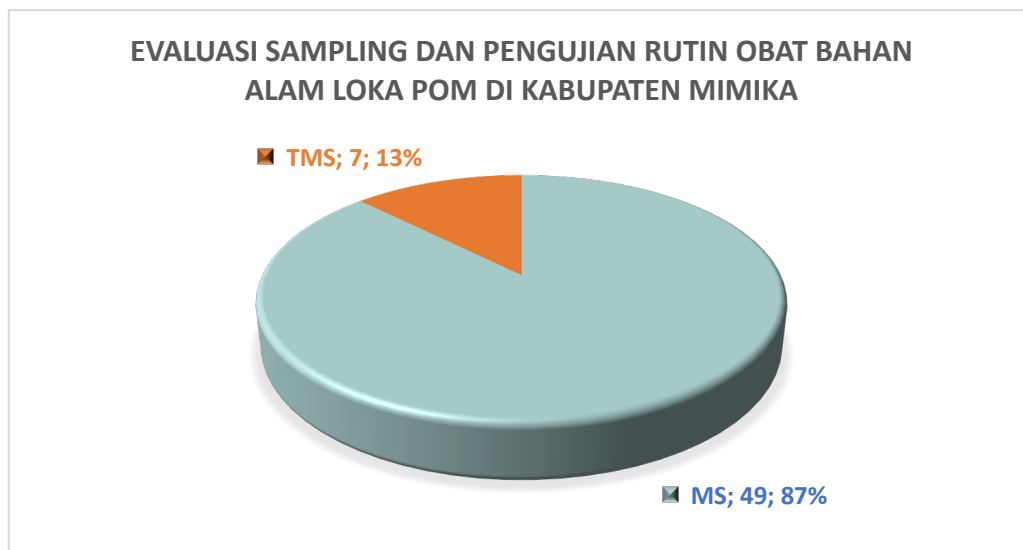
Loka POM di Kabupaten Mimika belum memiliki laboratorium pengujian sehingga belum dapat melakukan pengujian sampel terhadap barang bukti kasus NAPPZA dari pihak penegak hukum.

3.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

3.3.1. Sampling dan pengujian laboratorium obat menurut parameter uji

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Mimika memiliki target sampling dan pengujian rutin Obat Bahan Alam sebanyak 49 sampel, yang terdiri dari 15 sampel *Targeted* dan 34 sampel *Random* (Acak). Pada realisasi hasil sampling dan pengujian Obat Bahan Alam menunjukkan 49

sampel Memenuhi Syarat (MS) pengujian, namun terdapat 7 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan, sehingga kesimpulan hasil sampling dan pengujian 7 sampel tersebut dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS).



Gambar 3. 15 Evaluasi Sampling dan Pengujian Rutin Produk Obat Bahan Alam di Kabupaten Mimika Tahun 2024

3.3.2. Pemeriksaan fasilitas produksi dan distribusi obat tradisional

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika memiliki 1 sarana produksi obat tradisional berupa Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT).

Pada tahun 2024, terdapat 8 sarana distribusi obat tradisional di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika yang telah diperiksa sesuai dengan target yang diberikan. Kegiatan pengawasan ini bertujuan untuk memastikan produk obat tradisional yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu produk yang ditetapkan; memastikan Pengelolaan (Pembuatan dan Peredaran) Produk di Fasilitas Produksi dan Fasilitas Distribusi dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan hasil pengawasan, apabila ditemukan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat diberikan tindak lanjut hasil pengawasan berupa pembinaan teknis dan/atau sanksi administratif. Berikut rincian sarana tersebut :

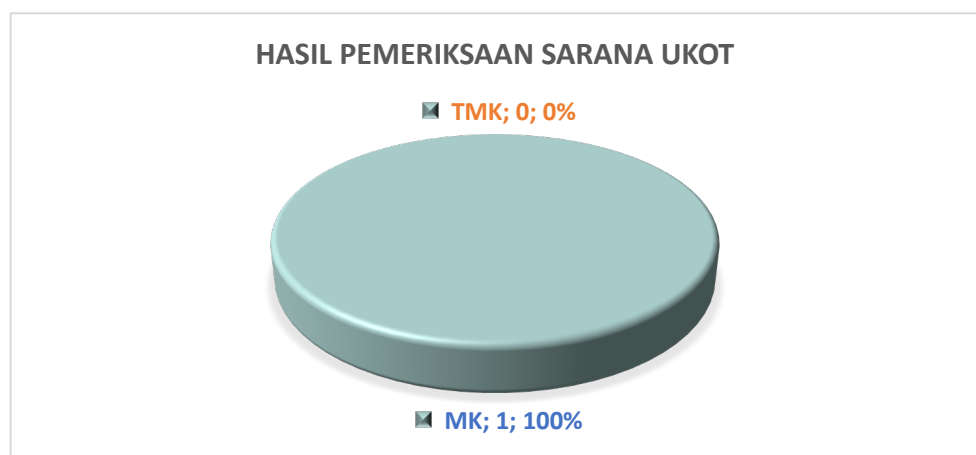
- a. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Pada tahun 2024 dilakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi obat tradisional UKOT di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika sejumlah 1 sarana yang terletak di Kabupaten Mimika. Realisasi pemeriksaan sarana sejumlah 1 sarana sesuai dengan target sarana yang diberi.



Gambar 3. 16 Dokumentasi Pemeriksaan di Sarana Produksi UKOT yaitu PT Tarusan Sukses Abadi.

Dari pengawasan tersebut, diperoleh hasil 1 sarana telah memenuhi ketentuan (diberi pembinaan teknis) terhadap pengelolaan/pembuatan produk obat tradisional di sarana.



Gambar 3. 17 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi UKOT Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

b. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

Pada tahun 2024 dilakukan pemeriksaan terhadap 8 sarana distribusi obat bahan alam di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten

Mimika. Sarana tersebut terletak di Kabupaten Mimika (5 sarana) dan di Kabupaten Nabire (3 sarana). Realisasi pemeriksaan sarana tersebut telah sesuai dengan target sarana yang diberikan yaitu 8 sarana distribusi obat tradisional.



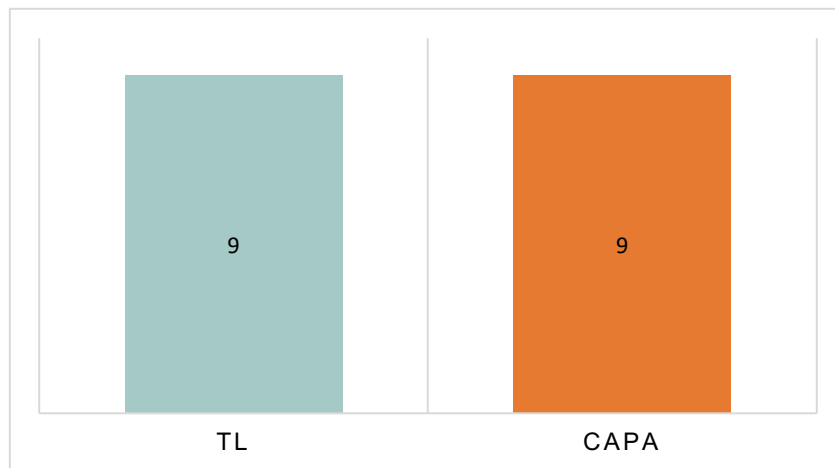
Gambar 3. 18 Dokumentasi Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan
Dari pengawasan tersebut, diperoleh hasil 5 sarana yang diperiksa telah memenuhi ketentuan (diberi pembinaan teknis) dan 3 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan (2 sarana diberi sanksi administratif Peringatan Tertulis I dan 1 sarana diberi sanksi administratif Peringatan Tertulis II).



Gambar 3. 19 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi OBA Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

3.3.3. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional

Berdasarkan hasil pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi obat tradisional, apabila ditemukan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat diberikan tindak lanjut hasil pengawasan berupa pembinaan teknis dan/atau sanksi administratif. Tindak lanjut pengawasan tersebut dikeluarkan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika berupa Surat Tertulis kepada sarana yang diberi sanksi administrasi. Sepanjang tahun 2024 telah dikeluarkan sejumlah 9 Surat Tindak Lanjut kepada pelaku usaha. Dari total surat yang dikeluarkan tersebut, semua pelaku usaha menindaklanjuti dengan melakukan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan (TPP) atau CAPA (*Corrective and Action Plan*).



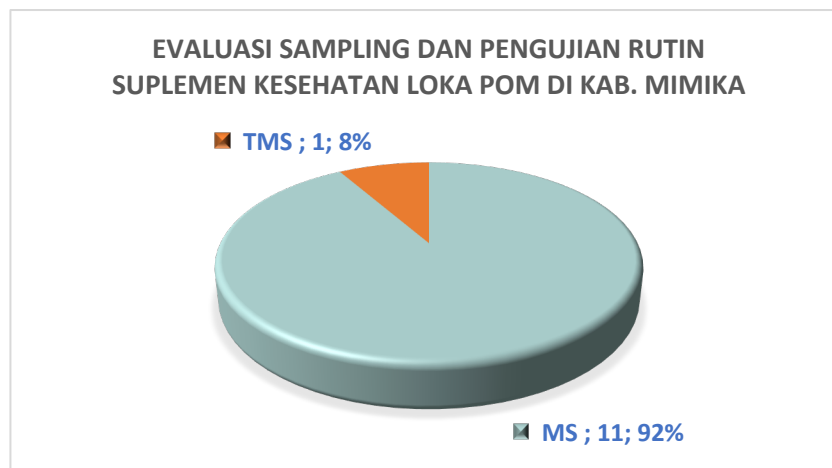
Gambar 3. 20 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

3.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

3.4.1. Sampling dan pengujian suplemen kesehatan

Rencana sampling dan pengujian produk suplemen Kesehatan di Kabupaten Mimika pada tahun 2024 sebanyak 12 sampel, terdiri dari 4 sampel *Targeted* dan 8 sampel *Random* (Acak). Realisasi sampling dan pengujian Suplemen Kesehatan yang telah dilakukan selama tahun 2024 telah sesuai dengan perencanaan. Jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar sebanyak 12 sampel dan dikirimkan ke laboratorium. Hasil pengujian menunjukkan 12 sampel tersebut Memenuhi Syarat (MS) pengujian, namun terdapat 1 sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan

(TMK) penandaan, sehingga 1 sampel tersebut termasuk ke dalam kategori TMS (Tidak Memenuhi Persyaratan).



Gambar 3. 21 Evaluasi Hasil Sampling dan Pengujian Rutin Produk Suplemen Kesehatan di Kabupaten Mimika

3.4.2. Pemeriksaan fasilitas produksi dan distribusi Suplemen Kesehatan

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika tidak memiliki sarana produksi suplemen kesehatan.

Untuk sarana distribusi suplemen Kesehatan, pada tahun 2024, terdapat 8 sarana distribusi suplemen kesehatan yang telah diperiksa di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika sesuai dengan target yang diberikan yaitu 8 sarana. Kegiatan pengawasan ini bertujuan untuk memastikan produk suplemen kesehatan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu produk yang ditetapkan; memastikan Pengelolaan (Pembuatan dan Peredaran) Produk di Fasilitas Distribusi dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, apabila ditemukan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat diberikan tindak lanjut hasil pengawasan berupa pembinaan teknis dan/atau sanksi administratif.

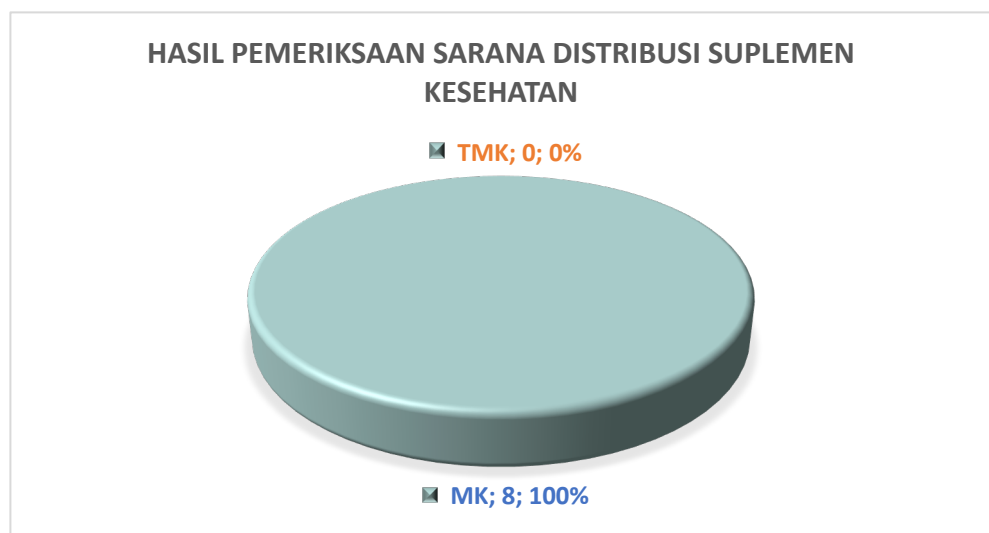


Gambar 3. 22 Dokumentasi Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Berikut rincian sarana distribusi suplemen kesehatan yang telah diperiksa:

a. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Sarana distribusi suplemen Kesehatan yang diperiksa tersebar di Kabupaten Mimika (4 sarana) dan di Kabupaten Nabire (4 sarana). Dari pengawasan tersebut, semua sarana yang telah diperiksa (8 sarana) telah memenuhi ketentuan dan diberi pembinaan teknis.



Gambar 3. 23 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

b. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

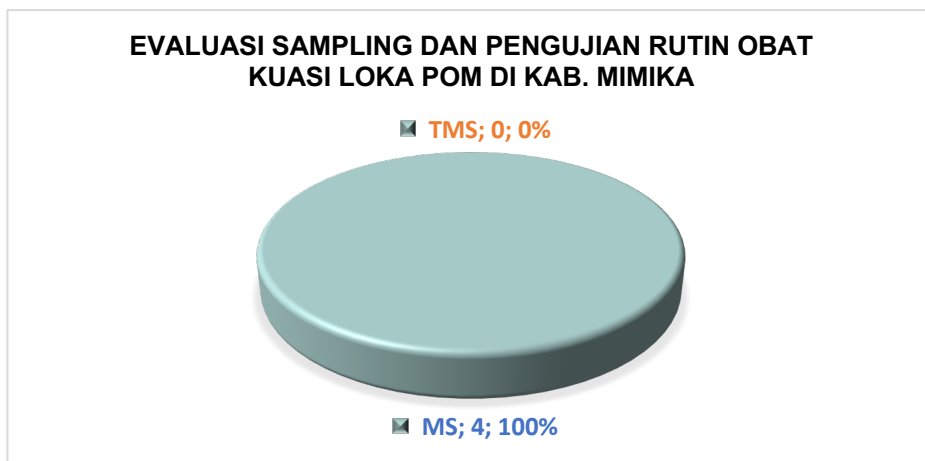
Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan pada tahun 2024 terhadap 6 sarana distribusi suplemen kesehatan, telah

ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat yakni berupa pembinaan teknis pada saat pemeriksaan dilakukan.

3.5. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat Kuasi

3.5.1. Sampling dan Pengujian Produk Obat Kuasi

Rencana sampling dan pengujian produk Obat Kuasi di Kabupaten Mimika pada tahun 2024 sebanyak 4 sampel yang terdiri dari 1 sampel *Targeted* dan 3 sampel *Random* (Acak). Realisasi sampling dan pengujian Obat Kuasi yang telah dilakukan selama tahun 2024 telah sesuai dengan perencanaan, yaitu sebanyak 4 sampel. Jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar sebanyak 4 sampel dan dikirimkan ke laboratorium. Hasil sampling dan pengujian menunjukkan 4 sampel tersebut Memenuhi Syarat (MS).



Gambar 3. 24 Evaluasi Sampling dan Pengujian Rutin Produk Obat Kuasi di Kabupaten Mimika Tahun 2024

3.5.2. Pemeriksaan fasilitas produksi Obat Kuasi

Tidak terdapat fasilitas produksi Obat Kuasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika.

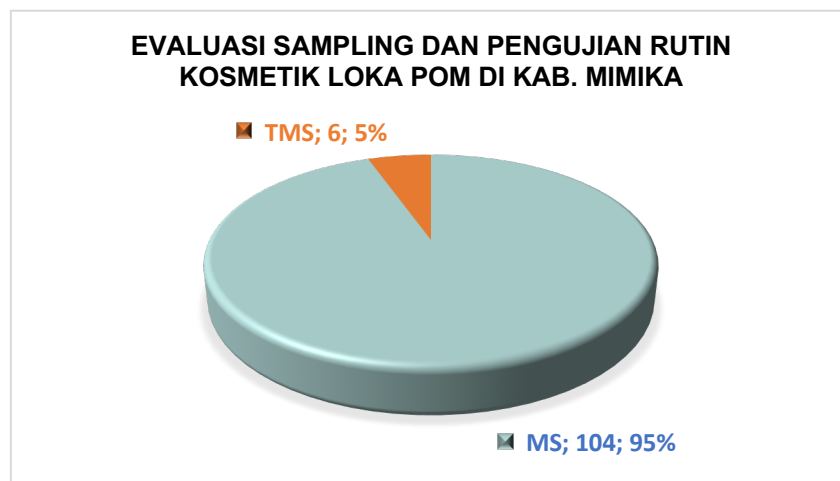
3.5.3. Pemeriksaan fasilitas distribusi Obat Kuasi

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Mimika tidak memiliki target pemeriksaan sarana distribusi Obat Kuasi.

3.6. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

3.6.1. Sampling dan pengujian kosmetik

Rencana sampling dan pengujian produk kosmetik di Kabupaten Mimika pada tahun 2024 sebanyak 110 sampel, terdiri dari 33 sampel *Targeted* dan 77 sampel *Random* (Acak). Realisasi sampling dan pengujian kosmetik yang telah dilakukan selama tahun 2024 telah sesuai dengan target perencanaan yaitu sebanyak 110 sampel. Jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar sebanyak 110 sampel dan dikirimkan ke laboratorium. Hasil sampling dan pengujian menunjukkan 104 sampel Memenuhi Syarat (MS) baik penandaan maupun pengujian laboratorium dan 6 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan, walaupun hasil pengujian menunjukkan Memenuhi Syarat (MS), sehingga digolongkan sebagai sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS).



Gambar 3. 25 Evaluasi Sampling dan Pengujian Rutin Produk Kosmetik di Kabupaten Mimika

3.6.2. Pemeriksaan fasilitas produksi dan distribusi Kosmetik

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika tidak memiliki sarana produksi kosmetik.

Pada tahun 2024, terdapat 65 sarana distribusi kosmetik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika yang telah diperiksa sesuai dengan target yang diberikan. Kegiatan pengawasan ini bertujuan untuk memastikan produk kosmetik yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu produk yang ditetapkan; memastikan Pengelolaan (Pembuatan dan Peredaran) Produk di Fasilitas Distribusi dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan hasil pengawasan, apabila ditemukan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat diberikan

tindaklanjut hasil pengawasan berupa pembinaan teknis dan/atau sanksi administratif.



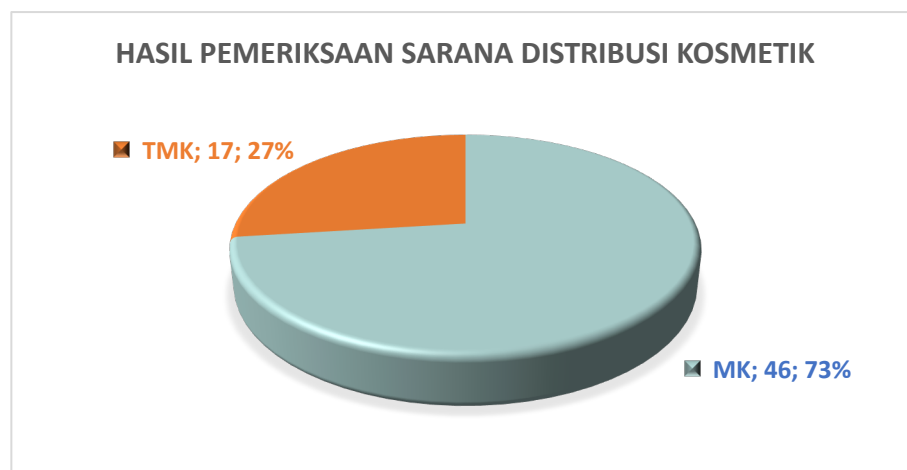
Gambar 3. 26 Dokumentasi Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Adapun rincian 65 sarana distribusi kosmetik yang telah diperiksa tersebut yakni:

a. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Sarana distribusi kosmetik yang diperiksa di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika sejumlah 63 sarana yang tersebar di Kabupaten Mimika sebanyak 53 sarana dan di Kabupaten Nabire sebanyak 10 sarana. Realisasi pemeriksaan sarana tersebut telah sesuai dengan target sarana yang diberi yaitu sebanyak 65 sarana. 2 (dua) sarana lainnya yang diperiksa yaitu klinik kecantikan yang dibahas tersendiri pada poin b dibawah.

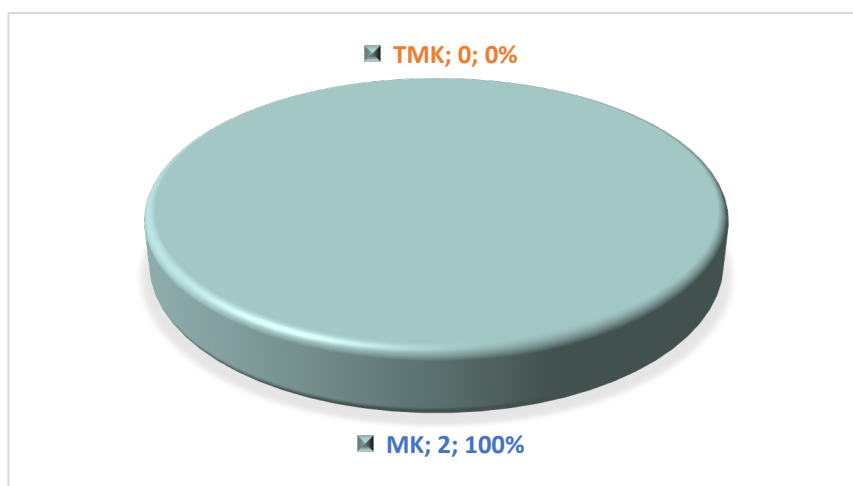
Dari pengawasan tersebut, diperoleh hasil 46 sarana yang diperiksa telah memenuhi ketentuan dan diberi pembinaan teknis pada saat pemeriksaan dilakukan, sedangkan 17 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan (8 sarana diberi sanksi administratif Peringatan Tertulis I, 8 sarana diberi Peringatan Tertulis II dan 1 sarana diberi Peringatan Keras).



Gambar 3. 27 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

b. Pemeriksaan Sarana Klinik Kecantikan

Sebagai bagian sarana yang turut mendistribusikan kosmetik, Klinik Kecantikan juga menjadi sarana yang diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Mimika. Pada tahun 2024 dilakukan pemeriksaan terhadap 2 Klinik Kecantikan yang terletak di Kabupaten Mimika. Dari pengawasan tersebut, semua sarana telah memenuhi ketentuan dan diberi pembinaan teknis pada saat pemeriksaan dilakukan.

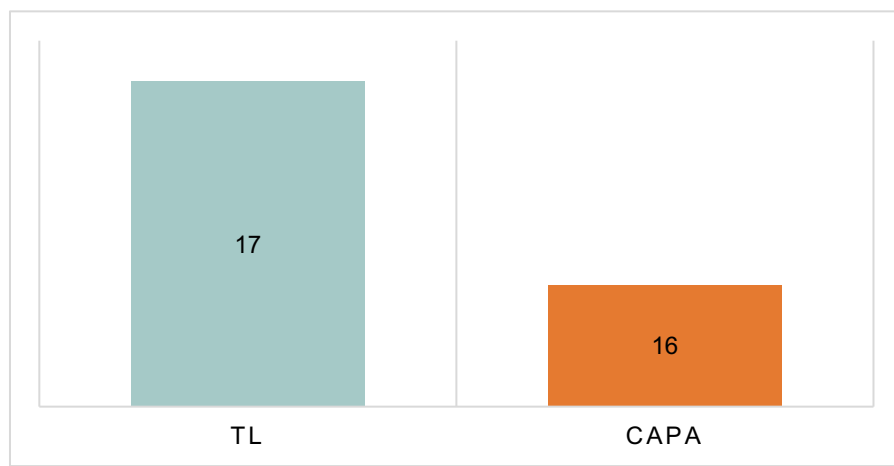


Gambar 3. 28 Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik Kecantikan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

c. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik.

Berdasarkan hasil pengawasan pada 65 sarana distribusi kosmetik, telah dilakukan tindak lanjut terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat baik berupa

pembinaan teknis dan/atau sanksi administratif. Tindak lanjut pengawasan tersebut dikeluarkan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika berupa Surat Tertulis kepada sarana yang diberi sanksi administrasi. Sepanjang tahun 2024 telah dikeluarkan sejumlah 17 Surat Tindak Lanjut Tertulis. Dari total surat yang dikeluarkan tersebut, pelaku usaha telah menindaklanjuti dengan melakukan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan (TPP) atau CAPA (*Corrective and Action Plan*) yang dilaporkan ke Loka POM di Kabupaten Mimika dengan sejumlah 16 dokumen CAPA.



Gambar 3. 29 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

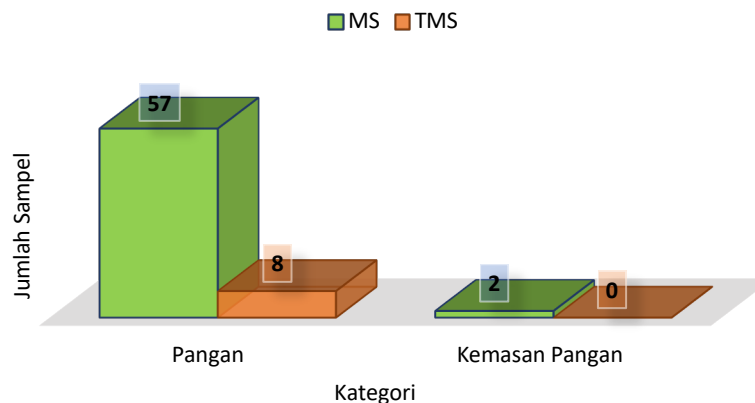
3.7. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

3.7.1. Sampling dan Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Dalam menjalankan fungsi Badan POM melalui Loka POM di Kabupaten Mimika, dilakukan pengambilan sampel dan pengujian dengan target produk pangan dan Kemasan pangan pada tahun 2024 sebanyak 65 sampel. Dari target tersebut, jumlah produk pangan yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Mimika melebihi target pedoman sampling yaitu sebanyak 68 sampel yang terdiri dari 21 sampel Targeted dan 46 sampel Random (Acak). Dari 68 sampel tersebut terbagi menjadi 65 sampel produk pangan dan 2 sampel kemasan pangan. Hasil sampling dan pengujian produk pangan menunjukkan 57 sampel pangan Memenuhi Syarat (MS) baik dari segi pengujian maupun penandaan label. Sedangkan terdapat 8 sampel produk pangan yang termasuk kategori Tidak Memenuhi Syarat (TMS) baik dari segi penandaan maupun pengujian. Untuk hasil sampling

dan pengujian 2 sampel produk kemasan pangan menunjukkan Memenuhi Syarat (MS) Penandaan dan hasil uji laboratorium.

EVALUASI SAMPLING DAN PENGUJIAN RUTIN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN LOKA POM DI KAB. MIMIKA



Gambar 3. 30 Profil Sampling dan Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

3.7.2. Pemeriksaan fasilitas produksi dan distribusi Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika tersebar sebanyak 13 sarana produksi pangan olahan ter-registrasi BPOM RI MD. Pada tahun 2024, terdapat 79 sarana distribusi pangan olahan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika yang telah diperiksa sesuai dengan target yang diberikan.

Kegiatan pengawasan pada sarana produksi dan distribusi pangan olahan ini bertujuan untuk memastikan produk pangan olahan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu produk yang ditetapkan; memastikan pengelolaan (pembuatan dan peredaran) pangan olahan di Fasilitas Produksi dan Fasilitas Distribusi dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan hasil pengawasan, apabila ditemukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan diberikan tindak lanjut hasil pengawasan berupa pembinaan teknis dan/atau sanksi administratif.

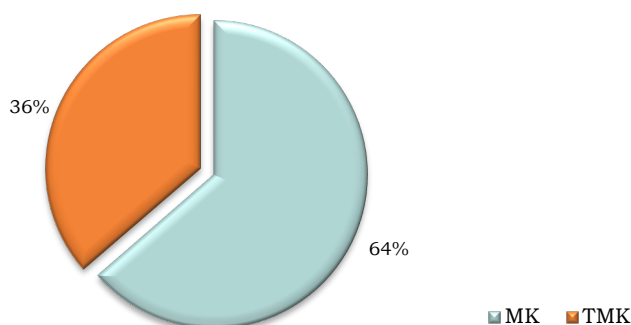
Telah diperiksa sarana produksi dan distribusi pangan olahan dengan rincian:

a. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan

Tahun 2024 dilakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi pangan olahan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika sejumlah 8 sarana ter-registrasi BPOM RI MD dan 4 sarana IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan) yang terletak di Kabupaten Mimika dan Kabupaten Nabire. Realisasi pemeriksaan sarana sejumlah 11 sarana sesuai dengan target sarana yang diberi.

Dari pengawasan tersebut, diperoleh hasil 7 sarana telah memenuhi ketentuan (4 sarana diberi pembinaan berupa surat tindak lanjut hasil pemeriksaan) dan 4 sarana tidak memenuhi ketentuan (diberi sanksi Peringatan, Rekomendasi Penghentian Sementara Kegiatan serta Surat Rekomendasi Pembinaan Sarana PIRT Level IV) terhadap pengelolaan/pembuatan pangan olahan sesuai dengan CPPOB (cara produksi pangan olahan yang baik) untuk sarana ter-registrasi dan CPPB-IRT (cara produksi pangan yang baik untuk industri rumah tangga).

Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan



Gambar 3. 31 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan (registrasi MD dan P-IRT) Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

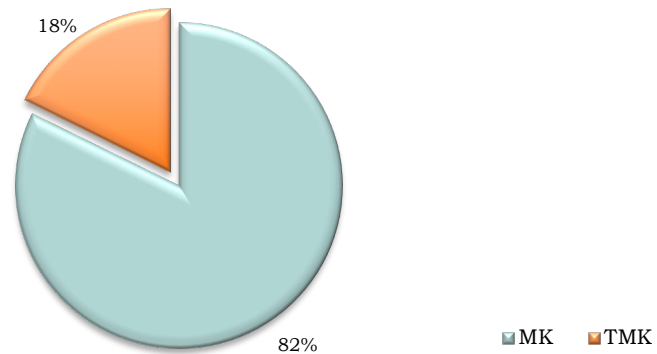
b. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan

Pada tahun 2024 dilakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan olahan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Mimika sejumlah 79 sarana yang tersebar di Kabupaten Mimika (sejumlah 73 sarana), di Kabupaten Nabire (sejumlah 5 sarana) dan di Kabupaten Puncak (sejumlah 1 sarana).

Realisasi pemeriksaan sarana sejumlah 79 sarana sesuai dengan target sarana yang diberi terdiri dari sarana ritel tradisional, modern, maupun distributor.

Dari pengawasan tersebut, diperoleh hasil 65 sarana yang diperiksa telah memenuhi ketentuan (20 sarana diberi pembinaan teknis, 23 sarana diberi sanksi administratif Surat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan/Pembinaan, 10 sarana diberi Peringatan dan 10 sarana diberi Peringatan Keras) dan 14 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan (6 sarana diberi sanksi administratif Peringatan dan 8 sarana diberi Peringatan Keras).

Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan

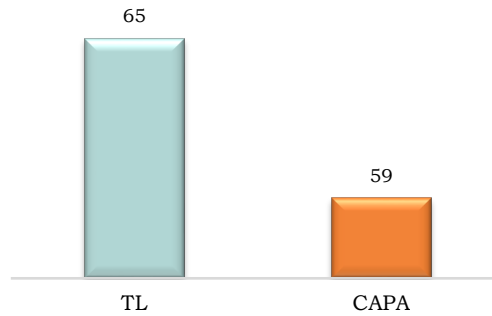


Gambar 3. 32 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

c. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan Olahan

Sejumlah 90 sarana produksi dan distribusi pangan olahan telah dilakukan pemeriksaan pada tahun 2024. Berdasarkan hasil pengawasan, apabila ditemukan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan pangan olahan diberikan tindak lanjut hasil pengawasan berupa pembinaan teknis dan/atau sanksi administratif. Tindak lanjut pengawasan tersebut dikeluarkan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika berupa Surat Tertulis kepada sarana yang diberi sanksi administratif. Sepanjang tahun 2024 telah dikeluarkan sejumlah 65 surat tindak lanjut. Dari total surat yang dikeluarkan tersebut, ditindaklanjuti dengan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan (TPP) atau CAPA (Corrective and Action Plan) oleh sarana sejumlah 59 dokumen CAPA.

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan (Surat Tertulis) & CAPA



Gambar 3. 33 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

3.8. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Layanan kegiatan sertifikasi merupakan salah satu bentuk pengawasan produk sebelum beredar (pre-market). Total jumlah permohonan sertifikasi Loka POM di Kabupaten Mimika tahun 2024 sebanyak 6 (enam) permohonan yang terdiri dari rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB sebanyak 1 permohonan, rekomendasi izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran sebanyak 4 permohonan dan sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan sebanyak 1 permohonan dengan jumlah 6 (enam) rekomendasi yang telah diterbitkan sehingga capaian jumlah rekomendasi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika pada tahun 2024 adalah 100%.



Gambar 3. 34 Profil Sertifikasi Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

Tabel 3. 1 Keputusan/Sertifikasi yang Terbit Tahun 2024

No.	Nama Sarana	Kabupaten	Jenis Rekomendasi dan Tanggal terbit rekomendasi
1	PT. Tabi Anugerah Pharmindo Cabang Timika	Mimika	Sertifikat CDOB tanggal 07 Juni 2024
2	Dapur Aggil	Mimika	Sertifikat IP CPPOB tanggal 13 Juni 2024
3	PT. Kuala Pelangi Rasa	Mimika	Sertifikat IP CPPOB tanggal 16 Desember 2024
4	UD. Muncul Jaya	Mimika	Sertifikat IP CPPOB tanggal 07 Oktober 2024
5	PT. Perdana Intim Pusaka	Nabire	Sertifikat IP CPPOB tanggal 06 Desember 2024
6	PT Matahari Putra Prima, Tbk.	Mimika	Audit surveillance SMKPO tanggal 01 Juli 2024



Gambar 3. 35 Dokumentasi Audit dalam rangka sertifikasi CDOB



Gambar 3. 36 Dokumentasi Audit surveillance SMKPO

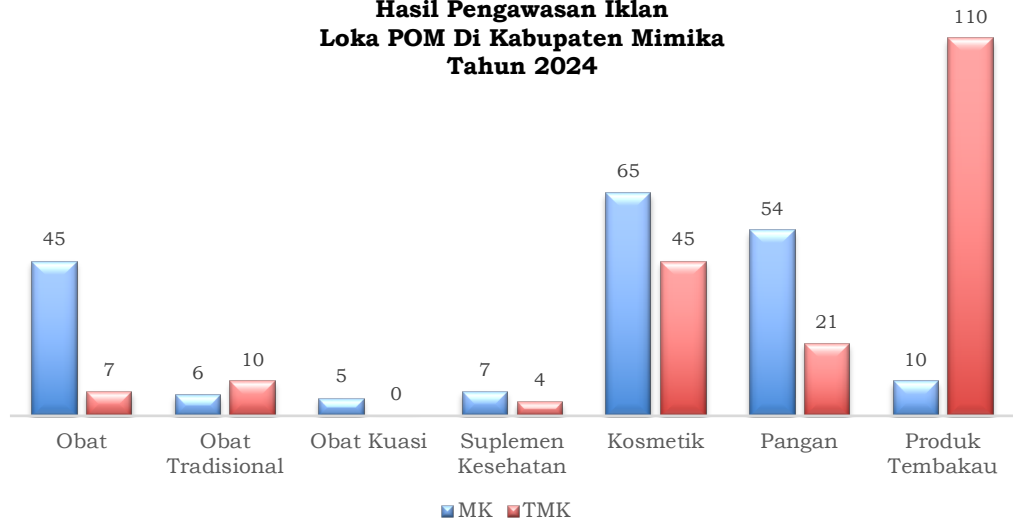
3.9. Pemantauan Iklan dan Label

3.9.1. Pemantauan Iklan

Salah satu tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Mimika dalam melakukan pengawasan obat dan makanan yaitu melalui pemantauan penyebaran iklan dan promosi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan dan produk tembakau. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari iklan yang tidak objektif, tidak lengkap, dan menyesatkan. Selama tahun 2024 telah dilakukan pengawasan iklan terhadap 389 produk baik dari media cetak, elektronik, luar ruang maupun media lainnya.

Hasil pengawasan terhadap iklan tersebut yaitu 192 iklan (49,36 %) dinilai memenuhi ketentuan dan 197 iklan (46,12 %) dinilai tidak memenuhi ketentuan. Berikut rincian hasil pengawasan iklan selama tahun 2024 oleh Loka POM di Kabupaten Mimika :

**Hasil Pengawasan Iklan
Loka POM Di Kabupaten Mimika
Tahun 2024**

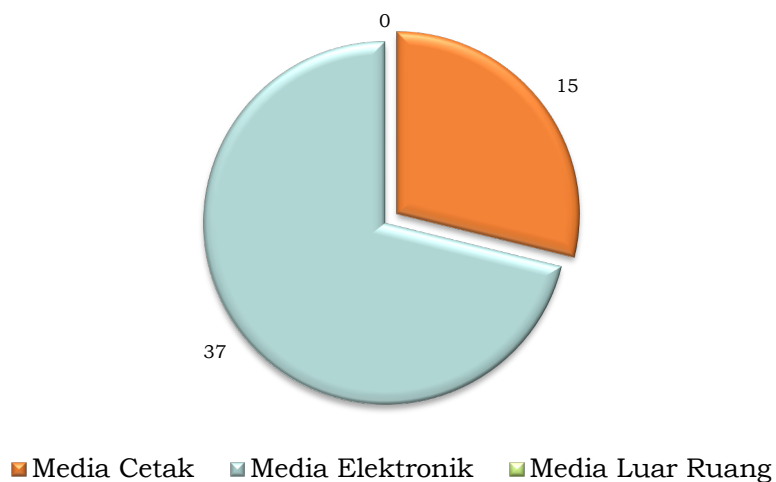


Gambar 3. 37 Hasil Pengawasan Iklan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

1) Obat

Target iklan obat di Kabupaten Mimika tahun 2024 sebanyak 52 iklan dengan realisasi 52 iklan (100%). Total iklan obat yang diawasi tersebut ditemukan 45 iklan (86,54%) memenuhi ketentuan (MK) dan 7 iklan (13,46 %) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Dari total 52 iklan tersebut 15 iklan (28,85%) didapatkan dari pengawasan iklan melalui media cetak dan 37 iklan (71,15 %) dari media elektronik.

Media Pengawasan Iklan Obat



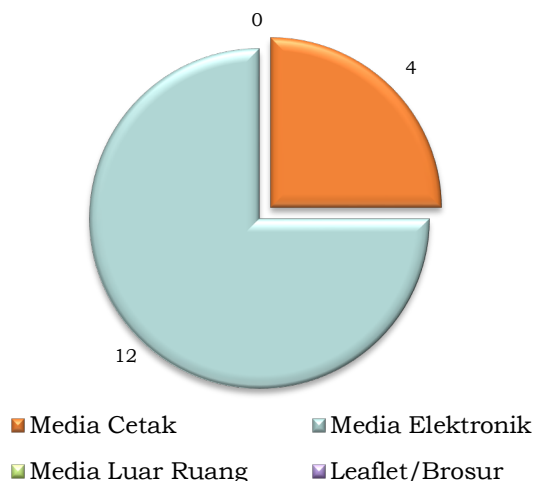
Gambar 3. 38 Media Pengawasan Iklan Obat Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

2) Obat Tradisional

Target iklan obat tradisional di Kabupaten Mimika tahun 2024 sebanyak 15 iklan dan realisasi 16 iklan (106,7%) dengan hasil 6 iklan (37,5%) memenuhi ketentuan (MK) dan 10 iklan (62,5%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Iklan obat tradisional sebagian besar tidak memenuhi ketentuan (TMK) dikarenakan mencantumkan klaim berlebihan.

Maraknya peredaran iklan obat tradisional melalui media elektronik seperti E-commerce, website, sosial media, dan TV Nasional sehingga mayoritas iklan yakni 12 iklan (75 %) diperoleh dari media elektronik dan terdapat 4 iklan (25 %) didapatkan dari pengawasan iklan melalui media cetak. Tidak ditemukan adanya iklan obat tradisional pada media penyiaran lokal.

Media Pengawasan Iklan Obat Tradisional



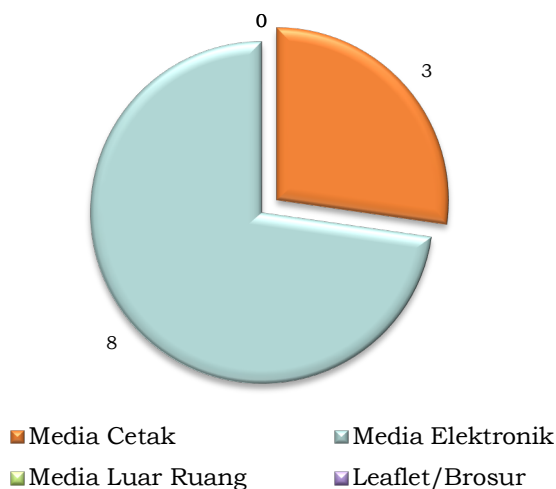
Gambar 3. 39 Media Pengawasan Iklan Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

3) Suplemen Kesehatan

Target iklan Suplemen Kesehatan di Kabupaten Mimika tahun 2024 sebanyak 10 iklan dan realisasi 11 iklan (110%) dengan hasil 7 iklan (63,6%) memenuhi ketentuan (MK) dan 4 iklan (36,4 %) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Adapun mayoritas penyebab dari temuan TMK ini adalah penggunaan klaim yang berlebih pada iklan-iklan tersebut.

Dari 11 iklan tersebut terdapat 8 iklan (72,7 %) didapatkan dari pengawasan iklan melalui media elektronik, dan 3 iklan (27,7%) dari media luar ruang.

Media Pengawasan Iklan Obat



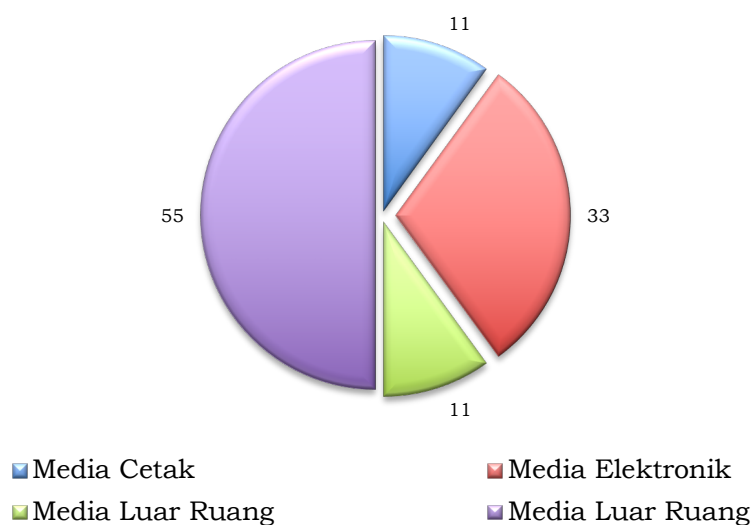
Gambar 3. 40 Media Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

4) Kosmetik

Total iklan kosmetik yang diawasi oleh Loka POM Di Kabupaten Mimika sepanjang tahun 2024 sebanyak 110 dari target 110 iklan dengan hasil 65 iklan (59,1 %) yang memenuhi ketentuan (MK) dan 45 iklan (40,9%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Dari total 110 iklan tersebut, 11 iklan (10%) didapatkan dari pengawasan iklan melalui media cetak dan 33 iklan (30%) dari media elektronik, 11 iklan (10%) dari media luar ruang, dan sebanyak 55 iklan (50%) dari media digital.

Media Pengawasan Iklan Kosmetik



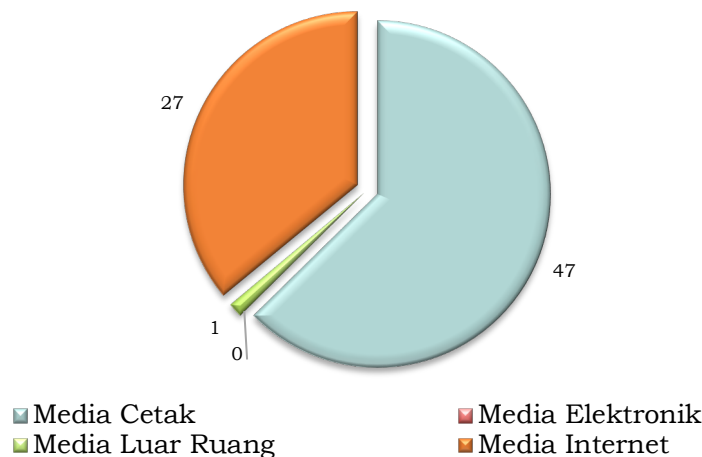
Gambar 3. 41 Media Pengawasan Iklan Kosmetik Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

5) Pangan Olahan

Total iklan pangan olahan yang diawasi oleh Loka POM di Kabupaten Mimika sepanjang tahun 2024 sebanyak 75 iklan (100%), dari target 75 iklan dengan hasil 54 iklan (72%) yang memenuhi ketentuan (MK) dan 21 iklan (28%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Dari total 75 iklan tersebut 47 iklan (62,7 %) didapatkan dari pengawasan iklan melalui media cetak, sebanyak 27 iklan (36%) dari media internet, dan 1 iklan (1,3 %) dari media luar ruang.

Media Pengawasan Iklan Pangan Olahan



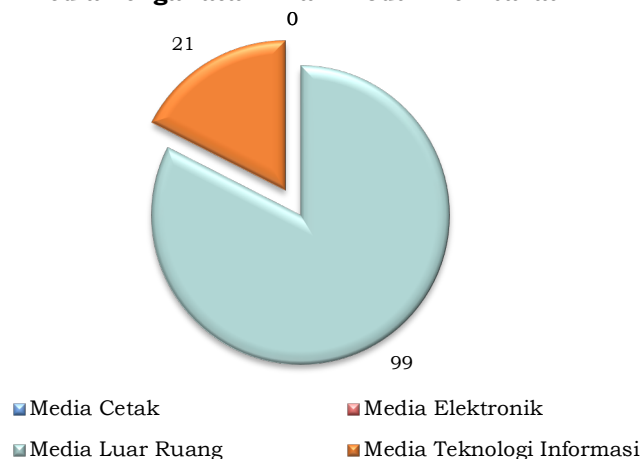
Gambar 3. 42 Media Pengawasan Iklan Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

6) Produk Tembakau

Total iklan produk tembakau yang diawasi oleh Loka POM di Kabupaten Mimika sepanjang tahun 2024 sebanyak 120 iklan produk tembakau (100%) dari target 120 iklan. Dari total 120 iklan tersebut 99 iklan (82,5%) didapatkan dari pengawasan iklan melalui media luar ruang dan sebanyak 21 iklan (17,5%) dari media teknologi informasi.

Dari hasil pengawasan diperoleh 10 iklan (8,3%) yang memenuhi ketentuan (MK) dan 110 iklan (91,7%) yang tidak memenuhi ketentuan (TMK). Adapun penyebab temuan TMK ini dikarenakan penggunaan kalimat yang merangsang seperti pencantuman harga serta peletakan iklan luar ruang tidak sejajar dengan bahu jalan.

Media Pengawasan Iklan Produk Tembakau

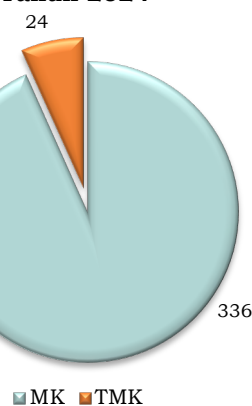


Gambar 3. 43 Media Pengawasan Iklan Produk Tembakau Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

3.9.2. Pemantauan Label

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika dalam melindungi masyarakat adalah dilakukannya pengawasan terhadap label Obat dan Makanan yang beredar untuk menjamin bahwa masyarakat memperoleh informasi yang objektif, lengkap, dan tidak menyesatkan. Label Obat dan Makanan yang beredar pun harus sesuai dengan label yang telah disetujui pada saat registrasi produk dan/atau harus sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adapun hasil pengawasan terhadap label/penandaan sampel yang telah disampling pada tahun 2024 sebanyak 360 produk yang diawasi didapatkan 336 produk dengan label yang memenuhi ketentuan (MK) dan 24 label produk yang tidak memenuhi ketentuan (TMK)

Hasil Pemantauan Label Loka POM Di Kabupaten Mimika Tahun 2024



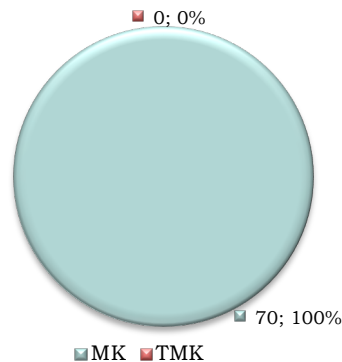
Gambar 3. 44 Hasil Pemantauan Label Sediaan Farmasi dan Makanan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

Adapun hasil pengawasan label/penandaan selama tahun 2024 sebagai berikut:

1. Obat

Pada tahun 2024 petugas Loka POM di Kabupaten Mimika melakukan sampling obat sebanyak 70 sampel. Seluruh sampel tersebut telah dilakukan evaluasi label/penandaan oleh petugas dan didapatkan hasil yaitu semua label produk (100%) memenuhi ketentuan (MK).

Hasil Pemantauan Label Obat

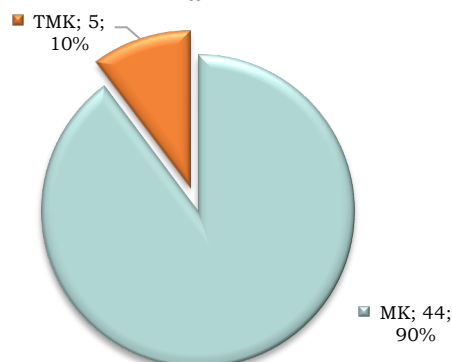


Gambar 3. 45 Hasil Pemantauan Penandaan Label Obat Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

2. Obat Bahan Alam

Dari 49 label produk obat bahan alam yang diawasi pada tahun 2024, ditemukan 44 label (89,8%) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 5 label (10,2%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Hasil Pemantauan Label Obat Bahan Alam

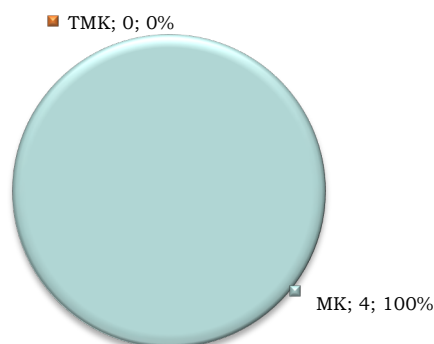


Gambar 3. 46 Hasil Pemantauan Penandaan Label Obat Bahan Alam Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

3. Obat Kuasi

Dari 4 label produk obat kuasi yang diawasi, ditemukan semua label produk (100%) memenuhi ketentuan (MK).

Hasil Pemantauan Label Obat Kuasi

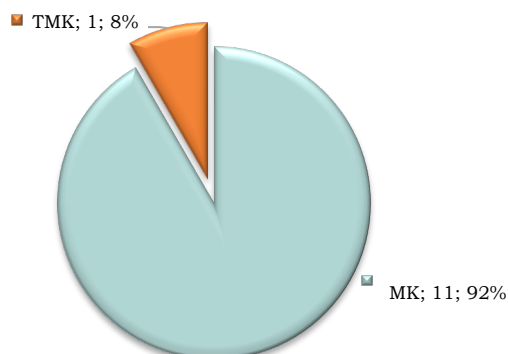


Gambar 3. 47 Hasil Pemantauan Penandaan Label Obat Kuasi Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

4. Suplemen Kesehatan

Sepanjang tahun 2024, petugas Loka POM di Kabupaten Mimika melakukan pengawasan label/penandaan sampel suplemen kesehatan sebanyak 12 sampel dengan hasil evaluasi 11 label (91,67%) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 label (8,33%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Hasil Pemantauan Label Suplemen Kesehatan

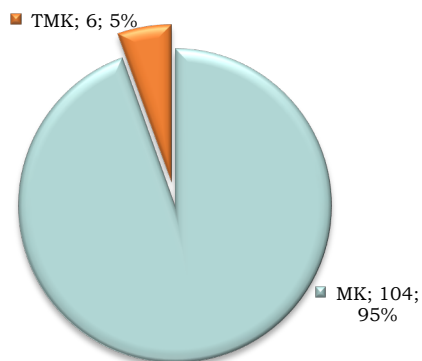


Gambar 3. 48 Hasil Pemantauan Penandaan Label Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

5. Kosmetik

Pada tahun 2024, petugas Loka POM di Kabupaten Mimika melakukan evaluasi label/penandaan kosmetik sebanyak 110 sampel, dari seluruh evaluasi tersebut didapatkan hasil berupa label kosmetik yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 104 label kosmetik dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 6 label kosmetik.

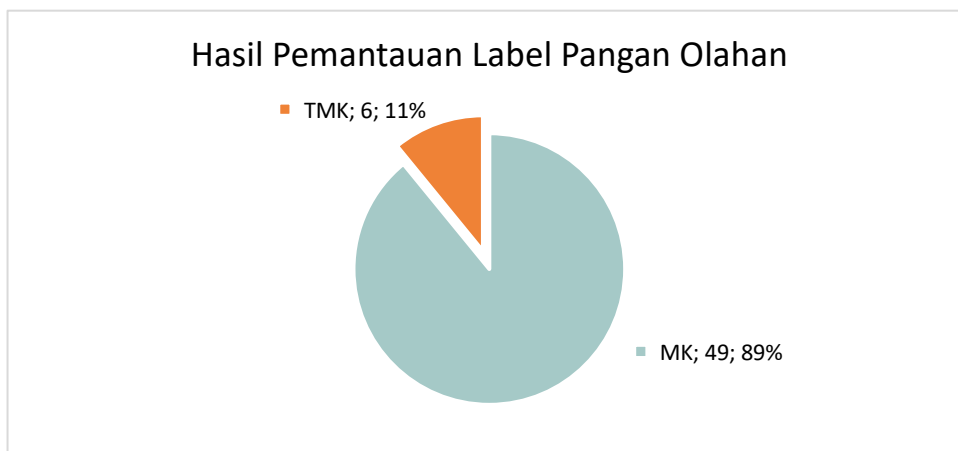
Hasil Pemantauan Label Kosmetik



Gambar 3. 49 Hasil Pemantauan Penandaan Label Kosmetik Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

6. Pangan

Pada tahun 2024 petugas Loka POM di Kabupaten Mimika telah melakukan evaluasi label/penandaan pangan olahan sebanyak 55 label, dari hasil pengawasan tersebut didapatkan hasil berupa label kosmetik yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 49 label dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 6 label.



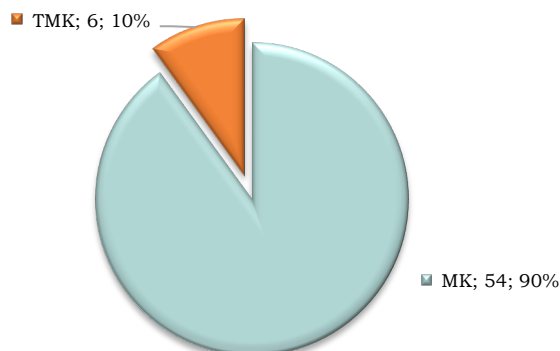
Gambar 3. 50 Hasil Pemantauan Penandaan Label Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

7. Produk Tembakau

Dari 60 label rokok yang diawasi di wilayah kerja Loka POM Di Kabupaten Mimika, ditemukan 54 label (90%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 6 label (10%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Hal ini disebabkan oleh tidak sesuainya label rokok tersebut dengan peraturan yang berlaku, diantaranya adalah tidak dicantumkannya kode produksi,

tanggal / bulan / tahun produksi, serta pencantuman kata promotif dan menyesatkan.

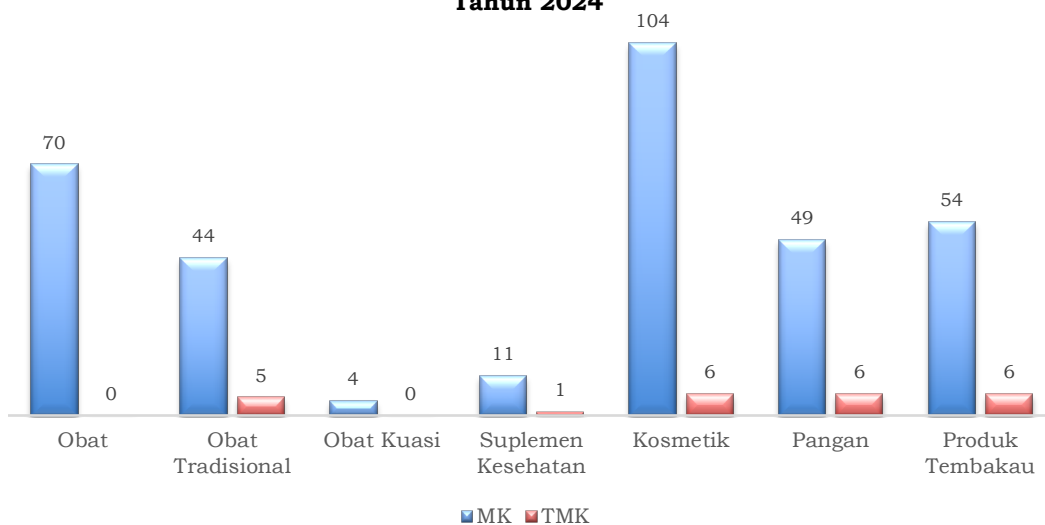
Hasil Pemantauan Label Produk Tembakau



Gambar 3. 51 Hasil Pemantauan Penandaan Label Produk Tembakau Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

Berikut rincian hasil pemantauan / pengawasan label selama tahun 2024 oleh Loka POM di Kabupaten Mimika:

Hasil Pengawasan Label Loka POM Di Kabupaten Mimika Tahun 2024



3.10. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Sesuai dengan susunan organisasi pada Pasal 5 huruf f menyebutkan BPOM terdiri dari salah satu struktur dan organisasi adalah Deputi Bidang Penindakan yang mana sesuai dengan Pasal 23 – Pasal 26 dalam Perpres 80 Tahun 2017 secara eksplisit disebutkan pada intinya Deputi Bidang Penindakan mempunyai tugas menyelenggarakan penyusun dan

pelaksanaan kebijakan penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan dan untuk melaksanakan tugas pengawasan tersebut Deputi Penindakan memiliki Fungsi

- a. Penyusunan kebijakan penindakan meliputi Cegah Tangkal, Intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan.
- b. Pelaksanaan kebijakan penindakan melalui cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan.
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria penindakan meliputi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang obat dan makanan.
- d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penindakan meliputi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala.

Deputi bidang penindakan sampai pada Tahun 2024 terdiri dari 4 Direktorat yaitu Direktorat Cegah tangkal, Direktorat Siber, Direktorat Intelijen dan Direktorat Penyidikan.

Tugas dan fungsi dari amanat Perpres 80 tahun 2017 tentang Pembentukan Badan Pengawas Obat dan Makanan tersebut dijabarkan kembali untuk dilaksanakan oleh UPT Pusat (direktorat) dan UPT daerah (Balai Besar, Balai dan LOKA) termasuk UPTLOKA POM di Kabupaten Mimika didasarkan oleh aturan internal BPOM pada PerBPOM Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan PerBPOM 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan tata kerja BPOM dan PerBPOM Nomor 3 Tahun 2025 Tentang Perubahan PerBPOM 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan yang secara Mutatis Mutandis pada peraturan perundang-undangan tersebut Deputi Bidang Penindakan terdiri dari 4 Direktorat yang mana tugas dan fungsi ke 4 (empat) direktorat yang menunjang Renstra, dan Renja BPOM dilaksanakan oleh UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika di Wilayah Kerja Provinsi Papua Tengah, adapun Direktorat tersebut dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan yaitu sebagai berikut:

1. Direktorat Cegah Tangkal

Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang cegah tangkal terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan.

Dalam hal menjalankan tugas dan fungsi Direktorat Cegah Tangkal maka UPT LOKA POM di kabupaten Mimika melakukan tugas dan Fungsi berdasarkan definisi operasional yang tertuang dalam Pedoman pelaksanaan Cegah tangkal Kejahatan Obat dan Makanan yang tertuang dalam Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.01.22.12 Tahun 2022 dan SOP POM-05.01/CFM/SOP.01, output dari Cegah Tangkal tersebut adalah berupa Laporan hasil patroli siber, Intelijen, dan berkas perkara yang kesemuanya di input dalam satu dasbord penindakan melalui alamat web www.penindakan.pom.go.id, serta output berikutnya adalah pembuatan analisis kerawan/penggambaran dugaan tindak pidana yang telah di input di dasbord penindakan tersebut untuk dilakukan analisi yang nantinya hasil analisis ini akan dilaporkan untuk dilakukan monitoring dan evaluasi dan *feedback* dari direktorat kepada UPT bisa berupa kegiatan penggalangan sesuai pedoman cegah tangkal tersebut. Adapun data dukung atau *feedback* dari program Cegah tangkal dari Pusat dapat dilihat dalam <https://drive.google.com/drive/folders/1o5dViOLDR50OWi2sixbfexyUjk3aFKG?usp=sharing>.

2. Direktorat Intelijen

Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang intelijen Obat dan Makanan.

Dalam hal menjalankan tugas dan fungsi Direktorat Intelijen maka UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika melakukan tugas dan fungsi sesuai dengan definisi operasional yang tertuang dalam Keputusan Kepala Badan POM Nomor 191 tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Intelijen Obat dan Makanan, disertai dengan SOP POM

– 05.02/CFM.01/SOP.01 dan SOP POM – 05.02/CFM.01/SOP.02, dan output dari kegiatan intelijen tersebut dibuat dalam dasbort penindakan namun untuk monev dari kegiatan intelijen oleh pusat dapat dilihat https://drive.google.com/drive/folders/1cBila-wQe57_DrASWzQAA8Lc-i_SyYOp?usp=sharing.

3. Direktorat Siber

Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang siber Obat dan Makanan.

Dalam hal menjalankan tugas dan fungsi Direktorat Siber maka UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika melakukan tugas dan fungsinya sesuai dengan penjabaran dan ketepatan waktu definisi operasional melalui Surat Edaran Nomor T-PD.04.01.63.01.24.16 tanggal 15 tentang pelaporan laporan siber oleh UPT daerah dikirim paling lambat tanggal 25 pada bulan berjalan, serta data-data profiling dari hasil kegiatan patroli siber maupun intelijen dan hal ini di dukung dengan SOP POM – 05.03/CFM.01/SOP.01, dan output dari kegiatan ini adalah kegiatan berupa laporan patroli siber selama 1 (satu) tahun Renja UPT LOKA POM di kabupaten Mimika 12 Laporan sedangkan untuk laporan Profiling tidak ditentukan namun harus sesuai dengan ketentuan mengandung unsur 5 (lima) W + 1 (satu) H. Adapun hasil monev dari pusat atas output kegiatan ini dapat dilihat dalam link

<https://drive.google.com/drive/folders/1FVDGlinAGrFVHUOINDsQi7321n4laOOR?usp=sharing>.

4. Direktorat Penyidikan

Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan.

Dalam hal menjalankan tugas dan fungsi Direktorat Penyidikan maka UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika melakukan tugas dan fungsinya sesuai dengan aturan dalam peraturan perundang-undangan terkait kegiatan Penyidik dalam menemukan alat bukti untuk membuat terang suatu tindak pidana dan menemukan tersangkanya hal ini sebagai

payung hukum buat subjek hukum di Direktorat Penyidikan dan Fungsi Penindakan di UPT LOKA POM di kabupaten Mimika melalui Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPPNS) yang mana aturan dugaan tindak pidana Obat dan Makanan melalui Undang-undang yang dikawal yaitu :

- a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan;
- b. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Perpu Nomor 2 tahun 2022 Tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang;
- c. Undang-undang Nomor 18 tahun 2012 Tentang Pangan sebagaimana diubah sebahagian di Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Perpu Nomor 2 tahun 2022 Tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang;
- d. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- e. Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika;
- f. Undang-undang Nomor 5 tahun 1997 Tentang Psikotropika;
- g. Undang-undang Nomor 8 tahun 2010 Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Dari ke 7 (Tujuh) Undang-undang yang menjadi wewenang dari PPPNS UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika sesuai dengan SKEP terkait juga dengan Undang-undang Nomor 1 tahun 1946 Tentang Peraturan Hukum Pidana (KUHP) sebagai hukum materil apabila di dalam Undang-undang yang dikawal tidak diatur, dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Hukum Acara Pidana (KUHP) sebagai hukum Formil. Selain dari aturan organik tersebut dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai penyidik terkait juga dengan SOP POM – 05.04/CFM.01/SOP.01 tentang Operasi Penindakan dan Penyidikan Obat dan Makanan. Adapun hasil *output* dari kegiatan ini adalah berkas perkara yang ditentukan secara terpusat untuk setiap UPT dan ditahun 2024 UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika memperoleh Target Perkara sebanyak 1 (satu) perkara, dan untuk hasil monev dari kegiatan ini dari Direktorat dapat dilihat dalam link :

https://drive.google.com/drive/folders/13RECh2Zbza2x3KUQV_U2TUc3RMtZsQCB?usp=sharing

3.11. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen Konsumen melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

3.11.1. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Salah satu fungsi yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika adalah pemberdayaan masyarakat/konsumen melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) untuk mengedukasi masyarakat. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Obat dan Makanan yang aman, sehingga masyarakat dapat melindungi dirinya sendiri dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan terlebih bagi lingkungan di sekitar. Sepanjang tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Mimika telah melaksanakan kegiatan KIE di sepanjang melalui berbagai kanal dan sarana yang mudah diakses oleh masyarakat, baik online maupun secara langsung. Secara rinci, kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 dalam rangka pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut :

a. KIE Secara Langsung/ tatap muka /offline

Kegiatan KIE bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap Obat dan Makanan, disamping untuk memperkuat jejaring kerja dan koordinasi dengan stakeholder terkait. KIE yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika secara tatap muka berkonsep kegiatan KIE Keliling dimana konsep kegiatan KIE secara langsung dilakukan dengan mengunjungi masyarakat dimana lokasi tersebut di Kabupaten Mimika dan Kabupaten Nabire yang dirangkaikan laboratorium keliling, seperti di Jalan Pomako (Kabupaten Mimika), dan di Pasar Kalibobo (Kabupaten Nabire). Selain itu dilakukan sosialisasi di Kabupaten Mimika dan Kabupaten Nabire dengan kelompok peserta profesi kesehatan. Pada kegiatan tersebut beberapa materi yang disampaikan antara lain:

1. Konsep dasar dan regulasi pengawasan pelayanan obat, narkotika, psikotropika, dan prekursor di Sarana Pelayanan Kefarmasian
2. Masyarakat Cerdas dan Teliti Gunakan Antibiotik



Gambar 3. 53 Dokumentasi KIE Secara Langsung / Tatap Muka

b. KIE melalui Media Media Sosial

KIE melalui Media Media Sosial menjadi salah satu media yang saat ini dipandang sangat strategis dalam memberikan informasi secara menarik, cepat, dan menjangkau banyak orang. Adapun media sosial yang dimanfaatkan oleh Loka POM di Kabupaten Mimika yaitu Instagram, Facebook, YouTube, Tiktok, dan Whatsapp. Sepanjang tahun 2024 terdapat 28 konten postingan kembali informasi dari akun resmi Badan POM @bpom_ri dan 210 konten mandiri yang dirancang oleh tim Informasi dan Komunikasi di yang diposting media sosial yang dikelola Loka POM Mimika.

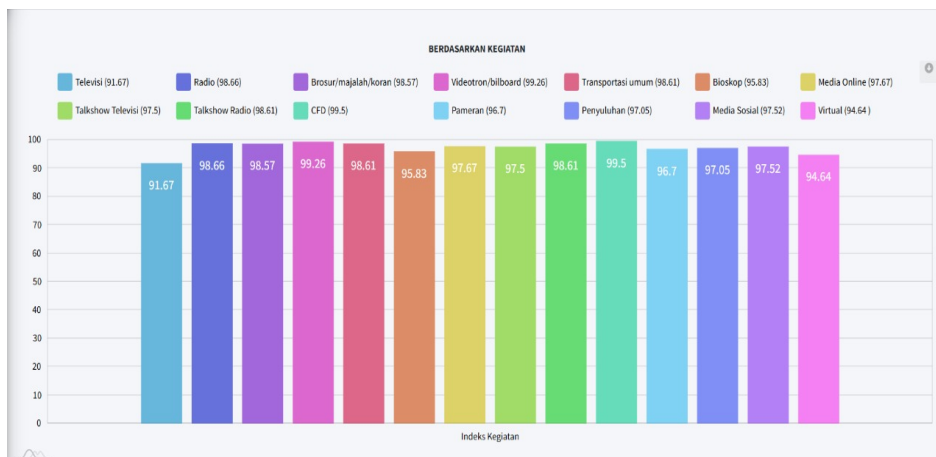
c. KIE melalui media cetak, elektronik

Kegiatan KIE dimaksud berupa kegiatan KIE pada media lokal di Kabupaten Mimika seperti koran lokal, sms blasting pada titik keramaian, serta media elektronik berupa videotron milik Pemerintah Daerah yang dipasang pada titik keramaian di Kabupaten Mimika.

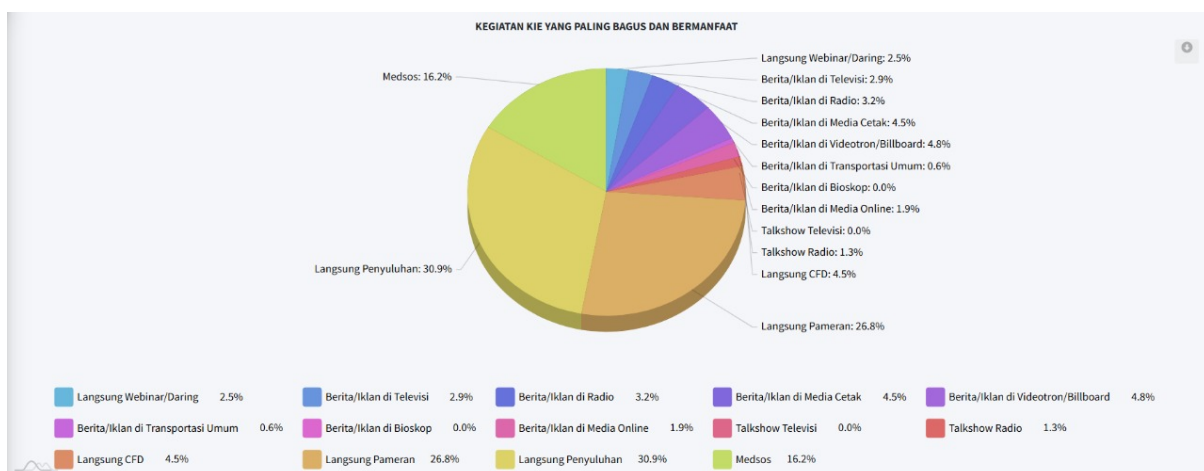
Berdasarkan hasil survey KIE tahun 2024 dimana jumlah peserta yang mengisi survey KIE sebanyak 179 responden dengan nilai indeks KIE sebesar 97,05 dengan kategori Sangat Efektif. Pada survey tersebut juga terlihat bahwa kegiatan KIE yang dianggap Paling bagus dan bermanfaat serta kegiatan KIE yang menarik menurut responden adalah Kegiatan KIE langsung melalui penyuluhan dan KIE langsung melalui pameran.



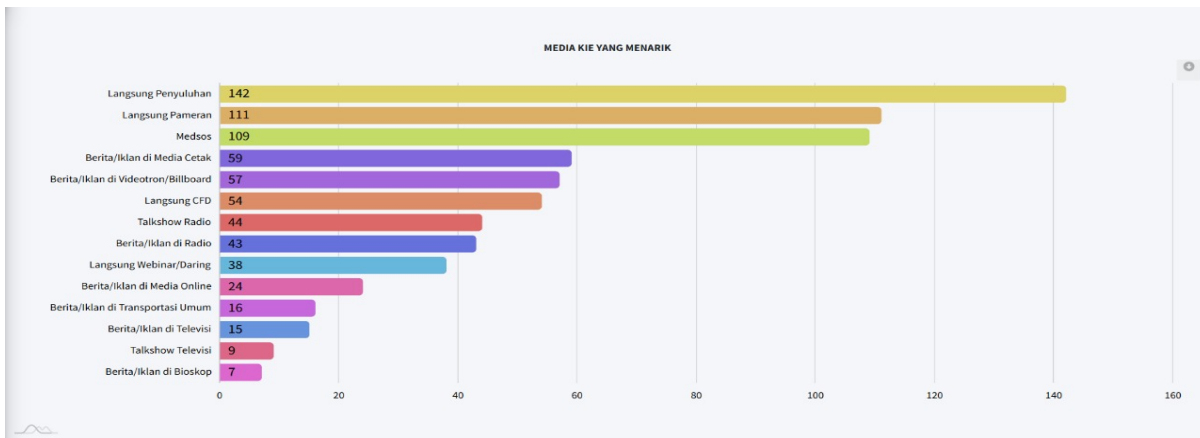
Gambar 3. 54 Hasil Indeks Efektivitas KIE Tahun 2024



Gambar 3. 55 Minat berdasarkan Ragam Kegiatan

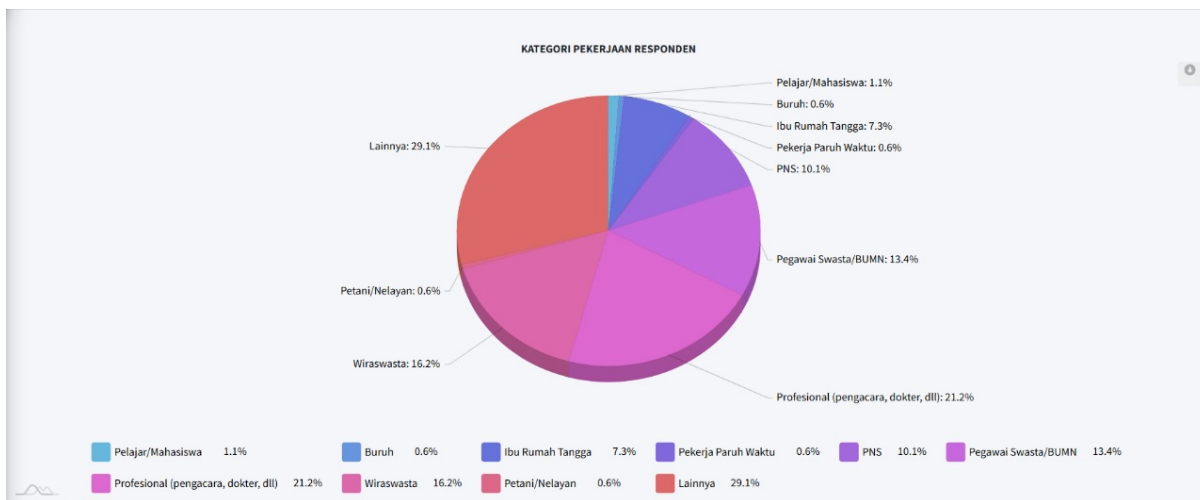


Gambar 3. 56 Media KIE yang Bagus dan Bermanfaat



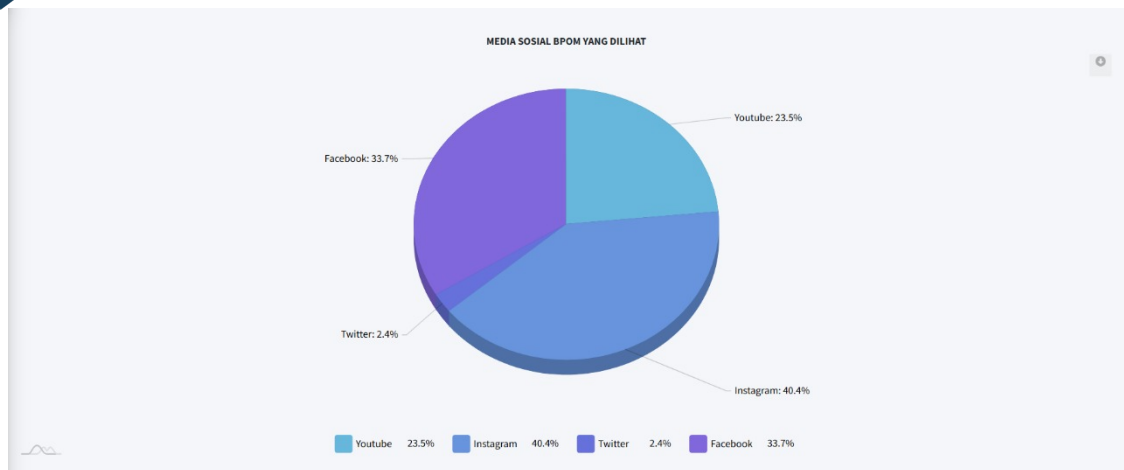
Gambar 3. 57 Media KIE yang Menarik

Pada porsi status pekerjaan yang diintervensi terlihat bahwa peserta terbanyak adalah ibu rumah tangga dimana perempuan merupakan mayoritas responden yang diintervensi pada tahun 2024. Mayoritas dari peserta tersebut merasakan kebermanfaatannya dari kegiatan KIE yang telah dilaksanakan.



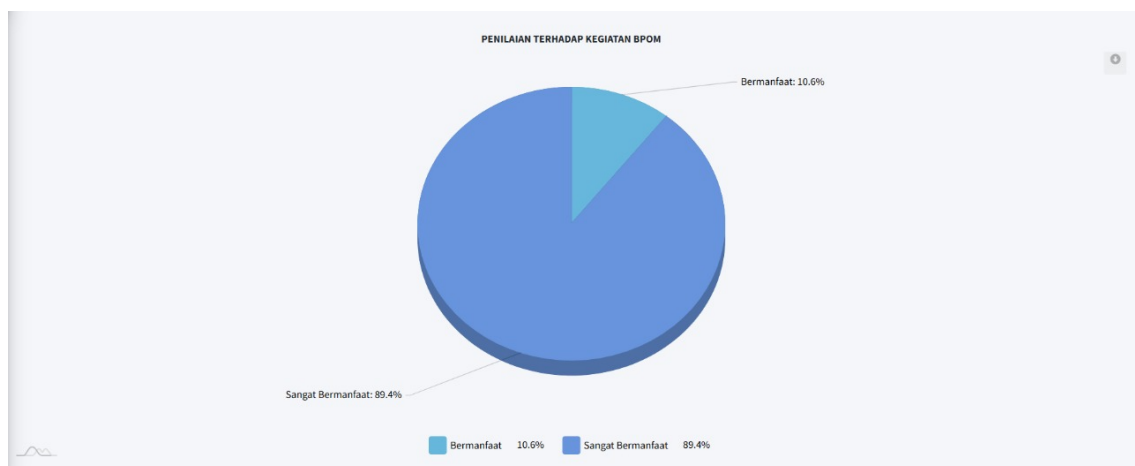
Gambar 3. 58 Profesi yang diintervensi Kegiatan KIE

Sedangkan untuk sosial media Loka POM Mimika, Instagram merupakan media sosial yang paling banyak dilihat/di view oleh masyarakat yang kemudian disusul facebook dan youtube. Hal ini dikarenakan kemudahan penggunaan media dan jumlah pengguna media tersebut cukup banyak. Hal ini tentunya dijadikan sebagai motivasi bagi fungsi Informasi dan Komunikasi Loka POM Mimika untuk giat dalam mempublikasi konten, mengedukasi masyarakat untuk obat dan makanan aman.

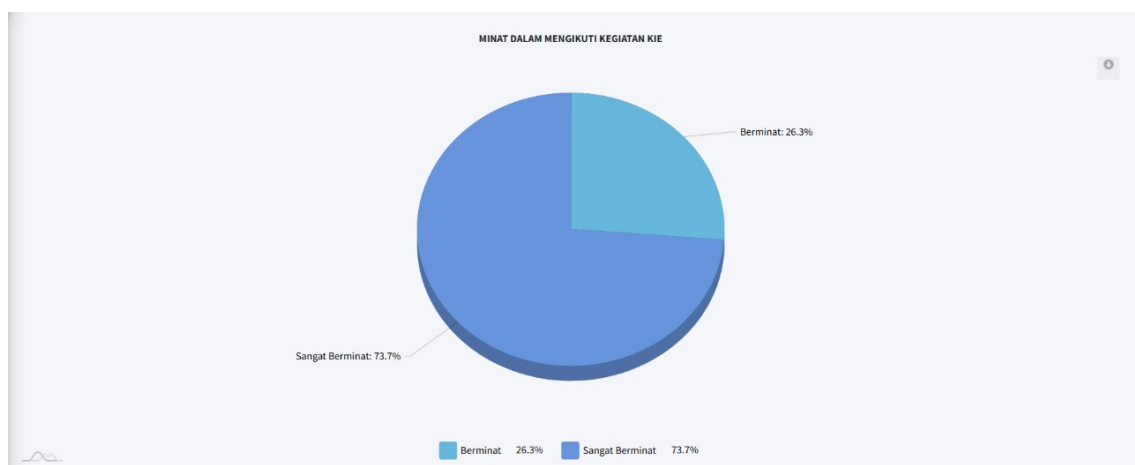


Gambar 3. 59 Media Sosial yang diminati

Pada survey tersebut juga terlihat mayoritas dari peserta memberikan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan KIE dimana mayoritas responden merasakan kebermanfaatan dari kegiatan KIE yang telah dilaksanakan. Serta sangat berminat untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan KIE lain yang dilaksanakan oleh Loka POM Mimika.



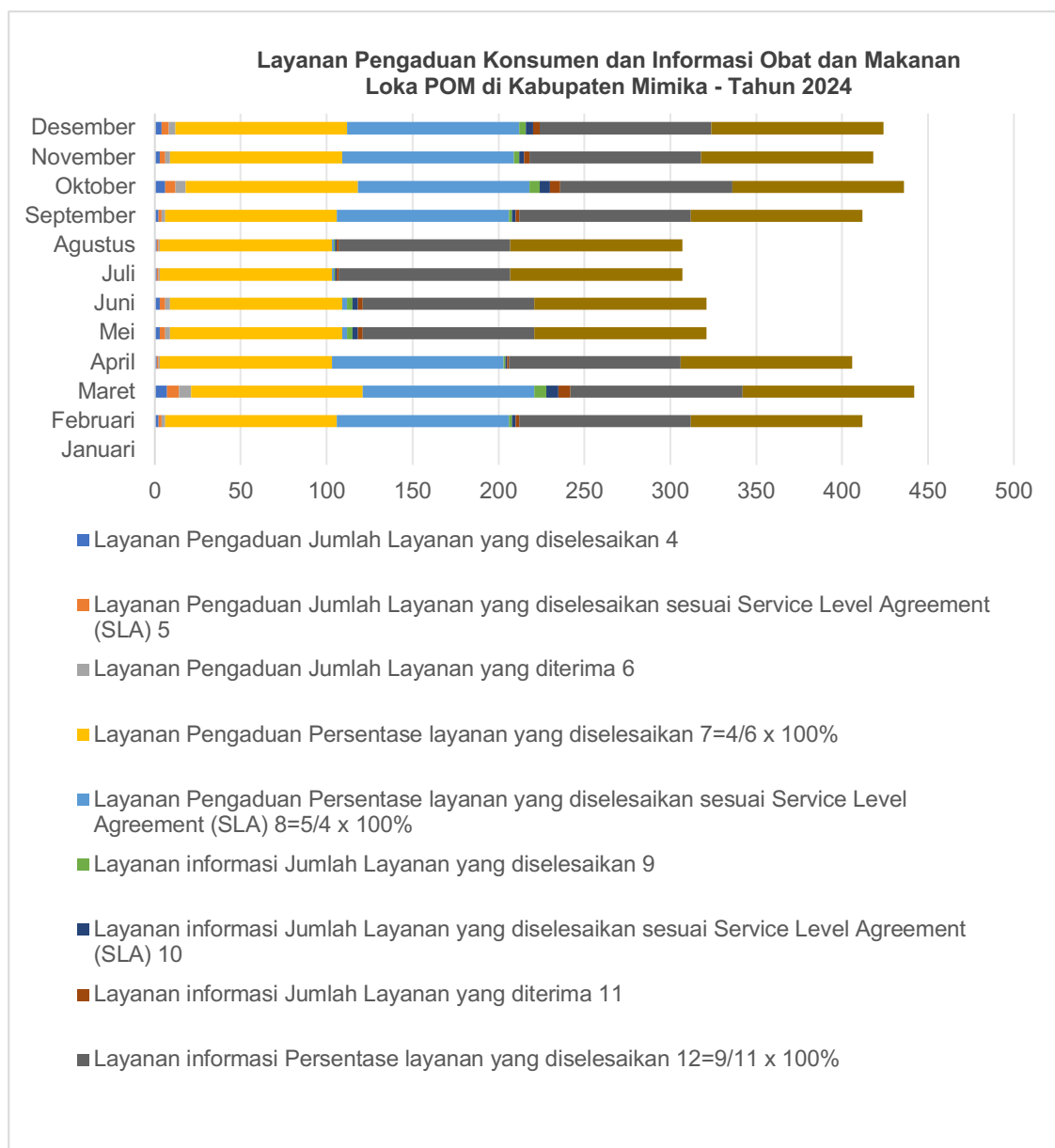
Gambar 3. 60 Penilaian terhadap Kegiatan KIE



Gambar 3. 61 Minat Mengikuti Kegiatan KIE

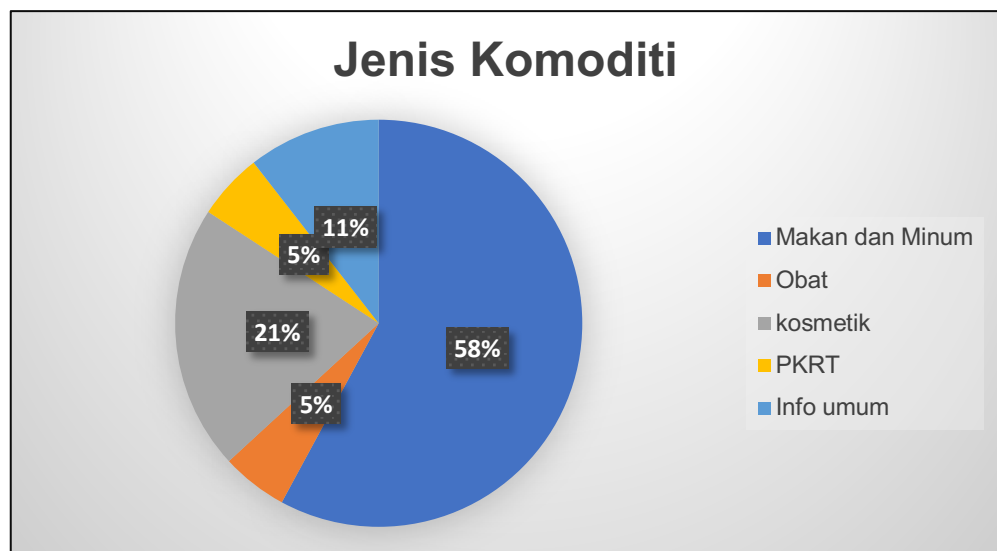
3.11.2. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

Sepanjang Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Mimika telah melaksanakan pelayanan kepada masyarakat melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) sebanyak 38 (tiga puluh delapan) layanan yang terdiri dari 2 (dua) Layanan Pengaduan Masyarakat terkait Obat dan Makanan dan 36 (tiga puluh enam) layanan Informasi dan ke 38 (tiga puluh delapan) Layanan tersebut telah diselesaikan dengan tepat waktu dan sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA), dari kegiatan tersebut dapat dilihat kembali dalam gambar di bawah ini :

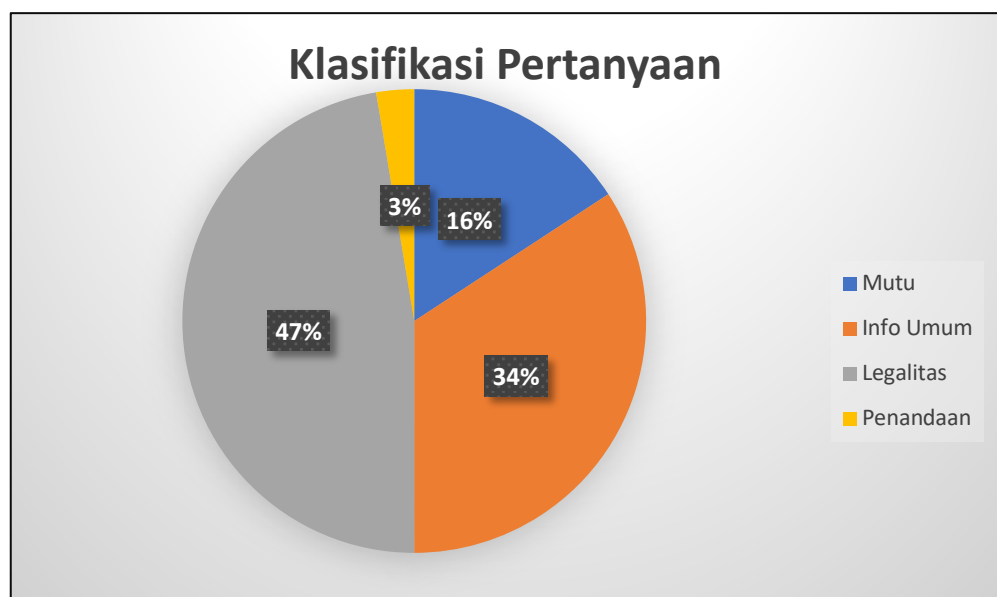


Gambar 3. 62 Layanan Pengaduan Konsumen dan Informasi Obat dan Makanan LOKA POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

Dalam pemberian layanan informasi tersebut konsumen (masyarakat) ingin mendapatkan informasi dari unit pengampu/fungsi informasi dan komunikasi pada UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika terkait Obat dan Makanan adapun jenis-jenis komoditi yang diberikan pelayanan informasi dan pengaduan serta klasifikasi pertanyaan dari masyarakat terkait informasi Obat dan Makanan dari persyaratan standar keamanan, khasiat/manfaat dan mutu dari suatu produk dapat dilihat dari grafik gambar di bawah ini.

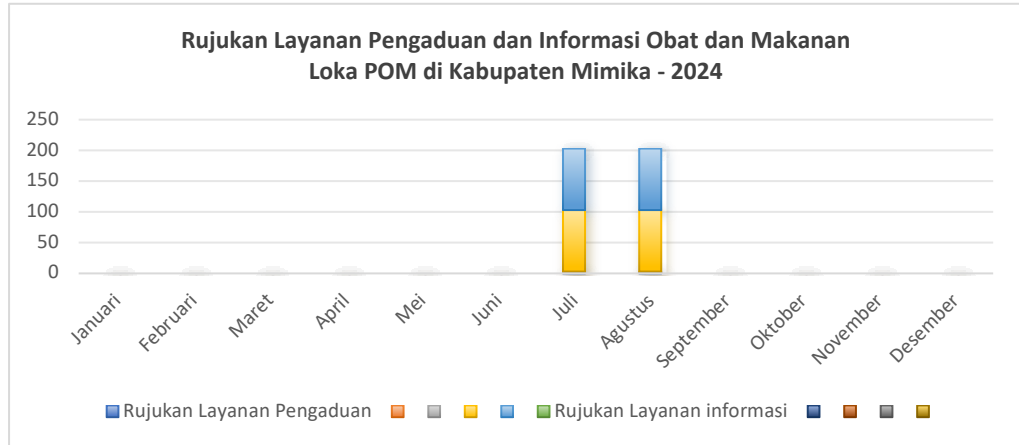


Gambar 3. 63 Jenis pembagian komoditi yang diberikan informasi kepada Masyarakat (Konsumen) pada UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024



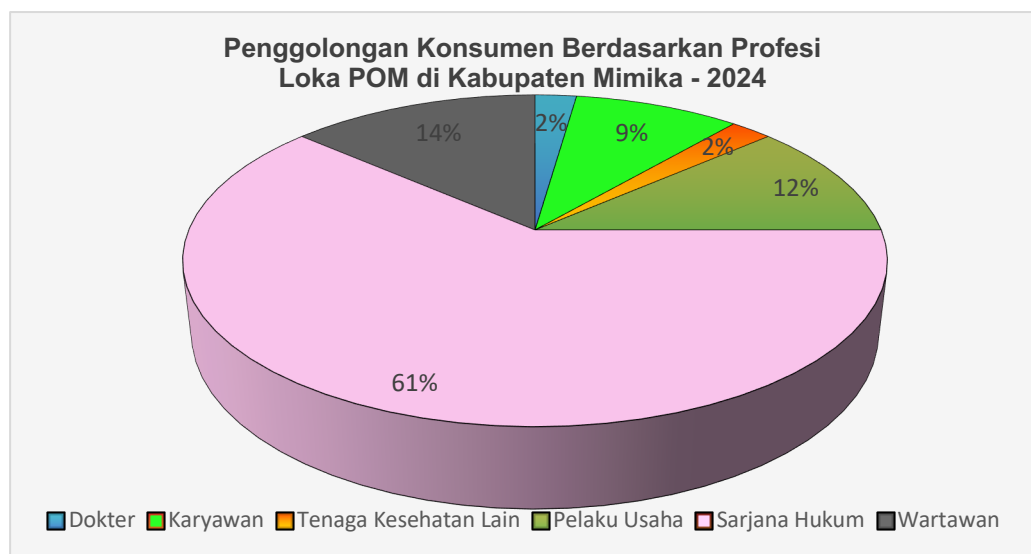
Gambar 3. 64 Jenis pembagian klasifikasi pertanyaan oleh masyarakat (Konsumen) pada UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

Terkait pengaduan masyarakat terkait obat dan makanan sebanyak 2 (dua) layanan tersebut dilakukan/dirujuk kepada fungsi terkait dan hasil dari monitoring atas pengaduan tersebut telah terselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan dalam SLA (Service Level Agreement), hal tersebut dapat dilihat kembali pada gambar grafik berikut :



Gambar 3. 65 Rujukan Layanan Pengaduan Dan Informasi Obat dan Makanan LOKA POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

Subjek masyarakat penerima layanan ULPK terkait Obat dan Makanan pada kantor LOKA POM di Kabupaten Mimika merupakan dari berbagai kalangan masyarakat yang memiliki profesi yang berbeda-beda yang mana masyarakat yang berlatar belakang profesi di bidang praktisi Hukum sebanyak 61%, Wartawan sebanyak 14%, Pelaku Usaha 12%, Karyawan sebanyak 9%, Tenaga Kesehatan 2, Dokter 2%. Hal ini dapat dilihat dalam gambar grafik berikut :

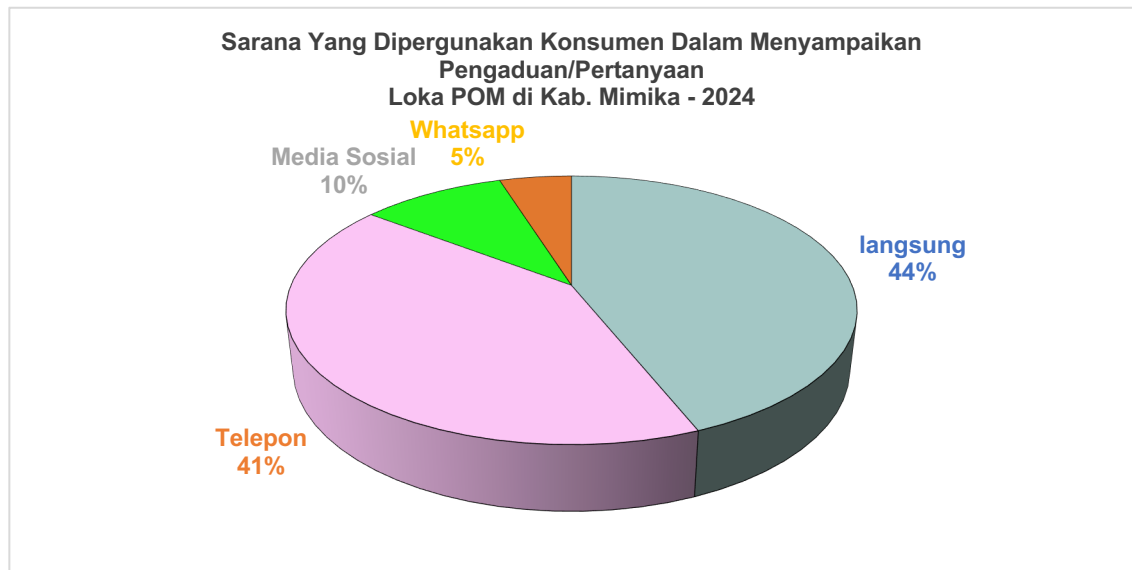


Gambar 3. 66 Konsumen berdasarkan Profesi LOKA POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

Penjelasan dari grafik tersebut menjelaskan bahwa masyarakat yang berprofesi sebagai praktisi hukum yang lebih banyak mendapatkan layanan informasi Obat dan Makanan sepanjang tahun 2024 menunjukkan adanya perubahan pola dari profesi di tahun 2023. Keinginan dari masyarakat untuk mengetahui dan menerapkan informasi terkait peraturan perundang-undangan/regulasi yang terkait dengan obat dan makanan dan peran serta UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika dalam penyebaran informasi terkait Obat dan Makanan sesuai dengan persyaratan standar keamanan, Khasiat/manfaat dan Mutu dari seluruh produk Obat dan Makanan yang ada di wilayah kerja UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika.

Sebagai informasi awal terkait peran pemerintah hadir untuk melindungi masyarakat di Papua Tengah sebagai wilayah kerja UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika. Maka dengan tantangan Geografis Wilayah kerja serta Demografi di Wilayah kerja yang dinamis dan majemuk untuk itu untuk memaksimalkan sarana dan prasarana dalam menunjang tugas dan fungsi UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika guna memberikan pelayanan informasi kepada konsumen (Masyarakat) dari segi Obat dan Makanan yang sesuai dengan ketentuan dilakukan dengan berbagai media dan cara baik secara langsung hadir ditengah-tengah masyarakat dalam memberikan informasi dengan metode Penyebaran Informasi secara langsung (daring), dengan melakukan penyebaran informasi dari berkomunikasi dan memberikan edukasi di 2 (dua) Kabupaten yaitu Kabupaten Mimika dan Kabupaten Nabire, dan untuk wilayah kerja lainnya UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika menggunakan layanan media online atau peralatan komunikasi dua arah lainnya yang dapat dijangkau dan diterima masyarakat.

Sarana yang paling banyak digunakan untuk menerima layanan informasi dari UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika adalah media komunikasi secara langsung (daring) datang ke kantor UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika sebesar 44 %, media komunikasi telepon sebesar 41%, media komunikasi sosial 10% dan media komunikasi WhatsApp sebesar 9%, dari hal tersebut dapat dijelaskan kembali melalui grafik berikut:



Gambar 3. 67 Sarana yang digunakan Konsumen (masyarakat) dalam menyampaikan pengaduan/pertanyaan pada LOKA POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024



BAB IV
MASALAH

BAB IV MASALAH

Dalam RPJMN 2020-2024 disebutkan bahwa sistem Pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan BPOM RI belum berjalan dengan optimal, hal ini berdampak juga kepada UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika sebagai Unit Pelaksana Teknis BPOM RI sebagaimana termaktub dalam Renstra BPOM 2020-2024 Jo Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467. Tahun 2021 Tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 dan diaplikasikan kepada UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika sesuai dengan Keputusan Kepala LOKA POM di Kabupaten Mimika Nomor 1616 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis LOKA POM di Kabupaten Mimika Tahun 2021-2024 Jo Keputusan Kepala LOKA POM di Kabupaten Mimika Nomor HK.02.02.31C.02.24.19 Tahun 2024 Tentang Perubahan Keputusan Kepala LOKA POM di Kabupaten Mimika Nomor HK.02.02.40B5.12.21.1632 Tentang Indikator Kinerja Utama LOKA POM di Kabupaten Mimika Tahun 2021-2024, maka pada intinya dari dasar tersebut UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika dalam melakukan pengawasan diperhadapkan dengan masalah/tantangan demi mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah di Bidang Obat dan Makanan. Adapun masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan bertambahnya wilayah kerja pada tahun 2024 yang melakukan tugas pengawasan obat dan makanan di 8 (delapan) Kabupaten yang keseluruhannya terletak di Provinsi Papua Tengah, maka hal ini berdampak langsung kepada ketersediaan Sumber Daya Manusia UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika, SDM yang melakukan Fungsi Pengawasan Obat dan Makanan untuk 8 (delapan) Kabupaten tersebut berjumlah 12 (dua belas) orang hal ini sangat tidak seimbang dengan beban kerja dan pelaksanaan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan.
2. Kondisi dari segi letak Geografis dari wilayah kerja UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika, merupakan wilayah dari Provinsi Tengah dari Pulau Papua berbatasan dengan sebelah utara: Provinsi Papua Pegunungan, Sebelah Timur: Provinsi Papua Selatan, Sebelah Selatan: Laut Arafura dan Sebelah Barat: Provinsi Papua Barat dan Provinsi Papua Barat Daya, mengakitatnya sering sekali mengalami gangguan KAMTIBNAS dan merupakan bagian dari daerah operasi militer dalam penumpasan gerakan kriminal bersenjata dari pihak-pihak yang mengganggu

KABTIMNAS, maka dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja LOKA POM di kabupaten Mimika harus mempertimbangkan keselamatan dan keamanan petugas pengawas.

3. Aspek Demografi, tingkat pendidikan dan perkembangan kemajuan sarana dan prasarana teknologi di Wilayah Kerja LOKA POM di Kabupaten Mimika, tidak semua daerah wilayah kerja mendapatkan kemudahan akses jaringan komunikasi dan jaringan internet serta kesempatan/kemudahan dalam memperoleh program Wajib belajar pendidikan dasar selama sembilan tahun sesuai Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal ini sangat berpengaruh besar dalam rangka melaksanakan program pengawasan obat dan makanan, sebab untuk menarik partisipasi masyarakat untuk dapat menerapkan dan mengikuti media-media yang berisikan informasi tentang pengawasan Obat dan Makanan sangat terbatas, hal ini penting sebab masyarakat merupakan Konsumen akhir dari produk Obat dan Makanan yang sesuai standar keamanan, khasiat/manfaat dan mutu dari produk tersebut guna dapat melindungi diri sendiri, keluarga dan komunitasnya dari peredaran Obat dan Makanan yang tidak sesuai dengan ketentuan, sehingga peran masyarakat dalam wilayah kerja UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika dalam mengaplikasikan atau menerima program pengawasan Obat dan Makanan diperlukan komunikasi dan kemajuan telekomunikasi serta pemahaman pendidikan yang cukup namun hal ini tidak merata diperoleh oleh masyarakat di wilayah kerja LOKA POM di Kabupaten Mimika.
4. Peran penting yang diemban UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika dalam menjamin Obat dan Makanan sesuai dengan persyaratan standar keamanan, khasiat/manfaat dan mutu dari produk Obat dan Makanan tersebut, masih belum tergambar dalam ketersediaan sarana dan prasarana, hal ini dapat dilihat sampai Tahun 2024, UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika belum memiliki kantor pelayanan yang sesuai standar kantor pelayanan pemerintah, sebab masih berkantor di 2 (dua) Ruko yang disewa sehingga untuk melaksanakan pelayanan pengawasan obat dan makanan secara maksimal masih dalam kategori jauh dari cukup, sehingga UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika melakukan pengawasan Obat dan Makanan dengan cara semaksimal mungkin dari sarana dan Prasarana yang ada.

5. Tingkat kesejateraan dari SDM yang ada di UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika yang melakukan pengawasan di Pulau papua tepatnya di Wilayah Kerja Provinsi Papua Tengah, yang dilihat dari tingkat inflasinya Provinsi Papua Tengah mengalami hal yang tinggi dari tahun sebelumnya dengan indeks harga konsumen mencapai 110,03 ini berdampak bertambahnya biaya pengeluaran yang dihadapi SDM LOKA POM di Kabupaten Mimika dalam memenuhi kebutuhan hidup, dampak inflasi ini mengalami kenaikan di kebutuhan Sandang naik menjadi 6,13%, Kesehatan menjadi 6,29%, sedangkan untuk upah yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada UPT di Pulau Papua hampir sama besaran yang diterima dengan UPT di luar Pulau Papua yang angka inflasinya tidak setinggi di Pulau Papua, hal ini berdampak dalam optimalisasi pengawasan yang dilakukan SDM di Provinsi Papua Tengah dengan tingginya angka inflasi tersebut.



BAB V

PENUTUP

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Bahwa UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika dalam melakukan pengawasan di wilayah kerja Papua Tengah merupakan bagian dari pelaksanaan serta perwujudan atas Visi dan Misi Pemerintah di Bidang Obat dan Makanan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Bahwa dari pemaparan/laporan yang disusun dalam Laporan Tahunan 2024 maka dari UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika menyimpulkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Bahwa kegiatan UPT LOKA POM di kabupaten Mimika Tahun 2024 telah dilaksanakan sesuai dengan yang ditetapkan dalam rencana strategis dan rencana kinerja tahunan dan pengukuran capaian kinerja tahun 2024 sebagaimana tertuang dalam Perjanjian kinerja tahun 2024, yang mana dari 10 (sepuluh) sasaran strategis yang tertuang dalam perjanjian kinerja tercapai sebanyak 5 (lima) sasaran strategis dengan kategori capaian sangat baik, terdapat 4 (empat) sasaran strategis dengan kategori capaian cukup dan terdapat 1 (satu) sasaran strategis dengan kategori capaian kurang;
2. Bahwa dalam mengawal sasaran strategis tersebut UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika diberikan total pagu anggaran sebesar Rp. 5.304.116.000,- (Lima Milyar Tiga Ratus Empat Juta Seratus Enam Belas Ribu Rupiah), yang mana dari total pagu tersebut terealisasi untuk kegiatan pengawasan obat dan makanan baik dalam bentuk anggaran dalam dukungan manajemen maupun anggaran pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika sebesar Rp. 5.080.680.710,- (Lima Milyar Delapan Puluh Juta Enam Ratus Delapan Puluh Ribu Tujuh Ratus Sepuluh Rupiah) dan anggaran sisa sebesar Rp. 223.435.290,- (Dua Ratus Dua Puluh Tiga Juta Empat Puluh Tiga Lima Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Rupiah);
3. Bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024 sebagai garda terdepan melakukan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Provinsi Papua Tengah masih jauh dari kategori baik, hal ini hingga tahun 2024 UPT belum memiliki Gedung sebagai kantor yang menetap/permanen semenjak berdiri dari tahun 2019 hingga tahun 2024 UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika masih melakukan sewa-menyewa Gedung berupa Ruko (Rumah Toko), dan dalam melakukan fungsi pengujian UPT LOKA

POM di Kabupaten Mimika juga belum memiliki tempat permanen yang layak digunakan sebagai tempat serangkaian kegiatan pengujian, hal ini menunjukkan sarana dan prasarana dari UPT LOKA POM di kabupaten Mimika kurang memadai untuk melakukan pengawasan obat dan makanan namun UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika tetap melakukan pengawasan obat dan makanan sesuai tugas dan fungsinya demi menghadirkan obat dan makanan untuk konsumen (masyarakat) Provinsi Papua Tengah sesuai dengan persyaratan standar mutu, khasiat dan keamanan produk sesuai dengan perundang-undangan obat dan makanan yang berlaku;

4. Bahwa terlaksananya kegiatan penugasan direktif (langsung) dari pimpinan Pemerintah daerah Kabupaten Mimika dalam kegiatan MTQ XXX se- tanah Papua tahun 2024, Kabupaten Mimika bertindak sebagai tuan rumah sekaligus penyelenggara dalam kegiatan besar tersebut, sehingga UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika beserta Pemerintah daerah bekerjasama dalam mewujudkan keamanan pangan yang sesuai dengan rantai pangan yang baik mulai dari proses produksi pangan, distribusi pangan, dan dikonsumsi oleh seluruh insa masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut, dalam upaya mitigasi resiko untuk tidak terjadinya kejadian luar biasa dari keracunan pangan, maka UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika ikut secara intens dalam kepanitian tersebut dan mengawasi serta menguji semua kegiatan rantai pangan agar sesuai dengan keamanan pangan yang baik dan benar.
5. Bahwa telah terlaksananya kegiatan bersama-sama dengan OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kabupaten Puncak, dalam rangka pengawasan pangan olahan baik dari ketersediaan maupun melakukan intervensi harga-harga pangan dalam rangka menurunkan angka inflasi di Kabupaten Puncak menjelang hari Natal dan Tahun Baru yang mana OPD dari Pemerintah Kabupaten Puncak menggandeng secara bersama-sama UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika untuk melaksanakan kegiatan tersebut, hal ini merupakan bentuk komunikasi antar instansi guna menjaga konsumen (masyarakat) tetap memperoleh obat dan makanan yang sesuai dengan persyaratan standar mutu, khasiat dan keamanan dari produk tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan obat dan makanan yang berlaku..

5.2. Saran

Sesuai dari kesimpulan yang telah dilaksanakan di Tahun 2024 oleh LOKA POM di Kabupaten Mimika baik kegiatan sesuai dengan Tugas dan Fungsi UPT berdasarkan Visi, Misi, Renstra serta Manual Indikator dan Perjanjian Kerja yang diemban oleh UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika maupun penugasan kegiatan secara direktif bersama-sama dengan OPD (organisasi perangkat daerah) dari Pemerintah Kabupaten Mimika maupun OPD () Pemerintah Kabupaten Puncak. Maka dari kegiatan di tahun 2024 UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika memiliki saran yaitu:

1. Kepala Badan POM Republik Indonesia agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan dalam melayani masyarakat (konsumen) di seluruh wilayah kerjanya dapat dilaksanakan secara maksimal;
2. Perlu diberikan penyesuain pagu anggaran pengawasan obat dan makanan secara proporsional baik untuk pagu anggaran untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai maupun pagu anggaran untuk operasional pengawasan obat dan makanan di seluruh wilayah Provinsi Papua Tengah agar dapat disesuaikan dengan tingginya angka inflasi di setiap Kabupaten yang ada di Provinsi Papua Tengah sehingga pengawasan obat dan makanan dapat dilaksanakan secara maksimal;
3. Status LOKA POM bagi UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika sudah seharusnya dapat ditingkatkan menjadi Balai Besar atau Balai POM sebab jumlah wilayah kerja yang untuk dilakukan pengawasan Obat dan Makanan sudah bertambah, tingkat kesulitan serta jumlah sarana untuk dilakukan pengawas obat dan makanan juga bertambah dan perlu dilakukan penambahan SDM (sumber daya manusia) untuk mengisi fungsi di bidang tata usaha, infokom, pemeriksaan serta sertifikasi, penindakan dan pengujian. SDM yang ada ditingkatkan kualifikasi agar dapat mengemban tugas sesuai beban kerja yang ada.
4. Koordinasi secara menyeluruh kepada para pemangku kepentingan dari sektor pemerintahan, pemuka agama, tokoh adat, tokoh Masyarakat dengan membuat satuan kerja terpadu pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja UPT LOKA POM di Kabupaten Mimika.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Tabel 1 A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS				MS	
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *		Total
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Loka POM di Kabupaten Mimika	sampel	14	14	14	0	0	0	0	0	14
		Random	Loka POM di Kabupaten Mimika	sampel	56	56	56	0	0	0	0	0	56
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Kabupaten Mimika	sampel	15	15	15	0	0	0	0	0	15
		Random	Loka POM di Kabupaten Mimika	sampel	34	34	34	0	0	0	0	0	34
3	Obat Kuasi	Targeted	Loka POM di Kabupaten Mimika	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
		Random	Loka POM di Kabupaten Mimika	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Mimika	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
		Random	Loka POM di Kabupaten Mimika	sampel	8	8	8	0	0	0	0	0	8
5	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Kabupaten Mimika	sampel	33	33	33	0	0	0	0	0	33
		Random	Loka POM di Kabupaten Mimika	sampel	77	77	77	0	0	0	0	0	77
6	Pangan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Mimika	sampel	19	21	19	0	0	0	0	0	19
		Random	Loka POM di Kabupaten Mimika	sampel	46	46	48	0	0	0	0	0	46
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Loka POM di Kabupaten Mimika	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	Targeted	Loka POM di Kabupaten Mimika	sampel	60	60	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			Loka POM di Kabupaten Mimika	sampel	146	148	86	0	0	0	0	0	86
TOTAL RANDOM			Loka POM di Kabupaten Mimika	sampel	224	224	226	0	0	0	0	0	224
TOTAL				sampel	370	372	312	0	0	0	0	0	310

Tabel 1 B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Loka POM di Kabupaten Mimika	-	sampel	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Mimika	-	sampel	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Mimika	-	sampel	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Mimika	-	sampel	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Mimika	-	sampel	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Mimika	-	sampel	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
TOTAL			-	sampel	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Keterangan:

5. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik.
6. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif.

Tabel 1 C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Mimika	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Loka POM di Kabupaten Mimika	sampel	455	465	0	465
		TOTAL	sampel	455	465	0	465

Tabel 1 D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Mimika	-	Obat	sampel	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
		-	Obat Tradisional	sampel	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
		-	Obat Kuasi	sampel	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
		-	Suplemen Kesehatan	sampel	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
		-	Kosmetik	sampel	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
		-	Pangan	sampel	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
		Total		sampel	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

**Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Mimika	-	Obat	sampel	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
		-	Obat Tradisional	sampel	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
		-	Obat Kuasi	sampel	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
		-	Suplemen Kesehatan	sampel	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
		-	Kosmetik	sampel	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
		-	Pangan	sampel	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Total				sampel	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Tabel 2 A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	1	1	0
	▪ Waktu hancur	1	1	0
	▪ Disolusi	64	64	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Keseragaman Sediaan	62	62	0
	▪ Pelepasan Obat	1	1	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	72	72	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	72	72	0
	▪ Cemaran Organik	1	1	0
	▪ Kandungan etilendiamin	1	1	0
	▪ Lain-lain (Pemerian)	72	72	0
	TOTAL	347	347	0

Tabel 2 B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	17	17	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	2	2	0
2	Kimia :			
	▪ Cemaran logam berat	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	174	174	0
	▪ Bahan kimia obat	140	140	0
	▪ Cemaran residu pelarut	0	0	0
	▪ PK EG/DEG	26	26	0
	▪ Kofein	2	2	0
	▪ Identifikasi Pengawet	52	52	0
	▪ PK Pengawet	42	42	0
	▪ Identifikasi Vitamin	26	26	0
	▪ PK Vitamin	2	2	0
	TOTAL	483	483	0

Tabel 2 C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi/ PK Asam Salisilat	3	3	0
	▪ Identifikasi Metil Salisilat	3	3	0
	▪ BKO	5	5	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	16	16	0
	TOTAL	27	27	0

Tabel 2 D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	5	5	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Cemaran logam berat	4	4	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	27	27	0
	Cemaran residu pelarut	0	0	0
	▪ PK EG/DEG	0	0	0
	▪ Kofein	0	0	0
	▪ Identifikasi Pengawet	0	0	0
	▪ PK Pengawet	0	0	0
	▪ Identifikasi Vitamin	0	0	0
	▪ PK Vitamin	11	11	0
	TOTAL	47	47	0

Tabel 2 E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	226	226	0
	▪ Identifikasi Pengawet	0	0	0
	▪ PK. Pengawet	32	32	0
	▪ PK Tabir Surya	0	0	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	23	23	0
	▪ PK Piroctone Olamine	6	6	0
	▪ PK Logam Berat	124	124	0
	▪ Identifikasi Logam berat	49	49	0
	▪ Identifikasi Heksaklorofen	21	21	0
	▪ Identifikasi Teofilin	2	2	0
	▪ Identifikasi Ketokonazole	4	4	0
	▪ Identifikasi Asam Borat	13	13	0
	▪ Identifikasi Klindamisin	2	2	0
	▪ Identifikasi Kloroform	5	5	0
	▪ PK Oktil Salisilat	2	2	0
	▪ PK EG/DEG	20	20	0
	▪ Identifikasi Kloramfenikol	2	2	0
	▪ Identifikasi hidrokinnon	53	53	0
	▪ Identifikasi As. Retinoat	50	50	0
	▪ Identifikasi bithionol	10	10	0
	▪ Identifikasi hidrokortison asetat.	2	2	0
	▪ Deksametason, betametason, betametason valerat, triamsinolon asetonid,	41	41	0
	▪ PK Toluena	3	3	0
	▪ Identifikasi Kamfer	2	2	0
	▪ Identifikasi Vitamin	10	10	0
	▪ PK As. Salisilat	9	9	0
	▪ Identifikasi PABA	3	3	0
	▪ Identifikasi Resorsinol	7	7	0
	▪ PK Hidrogen peroksida	3	3	0

Tabel 2 E (Lanjutan)
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
2 (Lanj)	Kimia :			
	▪ Identifikasi asam salisilat	2	2	0
	▪ PK Dioksan	26	26	0
	▪ Identifikasi minoksidil	5	5	0
	▪ Identifikasi Triamsinolon Asetonoid	2	2	0
	▪ Identifikasi Mentol	2	2	0
	▪ Identifikasi Meta Fenilendiamine	3	3	0
	▪ Identifikasi Pirogalol	3	3	0
	▪ Identifikasi Orto Fenilendiamine	3	3	0
	▪ Identifikasi Cetirizine	2	2	0
	▪ Identifikasi Terbinafin HCl	2	2	0
	▪ Identifikasi Diphenhydramin	2	2	0
	▪ Identifikasi Azelaic Acid	2	2	0
	▪ Identifikasi Benzoil Peroksida	2	2	0
	▪ Identifikasi Benzalkonium Klorida	1	1	0
	▪ Identifikasi Hormone (Estradiol)	2	2	0
	▪ Identifikasi Hormone (Progesterone)	2	2	0
	▪ PK Triklorokarbanilida	1	1	0
	▪ Nipagin	1	1	0
	▪ Nipasol	1	1	0
	▪ Benzena	1	1	0
	▪ PK Oktil metoksi sinamat	4	4	0
	▪ PK Climbazole	3	3	0
	▪ PK TCC Triklosan	12	12	0
	▪ PK Oksibenzone	3	3	0
	▪ PK Triclosan	4	4	0
	▪ PK Zinc Pyrithone	3	3	0
	▪ PK Octocrylen	3	3	0
	▪ PK Homosalate	2	2	0
	▪ PK Fluoride	3	3	0
	▪ PK Butil metoksi dibenzoil metan	3	3	0
	▪ PK Metil Benzilidane camphor	3	3	0
	TOTAL	832	832	0

Tabel 2 F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	2	2	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	2	2	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Pemerian	3	3	0
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	2	2	0
	▪ PK Protein	2	2	0
	▪ PK Vitamin	0	0	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	2	1	1
	▪ PK Gula	0	0	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	0	0	0
	▪ PK Pemanis buatan	43	43	0
	▪ PK Pengawet	21	21	0
	▪ PK Kloramfenikol	3	3	0
	▪ PK Sulfat	1	1	0
	▪ PK FFA	0	0	0
	▪ PK Sulfit	3	3	0
	▪ PK Enzim Diastase	1	1	0
	▪ PK Glikosida Steviol	1	1	0
	▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂ , CO ₂)	1	1	0
	▪ PK Etil, Propil, Butil Paraben, Metil Paraben	12	12	0
	▪ PK Deoksinivalenol / DDN	2	2	0
	▪ PK Hidroksimetil Fulfural (HMF)	1	0	1
	▪ PK Pewarna	28	28	0
	▪ Identifikasi Siklamat	5	5	0
	▪ Identifikasi Sakarin	1	1	0
	▪ Identifikasi Pewarna	16	16	0
	▪ Identifikasi histamin	2	2	0
	▪ Identifikasi boraks	3	3	0
	▪ Cemar logam	58	58	0
	▪ Identifikasi Formalin	3	3	0
	▪ Identifikasi Pewarna yang Dilarang	18	18	0
	▪ Rasio BTP Pengawet	10	10	0
	▪ Rasio BTP Pemanis	17	17	0
	▪ PK 2 - Chloroethanol	2	2	0
	▪ PK Aflatoksin M1	2	2	0
	▪ PK KIO ₃	2	2	0
	▪ 3 - MCPD	1	1	0
	▪ Metabolit Nitrofurazon	4	4	0
	▪ PK EG/DEG	1	1	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	2	2	0
	TOTAL	277	275	2

Tabel 2 G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	1	1	0
	▪ Uji Potensi	1	1	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ Endotoksin Bakteri	0	1	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	29	29	0
	▪ Angka Kapang	29	29	0
	▪ Angka Khamir	29	29	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	12	12	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	29	29	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	2	2	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	2	2	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	29	29	0
	▪ Angka <i>E. coli</i>	17	17	0
	▪ <i>Shigella</i>	29	29	0
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	29	29	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	Obat Kuasi :			
	▪ A L T	2	2	0
	▪ Angka Kapang	2	2	0
	▪ Angka Khamir	2	2	0
	▪ <i>Shigella</i>	1	1	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	1	1	0
	▪ Angka <i>E. coli</i>	1	1	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	1	1	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	1	1	0
	▪ <i>Clostridia</i>	1	1	0
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	1	1	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0

Tabel 2 G (Lanjutan)
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
4	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	4	4	0
	▪ Angka Kapang	4	4	0
	▪ Angka Khamir	4	4	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Angka E. coli</i>	1	1	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	3	3	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	Kosmetik :			
	▪ A L T	75	75	0
	▪ A K K	75	75	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	75	75	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	75	75	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	75	75	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
6	Pangan :			
	▪ ALT	33	32	1
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang	20	20	0
	▪ Angka Khamir	20	20	0
	▪ <i>Angka Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
	▪ <i>Angka Staphylococcus aureus</i>	12	12	0
	▪ <i>Angka Enterobacteriaceae</i>	18	18	0
	▪ <i>Angka Coliform</i>	1	1	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	8	7	1
	▪ <i>Angka Listeria</i>	1	1	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	12	12	0
	▪ <i>Angka Listeria</i>	1	1	0
	▪ <i>Bacillus cereus</i>	1	1	0
	▪ <i>MPN E. Coli</i>	4	4	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	772	770	2

Tabel 3 A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
	NIHIL		
B	Sampel Non Rutin		
	NIHIL		
C	Sampel Penelurusan Kasus		
	NIHIL		
TOTAL			

Tabel 3 B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
	NIHIL		
B	Sampel Non Rutin		
	NIHIL		
C	Sampel Penelurusan Kasus		
	NIHIL		
TOTAL			

Tabel 3 C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
		NIHIL	
B	Sampel Non Rutin		
		NIHIL	
C	Sampel Penelurusan Kasus		
		NIHIL	
TOTAL			

Tabel 4 A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. Sampling ACAK 80%		56	56	100
1. JKN (50%)				100
1	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	5	5	100
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	4	4	100
3	Sistem Pernafasan	3	3	100
4	Sistem Syaraf Pusat	4	4	100
5	Sistem Kardiovaskular	2	2	100
6	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100
7	Dermatologis	2	2	100
8	Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100
9	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100
10	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100
11	Organ Sensorik	1	1	100
12	Anti Parasit	0	0	100
13	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	1	100
14	Lain-lain	0	0	100
2. NON JKN (50%)		28	28	100
1	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	4	4	100
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	4	4	100
3	Sistem Pernafasan	4	4	100
4	Sistem Syaraf Pusat	3	3	100
5	Sistem Kardiovaskular	3	3	100
6	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100
7	Dermatologis	2	2	100
8	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100
9	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100
10	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100
11	Organ Sensorik	1	1	100
12	Anti Parasit	1	1	100
13	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	100
14	Lain-lain	1	1	100
B. SAMPLING TARGETED 20%		14	14	100
1. Sampling Kasus (40%)		6	6	100
1	sampel kasus	6	6	100
2. Sampling Hulu obat Jkn dan Program (50%)		7	7	100
1	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	1	1	100
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100
3	Sistem Pernafasan	1	1	100
4	Sistem Syaraf Pusat	1	1	100
5	Sistem Kardiovaskular	1	1	100
6	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100
7	Dermatologis	1	1	100
8	Obat darah dan pembentuk darah	0	0	100
9	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	0	0	100
10	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	100
11	Organ Sensorik	0	0	100
12	Anti Parasit	0	0	100
13	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	100
14	Lain-lain	0	0	100
3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)		1	1	100

Tabel 4 B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	LOKAL SPESIFIK / ACAK	34	34	100%
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	8	8	100%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	1	1	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	3	3	100%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	5	5	100%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadamkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	2	2	100%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	3	3	100%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	2	2	100%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100%
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	2	2	100%
B	PURPOSIVE / TARGETED	15	15	100%
1	Produk Obat Bahan Alam Impor	2	2	100%
2	Obat Bahan Alam Produksi UMKM OT, Produk Obat Bahan Alam Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Batra	1	1	100%
3	Penjualan melalui Internet/Online	3	3	100%
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	1	1	100%
5	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100%
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	2	2	100%
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	1	100%
8	OBA dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	1	1	100%
9	Fitofarmaka	1	1	100%
10	MLM	1	1	100%
11	Depot Jamu	7	7	100%

Tabel 4 C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
A	LOKAL SPESIFIK / ACAK	3	3	100%
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	1	1	100%
2	Pegel linu/ nyeri otot/ kaku otot, sakit pinggang/ encok/ keseleo/ terkilir, mengurangi bengkak/ memar, nyeri sendi, memelihara kesehatan sendi	1	1	100%
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	1	1	100%
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	0	0	0
B	PURPOSIVE / TARGETED	1	1	100%
1	Sampel Obat Kuasi Impor	1	1	100%
2	Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra	0	0	0
3	Sampel Ruang Lingkup	0	0	0

Tabel 4 D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
A	LOKAL SPESIFIK / ACAK	8	8	100%
1	Multivitamin dan mineral	2	2	100%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	2	2	100%
3	Kesehatan Sendi	0	0	0
4	Suplemen Stamina Pria	0	0	0
5	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati	0	0	0
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	1	100%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	0	0	0
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	0	0
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	1	1	100%
10	Lain-Lain	2	2	100%
B	TARGETED	4	4	100%
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	1	1	100%
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup Juga Sampel Donasi Covid-19 dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	1	1	100%
3	Penjualan melalui Internet/Online	1	1	100%
4	Sampel Ruang Lingkup	0	0	0
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100%
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	0	0	0
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	0	0	0
8	Produk yang diedarkan melalui system Multi Level Marketing (MLM)	0	0	0

Tabel 4 E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	SAMPLING ACAK /RANDOM (70%)	77	77	100%
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	11	11	100%
2	Masker wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara Kimiawi)	2	2	100%
3	Alas Bedak (Cairan Kental, Pasta, Serbuk)	2	2	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptic dan lain lain	2	2	100%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik dan lain - lain	3	3	100%
6	Sediaan Wangi-Wangian	6	6	100%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	5	5	100%
8	Sediaan Depilatori	0	0	-
9	Deodorant dan Anti-Perspiran	2	2	100%
10	Sediaan Rambut	13	13	100%
11	Sediaan Cukur (Krim, Busa, Cair, Cairan Kental, dan lain lain)	0	0	-
12	Sediaan Rias Mata, Rias Wajah, Sediaan Pembersih Rias Wajah dan Mata	15	15	100%
13	Sediaan Perawatan dan Rias Bibir	8	8	100%
14	Sediaan Perawatan Gigi dan Mulut	2	2	100%
15	Sediaan Perawatan dan Rias Kuku	1	1	100%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	0	0	-
17	Sediaan Mandi Surya dan Tabir Surya	2	2	100%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	-
19	Sediaan Pencerah Kulit	2	2	100%
20	Sediaan Anti Wrinkle	1	1	100%
B	SAMPLING PURPOSIVE /TARGETED (30%)	33	33	100%
1	Track Record	3	3	100%
2	On Line	17	17	100%
3	China Taiwan	2	2	100%
4	Mandiri Balai	10	10	100%
5	Halal/DNA Porcine	0	0	-
6	Menengah Bawah	1	1	100%

Tabel 4 F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. SAMPEL TARGETTED				
		19	21	
1	PJAS	8	8	100
2	DNA Babi	0	0	-
3	Tahu & Mie Basah	2	2	100
4	Pangan Fortifikasi	0	0	-
5	Kemasan Pangan	2	2	100
6	Lab Air	0	0	-
7	Sampel UMK, kasus, pangan spesifik lokal, minol lokal daerah dll	7	9	128,57
B. SAMPEL ACAK				
		46	46	
1	1.0 . Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 2.0	2	2	100
2	2.0. Lemak, minyak, dan emulsi minyak	1	1	100
3	3.0 Es untuk dimakan (Edible Ice) Termasuk sherbet dan sorbet	0	0	-
4	4.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah	5	5	100
5	5.0 Kembang gula/permen dan coklat	3	3	100
6	6.0 Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar	5	5	100
7	7.0 Produk bakeri	3	3	100
8	8.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	2	2	100
9	9.0 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi	2	2	100
10	11.0 Pemanis, termasuk madu	2	2	100
11	12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	6	6	100
12	13.0. Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	0	0	-
13	14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu	10	10	100
14	15.0 Makanan ringan siap santap	4	4	100
15	16.0 Pangan Siap Saji Terkemas Dengan masa simpan > 7 hari	0	0	-
16	BTP	1	1	100

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	NIHIL	0			
Total		0		0	0

Tabel 6 A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kabupaten Mimika	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Mimika	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Intan Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Puncak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Nabire	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Paniai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Dogiyai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Deiyai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Puncak Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6 B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Mimika	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Mimika	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Intan Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Puncak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Nabire	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Paniai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Dogiyai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Deiyai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Puncak Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6 C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kabupaten Mimika	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Mimika	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Intan Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Puncak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Nabire	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Paniai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Dogiyai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Deiyai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Puncak Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6 D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kabupaten Mimika	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Mimika	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Intan Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Puncak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Nabire	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Paniai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Dogiyai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Deiyai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Puncak Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6 E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kabupaten Mimika	sarana	13	10	8	5	3	181	3	3	2	1
1	Kabupaten Mimika	sarana	9	7	5	3	2	54	3	3	2	1
2	Kabupaten Intan Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Puncak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Nabire	sarana	3	3	3	2	1	121	0	0	0	0
5	Kabupaten Paniai	sarana	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6	Kabupaten Dogiyai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Deiyai	sarana	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0
8	Kabupaten Puncak Jaya	sarana	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	13	10	8	5	3	181	3	3	2	1

Tabel 7 A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Mimika	sarana	5	3	3	0	3	129	54	54	40	14	19	8	8	5	3	9	8	8	6	2
1	Kabupaten Mimika	sarana	4	2	2	0	2	60	34	34	25	9	11	6	6	4	2	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Nabire	sarana	1	1	1	0	1	60	20	20	15	5	2	1	1	1	0	2	2	2	2	0
3	Kabupaten Dogyai	sarana	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
4	Kabupaten Deyai	sarana	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1
5	Kabupaten Paniai	sarana	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	5	1	1	0	1	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Puncak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
7	Kabupaten Puncak Jaya	sarana	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
8	Kabupaten Intan Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	5	3	3	0	3	129	54	54	40	14	19	8	8	5	3	9	8	8	6	2

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7 A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Mimika	sarana	10	7	7	5	2	133	25	25	15	10	45	25	25	15	10	22	0	0	0	0
1	Kabupaten Mimika	sarana	4	4	4	2	2	28	9	9	4	5	25	21	21	13	8	10	0	0	0	0
2	Kabupaten Nabire	sarana	1	1	1	1	0	32	13	13	10	3	18	4	4	2	2	8	0	0	0	0
3	Kabupaten Dogiai	sarana	1	0	0	0	0	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Deiyai	sarana	1	1	1	1	0	10	1	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
5	Kabupaten Paniai	sarana	1	1	1	1	0	24	2	2	1	1	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0
6	Kabupaten Puncak	sarana	1	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Puncak Jaya	sarana	1	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Intan Jaya	sarana	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	10	7	7	5	2	133	25	25	15	10	45	25	25	15	10	22	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7 A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Loka POM di Kabupaten Mimika	sarana	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Mimika	sarana	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Nabire	sarana	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Dogiai	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Deiyai	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Paniai	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Puncak	sarana	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Puncak Jaya	sarana	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Intan Jaya	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	2	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7 B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23	
	Loka POM di Kabupaten Mimika	sarana	64	8	8	5	3	29	8	8	8	0	259	63	63	46	17	3	2	2	2	0	
1	Kabupaten Mimika	sarana	47	5	5	3	2	20	4	4	4	0	185	53	53	37	16	3	2	2	2	0	
2	Kabupaten Nabire	sarana	17	3	3	2	1	9	4	4	4	0	70	10	10	9	1	0	0	0	0	0	
3	Kabupaten Intan Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kabupaten Paniai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Kabupaten Deiyai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Kabupaten Dogiyai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Kabupaten Puncak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kabupaten Puncak Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL	sarana	64	8	8	5	3	29	8	8	8	0	259	63	63	46	17	3	2	2	2	0	

Tabel 7 C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kabupaten Mimika	sarana	1207	79	79	65	14
1	Kabupaten Mimika	sarana	650	73	73	63	10
2	Kabupaten Intan Jaya	sarana	40	0	0	0	0
3	Kabupaten Puncak	sarana	85	1	1	0	1
4	Kabupaten Nabire	sarana	196	5	5	2	3
5	Kabupaten Paniai	sarana	62	0	0	0	0
6	Kabupaten Dogiyai	sarana	57	0	0	0	0
7	Kabupaten Deiyai	sarana	62	0	0	0	0
8	Kabupaten Puncak Jaya	sarana	55	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1207	79	79	65	14

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8 A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3
2	Februari	5	8	0	2	1	16	5	8	0	2	1	16
3	Maret	2	0	0	0	6	8	2	0	0	0	6	8
4	April	6	1	0	0	4	11	6	1	0	0	4	11
5	Mei	21	1	0	14	16	52	21	1	0	14	16	52
6	Juni	3	14	1	0	1	19	3	14	1	0	1	19
7	Juli	26	0	0	4	8	38	26	0	0	4	9	39
8	Agustus	14	11	3	16	5	49	14	11	3	16	6	50
9	September	29	4	0	11	4	48	29	4	0	11	3	47
10	Oktober	6	0	0	0	2	8	6	0	0	0	2	8
11	November	4	5	0	12	5	26	4	5	0	12	5	26
12	Desember	20	6	0	2	21	49	20	6	0	2	21	49
TOTAL		139	50	4	61	73	327	139	50	4	61	74	328

Keterangan:

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8 B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
		3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	1	0	0	1	0	2	1	0	0	0	0	1
3	Maret	11	0	0	3	1	15	1	0	0	2	0	3
4	April	3	1	0	0	2	6	1	1	0	1	1	4
5	Mei	19	2	0	2	16	39	12	2	0	2	13	29
6	Juni	13	0	0	1	2	16	19	1	0	1	3	24
7	Juli	2	0	0	1	11	14	9	0	0	1	10	20
8	Agustus	13	0	0	2	5	20	8	0	0	2	2	12
9	September	23	0	0	1	4	28	10	0	0	1	7	18
10	Oktober	6	0	0	1	1	8	21	0	0	1	1	23
11	November	3	1	0	3	4	11	2	0	0	3	1	6
12	Desember	17	5	0	2	23	47	9	4	0	1	20	34
	TOTAL	111	9	0	17	69	206	93	8	0	15	58	174

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	1	1
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	0	0
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	4	4
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	1	1	
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			6	6
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Mimika	- Media Cetak	15	14	1	
			- Media Elektronik	37	31	6	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			Total	52	45	7	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Mimika	- Media Cetak	4	2	2	
			- Media Elektronik	12	4	8	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	16	6	10				
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Mimika	- Media Cetak	1	1	0	
			- Media Elektronik	4	4	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	5	5	0				
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Mimika	- Media Cetak	3	3	0	
			- Media Elektronik	8	4	4	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	11	7	4				
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Mimika	- Media Cetak	11	7	4	
			- Media Elektronik	33	21	12	
			- Media Luar Ruang	11	6	5	
			- Media Digital	55	31	24	
Total	110	65	45				
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Mimika	- Media Cetak	47	28	19	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	1	0	1	
			- Media Internet	27	26	1	
Total	75	54	21				
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kabupaten Mimika	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	99	6	93	
			- Media Teknologi Informasi	21	4	17	
Total	120	10	110				
TOTAL				389	192	197	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Mimika	70	70	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Mimika	49	44	5
2	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Mimika	4	4	0
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Mimika	12	11	1
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Mimika	110	104	6
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Mimika	55	49	6
6	Produk Tembakau*)	Loka POM di Kabupaten Mimika	60	54	6
Total		Loka POM di Kabupaten Mimika	360	336	24

Table 12 A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Mimika/Timika	Kosmetik	4

Table 12 B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang
Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan takedown	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	Loka POM di Kabupaten Mimika	4	127	102	80,31%

Table 12 A
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
2	4	5	$6 = 5/4 \times 100$
Loka POM di Mimika	1	1	100

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																TINDAK LANJUT						
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Loka POM di Kabupaten Mimika	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	0	2	2	1	0	0	2	1

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Loka POM di Kabupaten Mimika										
1	Kabupaten A	Tahun n	2	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	1	0	0	0	0	1	1	0	71.940.000
			0								
			0								
	TOTAL Loka POM di Kabupaten Mimika	3	1	0	0	0	0	1	1	0	71.940.000

Tabel 15 A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

A. Anggaran DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Mimika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/ penyuluhan/webinar/ lainnya)	Loka POM di Kabupaten Mimika	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	4
3	KIE melalui media sosial (Instagram/ Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Mimika	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			6 konten	11 konten	7 konten	7 konten	5 konten	5 konten	5 konten	7 konten	3 konten	3 konten	4 konten	2 konten	65 konten
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik/ televisi/ radio/video tron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kabupaten Mimika	0	1	0	1	0	1	4	1	0	1	0	1	10

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15 A (Lanjutan)
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

B. Anggaran NonDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Mimika	Nihil												
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/ lainnya)	Loka POM di Kabupaten Mimika	Nihil												
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Mimika	kegiatan	kegiatan	kegiatan	kegiatan	kegiatan	kegiatan	kegiatan	kegiatan	kegiatan	kegiatan	kegiatan	kegiatan	kegiatan
			konten	konten	konten	konten	konten	konten	konten	konten	konten	konten	konten	konten	konten
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/Infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarikan melalui media elektronik)	Loka POM di Kabupaten Mimika	Nihil												

eterangan:

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15 B (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

B. Anggaran NonDIPA

1	2	3		4			5	6	7	8	9	10	11						
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-	Stunting
Januari	Loka POM di Kabupaten Mimika																		
Februari	Loka POM di Kabupaten Mimika																		
Maret	Loka POM di Kabupaten Mimika																		
April	Loka POM di Kabupaten Mimika																		
Mei	Loka POM di Kabupaten Mimika																		
Juni	Loka POM di Kabupaten Mimika																		
Juli	Loka POM di Kabupaten Mimika									Nihil									
Agustus	Loka POM di Kabupaten Mimika																		
September	Loka POM di Kabupaten Mimika																		
Oktober	Loka POM di Kabupaten Mimika																		
November	Loka POM di Kabupaten Mimika																		
Desember	Loka POM di Kabupaten Mimika																		
Total																			

Tabel 15 C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

A. Anggaran DIPA

1	2	3	4	5	6					7					8	
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya		Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
Januari	Loka POM di Kabupaten Mimika	Instagram	bpom.Mimika	1379	3	8	3				2			3		
		Facebook	Bpom Mimika	4300	3	8	3				2			3		
		Twitter														
		TikTok														
		Youtube														
		Lainnya (sebutkan)														
Februari	Loka POM di Kabupaten Mimika	Instagram	bpom.Mimika	1379	8	11	1			4	3			11		
		Facebook	Bpom Mimika	4300	8	19	1			4	3			11		
		Twitter														
		TikTok														
		Youtube	BPOM Mimika	499		2	2									
		Lainnya (sebutkan)														
Maret	Loka POM di Kabupaten Mimika	Instagram	bpom.Mimika	1414		7	2				1					
		Facebook	Bpom Mimika	4400		7	2				1			3		
		Twitter														
		TikTok	Bpom Mimika	499		3								1		
		Youtube	BPOM Mimika	499		1					1					
		Lainnya (sebutkan)														
April	Loka POM di Kabupaten Mimika	Instagram	bpom.Mimika	1418	2	10	1				2			7		
		Facebook	Bpom Mimika	4470	2	10	1				2			7		
		Twitter														
		TikTok	Bpom Mimika	499		5								2		
		Youtube	BPOM Mimika	499		1					1			2		
		Lainnya (sebutkan)														
Mei	Loka POM di Kabupaten Mimika	Instagram	bpom.Mimika	1422	1	12	5							7		
		Facebook	Bpom Mimika	4400	1	12	5							7		
		Twitter														
		TikTok	Bpom Mimika	499	0	6								3		
		Youtube														
		Lainnya (sebutkan)														
Juni	Loka POM di Kabupaten Mimika	Instagram	bpom.Mimika	1422	0	5				1				3		
		Facebook	Bpom Mimika	4400	0	5				1				3		
		Twitter														
		TikTok	Bpom Mimika	499		1								1		
		Youtube														
		Lainnya (sebutkan)														
Juli	Loka POM di Kabupaten Mimika	Instagram	bpom.Mimika	1479		5								3		
		Facebook	Bpom Mimika	4300		5								3		
		Twitter														
		TikTok	Bpom Mimika	790		6								5		
		Youtube	BPOM Mimika	499		3								3		
		Lainnya (sebutkan)														
Agustus	Loka POM di Kabupaten Mimika	Instagram	bpom.Mimika	1513		11							1	7		
		Facebook	Bpom Mimika	4300		11							1	7		
		Twitter														
		TikTok	Bpom Mimika	790		4								4		
		Youtube	BPOM Mimika	499		1	1									
		Lainnya (sebutkan)														
September	Loka POM di Kabupaten Mimika	Instagram	bpom.Mimika	1479		4								5		
		Facebook	Bpom Mimika	4300		5								5		
		Twitter														
		TikTok	Bpom Mimika	790		4								3		
		Youtube														
		Lainnya (sebutkan)														
Oktober	Loka POM di Kabupaten Mimika	Instagram	bpom.Mimika	1513		6								6		
		Facebook	Bpom Mimika	4700		6								6		
		Twitter														
		TikTok														
		Youtube														
		Lainnya (sebutkan)														
November	Loka POM di Kabupaten Mimika	Instagram	bpom.Mimika	1513		2	1				1					
		Facebook	Bpom Mimika	4700		2	1				1					
		Twitter														
		TikTok														
		Youtube														
		Lainnya (sebutkan)											1			
Desember	Loka POM di Kabupaten Mimika	Instagram	bpom.Mimika	1513		1								1		
		Facebook	Bpom Mimika	4700		1								1		
		Twitter														
		TikTok														
		Youtube														
		Lainnya (sebutkan)														
Total					28	210	29	0	0	8	22	0	2	133	0	

Tabel 15 C (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

B. Anggaran NonDIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)												
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis					
1	2	3	4	5	6		7							8					
Januari	Loka POM di Kabupaten Mimika	Facebook																	
		Instagram																	
		Twitter																	
		TikTok																	
		Youtube																	
		Lainnya (sebutkan)																	
Februari	Loka POM di Kabupaten Mimika																		
Maret	Loka POM di Kabupaten Mimika																		
April	Loka POM di Kabupaten Mimika																		
Mei	Loka POM di Kabupaten Mimika																		
Juni	Loka POM di Kabupaten Mimika																		
Juli	Loka POM di Kabupaten Mimika																		
Agustus	Loka POM di Kabupaten Mimika																		
September	Loka POM di Kabupaten Mimika																		
Oktober	Loka POM di Kabupaten Mimika																		
November	Loka POM di Kabupaten Mimika																		
Desember	Loka POM di Kabupaten Mimika																		
Total																			

Tabel 15 D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain Selain Media Sosial
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

A. Anggaran DIPA

1	2	3	4	5	Topik c)							7	
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya
Januari	Loka POM di Kabupaten Mimika												0
Februari	Loka POM di Kabupaten Mimika	<i>Media Elektronik</i>	Radio	1								1	
Maret	Loka POM di Kabupaten Mimika												
April	Loka POM di Kabupaten Mimika	<i>Media Elektronik</i>	Radio	3					2				
Mei	Loka POM di Kabupaten Mimika												
Juni	Loka POM di Kabupaten Mimika	Media Cetak	Kalender	1	1								
Juli	Loka POM di Kabupaten Mimika	Media Cetak	Lainnya - STIKER	1	1								
		Media Cetak	Buku	2	1								
		Media Lain - SMS BLASTING	Lainnya - SMS BLASTING	1						1			
		Media Elektronik	Lainnya - VIDEOTRONE di 4 titik Lokasi di wilayah Kabupaten Mimika	4	1								
Agustus	Loka POM di Kabupaten Mimika	Media Lain - SMS BLASTING	Lainnya - SMS BLASTING	1	1								
September	Loka POM di Kabupaten Mimika												
Oktober	Loka POM di Kabupaten Mimika	Media Lain - SMS BLASTING	Lainnya - SMS BLASTING	1					1				
November	Loka POM di Kabupaten Mimika												
Desember	Loka POM di Kabupaten Mimika	Media Lain - SMS BLASTING	Lainnya - SMS BLASTING	1					1				
Total				16	5	0	0	0	3	1	1	1	0

Tabel 15 D (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain Selain Media Sosial
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

B. Anggaran NondIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	
1	2	3	4	5	6							7
Januari	Loka POM di Kabupaten Mimika				Nihil							
Februari	Loka POM di Kabupaten Mimika											
Maret	Loka POM di Kabupaten Mimika											
April	Loka POM di Kabupaten Mimika											
Mei	Loka POM di Kabupaten Mimika											
Juni	Loka POM di Kabupaten Mimika											
Juli	Loka POM di Kabupaten Mimika											
Agustus	Loka POM di Kabupaten Mimika											
September	Loka POM di Kabupaten Mimika											
Oktober	Loka POM di Kabupaten Mimika											
November	Loka POM di Kabupaten Mimika											
Desember	Loka POM di Kabupaten Mimika											
Total												

Tabel 16 A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Mimika						1	1	1	100	100
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Mimika						1	1	1	100	100
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Mimika						6	6	6	100	100
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Mimika						5	5	5	100	100
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Mimika						3	3	3	100	100
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Mimika						3	3	3	100	100
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Mimika	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Mimika	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Mimika						4	4	4	100	100
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Mimika						6	6	6	100	100
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Mimika						2	2	2	100	100
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Mimika						5	5	5	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16 B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan				Rujukan Layanan Informasi					
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Mimika										
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Mimika										
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Mimika										
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Mimika										
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Mimika										
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Mimika										
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Mimika	1	1	1	100	100					
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Mimika	1	1	1	100	100					
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Mimika										
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Mimika										
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Mimika										
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Mimika										

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16 A
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Mimika	0	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Mimika					
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Mimika					
4	April	Loka POM di Kabupaten Mimika					
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Mimika					
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Mimika					
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Mimika					
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Mimika					
9	September	Loka POM di Kabupaten Mimika					
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Mimika					
11	November	Loka POM di Kabupaten Mimika					
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Mimika					
TOTAL			0	0	0	0	0

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar/Balai POM di...	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Apoteker													0
2.	Dokter													0
3.	Karyawan													0
4.	LSM													0
5.	Tenaga kesehatan lain													0
6	Pelajar/ mahasiswa													0
7	Pelaku Usaha													0
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum													0
10	Wartawan													0
B	Loka POM di ...	1	1	6	5	3	3	1	1	4	6	2	5	38
1	Apoteker						1							1
2.	Dokter													0
3.	Karyawan				1	1	1	1					1	5
4.	LSM													0
5.	Tenaga kesehatan lain	1												1
6	Pelajar/ mahasiswa													0
7	Pelaku Usaha				1	1			1					3
8	Sarjana Hukum												3	3
9	Umum		1	3	3	1	1				4		1	14
10	Wartawan									4		1		5
11	IRT			3							2	1		6
TOTAL		1	1	6	5	3	3	1	1	4	6	2	5	76

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar/Balai POM di...		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.	langsung														0
2.	Telepon														0
3.	Fax														0
4.	Surat														0
5.	E-mail														0
6.	SMS														0
7.	Media Sosial														0
8.	Kotak Saran														0
9.	Whatsapp														0
10.	Aplikasi lain														0
B	Loka POM di Kabupaten Mimika		1	1	6	5	3	3	1	1	4	6	2	5	38
1.	langsung		0		4	2	3	2	1	1	1		2	5	21
2.	Telepon		1	1							3	6			11
3.	Fax		0												0
4.	Surat		0												0
5.	E-mail		0												0
6.	SMS		0												0
7.	Media Sosial		0		1	3									4
8.	Kotak Saran		0												0
9.	Whatsapp		0		1			1							2
10.	Aplikasi lain		0												0
TOTAL			1	1	6	5	3	3	1	1	4	6	2	5	38

Tabel 19 A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Pasien Yang Sakit	Jumlah Pasien Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Loka POM Kabupaten Mimika			
1	Obat	7	7	0
2	Makanan	6	6	0
	TOTAL	13	13	0

Tabel 19 B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Loka POM Kabupaten Mimika	13	13	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	4	4	0
5	15 - 29 Tahun	5	5	0
6	5 - 14 Tahun	1	1	0
7	< 5 Tahun	3	3	0
	TOTAL	13	13	0

Tabel 19 C
 Frekuensi Kasus Keracunan
 Loka POM di Kabupaten Mimika
 Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
	Loka POM di Kabupaten Mimika							
1	Kabupaten Mimika	7	0	0	0	0	6	13
2	Kota B							
3	dst..							

Tabel 20 A
 Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
 Loka POM di Kabupaten Mimika
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting /Non Stunting	Jenis Bimtek																								Pengusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRT P	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Mengusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kabupaten A										0																	0	
2	Kota B										0																	0	
3	dst..										0																	0	

Tabel 20 B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kabupaten Mimika	0	0	0	0	0	0
1	Desa A	Nihil					
2	Desa B						
3	dst..						
TOTAL							

Tabel 21 A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten A	Nihil										
2	Kabupaten B	Nihil										
3	dst..				0				0			0
Total					0				0			0

Tabel 21 B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten A	Nihil				0
1	Kabupaten B					0
2	Kota C					0
3	dst..					0
Total						0

Tabel 21 C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten A	Nihil							
2	Kota B								
3	dst..								
Total					0				0

Tabel 21 D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten A		Formalin					E.coli			
			Boraks					Salmonella			
			Rhodamin B					dst.. (jika ada)			
			Methanil								
			dst.. (jika ada)								
2	Kabupaten B										
3	dst..										
TOTAL											

Tabel 22 A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten A	Nihil					
2	Kota B						
3	dst..						
TOTAL			 Orang		 Orang

Tabel 22 B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

A. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														
A	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														
TOTAL		sampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampel

Tabel 22 C (Lanjutan)
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

B. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya yang Dilakukan oleh Pemda Secara Mandiri *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														
TOTAL		sampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampel

Tabel 23 A

**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
NIHIL							

Tabel 23 B

**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
NIHIL							

Tabel 23 C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PT. Dwi Koala Kencana	JALAN BUDI UTOMO BARU, Desa/Kelurahan Kamoro Jaya, Kec. Wania, Kab. Mimika, Provinsi Papua Tengah	Air Minum Dalam Kemasan (Air Mineral)	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya (NIE dari PSB)	- Terbit IP CPPOB Maret 2025 - Proses pendaftaran produk pada sistem e-reg RBA
2	CV. Sarana Air Triola	Jl. Cenderawasih Sp. 3, Desa/Kelurahan Karya Kencana, Kec. Kuala Kencana, Kab. Mimika, Provinsi Papua	Air Minum Dalam Kemasan (Air Mineral)	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya (NIE dari PSB)	- Terbit IP CPPOB Januari 2025 - Proses pendaftaran akun perusahaan dan produk pada sistem e-reg RBA
3	PT. Pengembangan Jaya Papua	Jl. Cenderawasih Sp. 3, Desa/Kelurahan Karang Senang, Kec. Kuala Kencana, Kab. Mimika, Provinsi Papua	1. Ayam Ungkep Bumbu Kuning Beku 2. Ayam Ungkep Bumbu Rempah Beku 3. Ayam Ungkep Bumbu Rujak 4. Daun Singkong Beku	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku) 04.2.2.1 Sayur (Termasuk Jamur, Akar dan Umbi, Polong-polongan, dan Aloe Vera), Rumput Laut, Kacang Serta Biji-Bijian Beku	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Dokumen Pengajuan IP CPPOB belum sesuai
4	CV. Persada Intim Pusaka	Jl. DS Yan Mamoribo, Kelurahan Siriwini, Kecamatan Nabire, Kabupaten Nabire, Provinsi PAPUA TENGAH, 98818, Indonesia	Air Minum Dalam Kemasan (Air Mineral)	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya (NIE dari PSB)	- Terbit IP CPPOB Desember 2024 - Proses pendaftaran akun perusahaan dan produk pada sistem e-reg RBA
5	UD. Muncul Jaya	JL.SP II, Desa/Kelurahan Wanagon, Kec. Mimika Baru Kab. Mimika, Papua Tengah	TEPUNG TAPIOKA	06.2.2 Pati	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Terbit IP CPPOB Oktober 2024
6	Dapur Aggil	JL.CELEBES SP 2, Desa/Kelurahan Hangaitji, Kec. Mimika Baru, Kab. Mimika, Provinsi Papua Tengah	1. Bakso Sapi Beku 2. Cireng Ayam Beku 3. Sempol Ayam Crispy Beku 4. Tahu Bakso Beku DAPUER AGGIL	08.3.2 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, yang Dihaluskan, dan Diolah dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	- Terbit IP CPPOB Juni 2024 - Menunggu hasil uji laboratorium sebagai data dukung proses registrasi pada sistem e-reg RBA
7	PT. Kuala Pelangi Rasa	JL. CENDRAWASIH SP 3, Kelurahan Karang Senang, Kecamatan Kuala Kencana, Kabupaten Mimika, Provinsi PAPUA TENGAH, 99910, Indonesia	Getuk Singkong	04.2.2.8 Sayur (Termasuk Jamur, Akar dan Umbi, Polong-polongan, dan Aloe Vera), dan Rumput Laut yang Dimasak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	- Terbit IP CPPOB Desember 2024 - Proses pendaftaran akun perusahaan dan produk pada sistem e-reg RBA
8	PT Alamika Jaya Utama	Jl. Duku 324, Timika Jaya, Kelurahan Timika Jaya, Kec. Mimika Baru, Kab. Mimika, Provinsi Papua	1. Babi Rica-rica Beku 2. Bacon Babi Bubba Fergs	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku) 08.2.1.1 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh atau Potongan yang Di-curing (Termasuk Penggaraman) Tanpa Perlakuan Panas	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya (NIE dari PSB)	- Dokumen Pengajuan IP CPPOB belum sesuai - Proses Pendampingan

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kabupaten Mimika	jam	6	X	X	X
2	Kabupaten Intan Jaya	jam	2	X	X	X
3	Kabupaten Puncak	jam	2	X	X	X
4	Kabupaten Nabire	jam	4	X	X	X
5	Kabupaten Paniai	jam	8	X	X	X
6	Kabupaten Dogiyai	jam	10	X	X	X
7	Kabupaten Deiyai	jam	8	X	X	X
8	Kabupaten Puncak Jaya	jam	14	X	X	X
TOTAL		jam	54			

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kabupaten Mimika	Jiwa	311.969
2	Kabupaten Intan Jaya	Jiwa	51.149
3	Kabupaten Puncak	Jiwa	114.741
4	Kabupaten Nabire	Jiwa	179.174
5	Kabupaten Paniai	Jiwa	125.763
6	Kabupaten Dogiyai	Jiwa	116.706
7	Kabupaten Deiyai	Jiwa	92.629
8	Kabupaten Puncak Jaya	Jiwa	220.393
TOTAL		Jiwa	1.212.524

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	0	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	0	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	0	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	0	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pemandangan	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	0	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	0	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	0	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	250 m2	Status Sewa
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	125 m2	Status Sewa
20	Status Kepemilikan Tanah	m2 (Status)	4.167 m2	Hak Milik Badan POM

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa Sewa atau Pinjam Pakai atau Proses hibah (pecah sertifikat); atau Milik sendiri.

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	Pegawai	13
2	SDM Administrasi**	Pegawai	3
3	SDM Pramubakti/PPNPN***	Pegawai	0
TOTAL			16

Keterangan:

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
B	Loka POM di Kabupaten Mimika																
1	Kepala			1												1	
2	Fungsional **					1	2									3	12
	TOTAL			1		1	2									4	12

Keterangan:

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29

Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Loka POM di Kabupaten Mimika Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	-	-	-	-	-
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	-	-	-	-	-
3	Pangan dan Air	-	-	-	-	-
4	Mikrobiologi	-	-	-	-	-
	TOTAL					

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	10
1	Nihil					
2						

Tabel 31 A
 Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
 Loka POM di Kabupaten Mimika
 Tahun 2024

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I
 a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik					Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		2	3																					
2	Automatic Deslilation unit		1	1	2	4																					
3	Conductivity meter		1		1	2																					
4	Disintegration Tester	1				1																					
5	Dissolution Tester	2				2																					
6	ELISA Reader + Washer				1	1																					
7	Fat Analyzer				1	1																					
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk pene			1		1																					
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1																					
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4																					
	- Detektor FID	1	1	1	1	4																					
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2																					
11	GC-MS/GC-MS-HS		2			2																					
12	ICP-MS / ICP-OES		1			1																					
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1																					
14	KCKT detektor ELSD			1		1																					
15	KCKT/UPLC (autosampler)	7	3	3	4	17																					
	- Detektor UV/VIS	7	3	3	4	17																					
	- Detektor PDA	3	3	3	2	11																					
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5																					
16	Microwave Digester		1	1	2	4																					
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4																					
18	Particle analyzer	1				1																					
19	pH meter	1	1	1	1	4																					
20	Polarimeter			1		1																					
21	Potensiometer	1				1																					
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1																					
23	Refractrometer			1		1																					
24	Spektrofotometer UVA-VIS	1	1	1	1	4																					
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5																					
26	Timbangan Mikro	1	1	1	1	4																					
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4																					
28	Timbangan Top Loading	1	1		1	3																					
29	TLC System (Automatic TLC System, Autom	1	1	1		3																					
30	Weight set (anak timbangan)			2		2																					

Tabel 31 A (Lanjutan)
 Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
 Loka POM di Kabupaten Mimika
 Tahun 2024

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di lokasi)					Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan					
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28	
1	Automatic desiccator	2	1	1	1	5																						
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser la	4	4	4	4	16																						
3	Centrifuge	1	1	1	1	4																						
4	Chemical Storage **	2	1	1	2	6																						
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8																						
6	Freezer	2	1	1	2	6																						
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8																						
8	Hand Touch Mover	2	1	1	1	5																						
9	Handy Step	1	1	1	1	4																						
10	Heating Mantle	1				1																						
11	Homogenizer/ analytical grinder	1				3																						
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7																						
13	Laboratory blender	2	1		1	4																						
14	Lemari pendingin	2	1	1	3	7																						
15	Mikropipet 0.5-10 µL	1	2	1	2	6																						
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7																						
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	3	3	12																						
18	Mikropipet 100-1000 µL	3	3	3	3	12																						
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4																						
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4																						
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																						
22	Muffle Furnace			1	1	2																						
23	Multi shaker	2				5																						
24	Oven	1	1	1	2	5																						
25	Oven Vakum	1				1																						
26	Pemanas Spiral				1	1																						
27	Pipette washer	1		1	1	3																						
28	Refrigerated centrifuge					1																						
29	Rotary evaporator system			1	1	2																						
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1				2																						
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15																						
32	Termometer digital *	6	3	3	3	16																						
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5																						
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12																						
35	Vacuum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4																						
36	Water purification / Instalasi water purification	2	1	1	1	5																						
37	Waterbath	2	1	1	1	5																						
38	Waterbath Shaker	1			1	2																						

Tabel 31 A (Lanjutan)
 Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
 Loka POM di Kabupaten Mimika
 Tahun 2024

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II
 a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat												Keterangan			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK			Kosmetik				Pangan					
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1	2	3																					
2	Automatic Distillation unit		1	1	2	4																					
3	Conductivity meter		1		1	2																					
4	Disintegration Tester		1			1																					
5	Dissolution Tester		2			2																					
6	ELISA Reader + Washer				1	1																					
7	Fat Analyzer				1	1																					
8	Fluometer / Elektroda Ion Selektif untuk peng			1		1																					
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1																					
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4																					
	- Detektor FID	1	1	1	1	4																					
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2																					
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2																					
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1																					
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1																					
14	KCKT detektor ELSD			1		1																					
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	3	13																					
	- Detektor UV/VIS	5	2	3	3	13																					
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10																					
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5																					
16	Microwave Digester		1	1	2	4																					
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4																					
18	Particle analyzer	1				1																					
19	pH meter	1	1	1	1	4																					
20	Polarimeter			1		1																					
21	Potensiometer	1				1																					
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1																					
23	Refractrometer			1		1																					
24	Spektrofotometer UV-VIS	1		1		3																					
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5																					
26	Timbangan Mikro	1		1		3																					
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4																					
28	Timbangan Top Loading	1			1	2																					
29	TLC System (Automatic TLC System, Autom	1	1	1		3																					
30	Weight set (anak timbangan)			2		2																					

Tabel 31 A (Lanjutan)
 Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
 Loka POM di Kabupaten Mimika
 Tahun 2024

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat												Keterangan			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1	1	2																					
2	Automatic Distillation unit		1	1	1	3																					
3	Conductivity meter		1			1																					
4	Disintegration Tester	1				1																					
5	Dissolution Tester	2				2																					
6	ELISA Reader + Washer				1	1																					
7	Fat Analyzer				1	1																					
8	Fluorometer / Elektroda Ion Selektif untuk pen			1		1																					
9	FT IR / AUTOMATIC IR		1			1																					
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4																					
	- Detektor FID	1	1	1	1	4																					
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2																					
11	GC-MS/GC-MS-HSS		2			2																					
12	ICP-MS / ICP-OES		1			1																					
13	Karl Fisher (Auto Titrator)		1			1																					
14	KCKT detektor ELSD		1			1																					
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	3	2	2	2	9																					
	- Detektor UV/VIS	3	2	2	2	9																					
	- Detektor PDA	2	2	2	1	7																					
	- Detektor Fluoresan	1	1	1	2	5																					
16	Microwave Digester		1	1	1	3																					
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4																					
18	Particle analyzer	1				1																					
19	pH meter	1	1	1	1	4																					
20	Polarimeter		1			1																					
21	Potensiometer	1				1																					
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1																					
23	Refractrometer		1			1																					
24	Spektrofotometer UV-VIS	1	1		1	3																					
25	Timbangan analitik	1	1	1	1	4																					
26	Timbangan Mikro	1	1		1	3																					
27	Timbangan Semimikro	1	1		1	3																					
28	Timbangan Top Loading	1			1	2																					
29	TLC System (Automatic TLC System, Autom	1	1			2																					
30	Weight set (anak timbangan)		2			2																					

Tabel 31 A (Lanjutan)
 Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
 Loka POM di Kabupaten Mimika
 Tahun 2024

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik					Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Automatic desiccator	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic desiccator	1	1	1	1	4																					
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser la	3	3	3	3	12																					
3	Centrifuge	1	1	1	1	4																					
4	Chemical Storage**	2	1	1	1	5																					
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8																					
6	Freezer	2	1	1	2	6																					
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8																					
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4																					
9	Handy Step	1	1	1	1	4																					
10	Heating Mantle	1				1																					
11	Homogenizer/ analytical grinder				2	2																					
12	Hotplate stirrer	2	1	1	2	6																					
13	Laboratory blender	2	1		1	4																					
14	Laman pendingin	2	1	1	2	6																					
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	1	1	2	5																					
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7																					
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	2	2	8																					
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8																					
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4																					
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4																					
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																					
22	Muffle Furnace			1	1	2																					
23	Multi shaker	1			2	3																					
24	Oven	1		1	2	4																					
25	Oven Vakum	1				1																					
26	Pemanas Spiral				1	1																					
27	Pipette washer	1		1	1	3																					
28	Refrigerated centrifuge				1	1																					
29	Rotary evaporator system			1		2																					
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2																					
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15																					
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15																					
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5																					
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12																					
35	Vacuum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4																					
36	Water purification / Instalasi water purification	1		1	1	3																					
37	Waterbath	1	1	1	1	4																					
38	Waterbath Shaker	1			1	2																					

Tabel 31 A (Lanjutan)
 Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
 Loka POM di Kabupaten Mimika
 Tahun 2024

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV
 a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat												Keterangan			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
2	Automatic Distillation unit			1		1																					
3	Conductivity meter			1		1																					
4	Disintegration Tester		1			1																					
5	Dissolution Tester	1				1																					
6	ELISA Reader + Washer					1																					
7	Fat Analyzer					1																					
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk pene				1	1																					
9	FT IR / AUTOMATIC IR					1																					
10	GC Autosampler	1			1	3																					
	- Detektor FID	1		1	1	3																					
	- Detektor ECD / NPD					1																					
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2																					
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1																					
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1																					
14	KCKT detektor ELSD			1		1																					
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	1	1	1	1	4																					
	- Detektor UV/VIS	1	1	1	1	4																					
	- Detektor PDA	1	1	1	1	4																					
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	1	4																					
18	Microwave Digester			1		2																					
17	Multi Spotter	1		1		3																					
18	Particle analyzer	1				1																					
19	pH meter			2		2																					
20	Polarimeter			1		1																					
21	Potensiometer	1				1																					
22	Protein / Nitrogen Analyzer					1																					
23	Refractrometer			1		1																					
24	Spektrofotometer UV-VIS			2		2																					
26	Timbangan analitik	1				3																					
28	Timbangan Mikro			2		2																					
27	Timbangan Semimikro			2		2																					
28	Timbangan Top Loading					1																					
29	TLC System (Automatic TLC System, Autom			1		1																					
30	Weight set (anak timbangan)			2		2																					

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat												Keterangan		
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK			Kosmetik			Pangan					
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan
3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28	
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4																				
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser la	3	3	3	3	12																				
3	Centrifuge	1	1	1	1	3																				
4	Chemical Storage **	2	1	1	1	5																				
5	Dehumidifier	1	1	1	1	4																				
6	Freezer	1	1	1	2	5																				
7	Fume Hood*	2	1	1	1	5																				
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	3																				
9	Handy Step	1	1	1	1	4																				
10	Heating Mantle	1				1																				
11	Homogenizer/ analytical grinder				1	1																				
12	Hotplate stirrer	1	1	1	1	3																				
13	Laboratory blender	1	1	1	1	3																				
14	Leman pendingin	1	1	1	2	5																				
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	1	1	1	4																				
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7																				
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	1	2	7																				
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8																				
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4																				
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4																				
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																				
22	Muffle Furnace		1			1																				
23	Multi shaker	1			1	2																				
24	Oven		1		1	2																				
25	Oven Vakum	1				1																				
26	Pemanas Spiral				1	1																				
27	Pipette washer	1	1	1	1	3																				
28	Refrigerated centrifuge				1	1																				
29	Rotary evaporator system		1		1	2																				
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1				1																				
31	Thermogravimeter *	4	2	2	2	10																				
32	Thermometer digital *	4	2	2	2	10																				
33	Ultrasonic degasser	1	1	1	1	3																				
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12																				
35	Vacuum manifold untuk SPE	1	1	1	1	3																				
36	Water purification / Instalasi water purification	1	1	1	1	3																				
37	Waterbath	1	1	1	1	3																				
38	Waterbath Shaker	1			1	2																				

Tabel 31B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Mimika)
 Tahun 2024

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat										
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas		
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20	
1	Air sampler	1	0		1														
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1														
3	Autoklaf	4	0		4														
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1														
5	Automatic Zone Reader	1	0		1														
6	Biosafety cabinet	4	1		5														
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1														
8	Colony counter	2	0		2														
9	Conductivity meter	1	0		1														
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1														
11	Desikator	3	0		3														
12	Electrical pipette	8	2		10														
13	Freezer (-20oC)	1	2		3														
14	Heating Block with shaker	0	1		1														
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1														
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3														
17	Inkubator 30oC	2	0		2														
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3														
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3														
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1														
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1														
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1														
23	Inkubator 55oC	1	0		1														
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1														
25	Laboratory Blender	1	1		2														
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2														
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1														
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1														
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4														
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4														
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4														
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4														
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5														
34	Oven 180 oC	3	0		3														
35	Oven 250 oC	1	0		1														
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2														
37	pH meter	1	0		1														

Tabel 31B (Lanjutan)
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Mimika)
Tahun 2024

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat												
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas				
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20	
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6																
39	Waterbath	2	0		2																
40	Waterbath Shaker	1	0		1																
41	Refrigerator	6	4		10																
42	Stomaker	2	0		2																
43	Timbangan Analik	1	1		2																
44	Timbangan Top Loading	3	0		3																
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2																
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1																
47	Water Distillation/Purifier	1	0		1																
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2																
49	Real Time PCR	0	1		1																
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1																
51	Refrigerated Serifirus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1																
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1																
53	Spin down	0	3		3																
54	Spindown for microplate	0	1		1																
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2																
56	Gel Documentation System	0	1		1																
57	Vacuum manifold	0	2		2																
58	Vacuum Pump	2	2		4																
59	Vortex Mixer	6	0		6																
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1																
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1																
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan																		
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan																		

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	1

Tabel 33 A
Kerja Sama
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Universitas Timika (UTI)	2023	2026	Dukungan Tenaga Perguruan Tinggi dalam Bidang Pengawasan Obat dan Makanan (UTI)	1. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan dan kosmetik terpadu melalui pembentukan duta kosmetik di kampus.	a. Pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa.	100%		
					2. Pertukaran data dan/atau informasi dalam rangka kegiatan kampus yaitu tugas akhir, laporan akhir, magang/ praktik kerja, kuliah kerja nyata, tematik, penelitian/ riset.	b. Penyelenggaraan KIE keamanan pangan dan kosmetik pada saat penerimaan mahasiswa baru pada tanggal 29 Agustus 2023.			
					3. Penyelenggaraan komunikasi informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat, melibatkan mahasiswa dalam kegiatan edukasi pada masyarakat mengenai kosmetik aman dan pangan aman.				
2	PAFI	2022	2025	Dukungan Tenaga Kefarmasian dalam Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	1. Pembagian pelaku usaha obat tradisional, kosmetik, dan pangan olahan.	a. Penyebaran informasi sosialisasi AMR pada tanggal 4 April 2022.	100%		
					2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) keamanan serta mutu obat dan makanan.	b. Pertukaran informasi penanggungjawab sarana dalam rangka pemeriksaan sarana distribusi obat.			
					3. Pertukaran data dan/atau informasi mengenai sarana produksi dan distribusi obat tradisional, kosmetik, dan pangan olahan.				

Tabel 33 B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	3
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	1
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	0

Keterangan:

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Fiskal Pekerjaan				Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut		
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana			Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No				Tanggal	Nilai
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (1. Lempong KLT (4, UNIT, @ 350000); 2. Alat Pelindung Diri (1, PKT, @ 1100000); 3. Chlorine Strip Test (3, PKT, @ 300000); 4. Quat Strip Test (3, PKT, @ 300000); 5. Reagen Pengujian Rapid Tes Komodi Obat (1, PKT, @ 25000000); 6. Pengadaan Test Kit Food Security (1, PKT, @ 90331000);)	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.054.A.52.1811	119.631.000	-	Januari - Desember 2024	(Lempong KLT) PL.02.01.31C.11.24.25	13-Nov-24	Rp. 4.150.000	13 November 2024 - 10 Desember 2024	PT RISKY PUTRA KASHI	Singhasari Residence blok A, 12 no 25 Purwoasari Singosari	-	-	100	PL.02.01.31C.11.2 4.102/26 November 2024	PL.02.01.31C.1 1.24.102/26 November 2024	218	29/11/2024	Rp. 41.859.200	241411301002662	29/11/2024	Rp. 41.859.200	Rp. 4.150.000,00	-	-	
			1 Paket	E-Purchasing			(Quat dan Chlorine Strip) PL.02.01.31C.08.24.1 2	16 Agustus 2024	Rp. 1.350.000	16 Agustus 2024 - 18 September 2024	PT RISKY PUTRA KASHI	Singhasari Residence blok A, 12 no 25 Purwoasari Singosari	-	-	100	PL.02.01.31C.09.2 4.64/09 September 2024	PL.02.01.31C.0 8.24.64/09 September 2024	172	09/11/24	Rp. 35.886.203	241411701000043	09/11/24	Rp. 35.886.203	Rp. 1.350.000	-	-			
			1 Paket	E-Purchasing			(Tes Kit Nitrat dan Nitrit) PL.02.01.31C.08.24. 14 2024	16 Agustus 2024	Rp. 3.074.700	16 Agustus 2024 - 05 September 2024	PT. CAHAYA PRIMA LESTARI	Jl. Pangandaran Raya No. 51 Sepanjang Jaya - Rawalumbu	-	-	100	PL.02.01.31C.08.2 4.60/30 Agustus 2024	PL.02.01.31C.0 8.24.60/30 Agustus 2024	168	09/05/24	Rp. 33.119.965	241411701000039	09/05/24	Rp. 33.119.965	Rp. 3.074.700	-	-			
			1 Paket	E-Purchasing			(Tes Kit 3 parameter pangan) PL.02.01.31C.08.24. 15 & 16 Agustus 2024	16 Agustus 2024	Rp. 14.005.425	16 Agustus 2024 - 18 September 2024	PT. CAHAYA PRIMA LESTARI	Jl. Pangandaran Raya No. 51 Sepanjang Jaya - Rawalumbu	-	-	100	PL.02.01.31C.08.2 4.60b/30 Agustus 2025	PL.02.01.31C.0 8.24.60b/30 Agustus 2025	168	09/05/24	Rp. 33.119.965	241411701000039	09/05/24	Rp. 33.119.965	Rp. 14.005.425	-	-			
2	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Belanja Modal Peralatan dan Mesin 1. Kamera Video Conference (1, UNIT, @ 2500000); 2. Printer Portable (1, UNIT, @ 7000000); 3. Scanner Portable (2, UNIT, @ 8000000); 4. Harddisk 2 TB (3, UNIT, @ 1500000); 5. Handphone Operasional Fungsi Infokom (1, UNIT, @ 14000000); 6. Handphone Operasional Fungsi Penindakan (1, UNIT, @ 5500000); 7. Tablet Pimplan (1, UNIT, @ 16000000); 8. Komputer (2, UNIT, @ 20000000); 9. Laptop (2, UNIT, @ 18000000); 10. Printer (2, UNIT, @ 7500000);	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.CAB.002.053.A.53.2111	156.500.000	-	Maret 2024	(Kamera)B- PL.02.01.31C.03.24. 108	22 Maret 2024	Rp. 17.815.000	22-29 Maret 2024	Toko Community Gadget Diana Lt 2	Jl. Yosudarmo Timika	-	-	100	-	-	84	28/03/2024	Rp. 111.494.663	241411701000009	04/01/24	Rp. 111.494.663	Rp. 17.815.000	-	-	
			1 Paket	E-Purchasing	3165.CAN.001.051.A.53.2111				(Phone 13)		Rp. 12.700.000	26 Juli 2024 20 Agustus 2024	CV. Sangria Mandiri Communica	Perumahan Arumsari Blok Pinus V no. 196 Rt.	-	-	100	PL.02.01.31C.08.2 4.60/14 Agustus 2024	PL.02.01.31C.0 8.24.60/14 Agustus 2024	154	14/08/2024	Rp. 12.700.000	241411302001883	16/08/2024	Rp. 12.700.000	Rp. 12.700.000	-	-	
			1 Paket	E-Purchasing	3165.CAN.001.051.A.53.2111				(Tablet pimplan dan HP Fungsi)	PL.02.01.31C.08.24. 13	Rp. 19.300.000	16 Agustus 2024 - 18 September 2024	CV. Sangria Mandiri Communica	Perumahan Arumsari Blok Pinus V no. 196 Rt.	-	-	100	PL.02.01.31C.08.2 4.51/26 Agustus 2024	PL.02.01.31C.0 8.24.51/26 Agustus 2024	164	26/08/2024	Rp. 19.300.000	241411302001997	28/08/2024	Rp. 19.300.000	Rp. 19.300.000	-	-	

Tabel 34 (Lanjutan)
Pengadaan Barang/Jasa
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut			
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					No	Tanggal	Nilai	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No				Tanggal	Nilai	
													Nama Pelaksana	NPWP																		Alamat
3	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.CAB.002.053.A.53.2111	Rp. 162.000.000	-	Maret 2024	a)B-PL.02.01.31C.03	22 Maret 2024	Rp. 17.815.000	22-29 Maret 2024	Toko Community Gadget Diana Lt 2	Jl. Yosudarmo Timika	-	-	100	-	-	64	28/03/2024	Rp. 111.494.663	241411701000009	04/01/24	Rp. 111.494.663	Rp. 17.815.000	-	-				
		1. Kamera (1, UNIT, @ 1800000);			3165.CAB.002.053.A.53.2111			Maret 2024	aa)B-PL.02.01.31C.03	22 Maret 2024	Rp. 1.950.000	22-29 Maret 2024	Toko Raiya Medika	Jl. Yosudarmo Timika			100			64	28/03/2024	Rp. 111.494.663	241411701000009	04/01/24	Rp. 111.494.663	Rp. 1.950.000	-	-				
		2. Tempat duduk/area khusus penyandang disabilitas (1, UNIT, @ 300000);			3165.CAB.002.053.A.53.2111			Maret 2024	(LED TV)B-PL.02.01.31C.03.24.108f	22 Maret 2024	Rp. 12.321.000	22-29 Maret 2024	Toko Diana Elektronik Lt 2	Jl. Budi Utomo Timika	-	-	100			64	28/03/2024	Rp. 111.494.663	241411701000009	04/01/24	Rp. 111.494.663	Rp. 12.321.000	-	-				
		3. LED TV (1, UNIT, @ 2000000);			3165.CAB.002.053.A.53.2111			Maret 2024	(APAR)B-PL.02.01.31C.03.24.108g	22 Maret 2024	Rp. 1.609.500	22-29 Maret 2024	Toko Waaan Service Station	Jl. Cendrawasih SP 2 Timika	-	-	100			64	28/03/2024	Rp. 111.494.663	241411701000009	04/01/24	Rp. 111.494.663	Rp. 1.609.500	-	-				
		4. APAR (2, UNIT, @ 450000);			3165.CAB.002.053.A.53.2111			Maret 2024	(Voice Recorder)B-PL.02.01.31C.03.24.108	22 Maret 2024	Rp. 1.332.000	22-29 Maret 2024	Toko Community Gadget Diana Lt 2	Jl. Yosudarmo Timika			100			64	28/03/2024	Rp. 111.494.663	241411701000009	04/01/24	Rp. 111.494.663	Rp. 1.332.000	-	-				
		5. Alat Perekam Suara (1, UNIT, @ 1500000);			3165.CAB.002.053.A.53.2111			Maret 2024	(Meja Aulis)B-PL.02.01.31C.03.24.108c	22 Maret 2024	Rp. 4.250.000	22-29 Maret 2024	Toko Sagla Furnituro	Jl. Hasanuddin Timika	-	-	100			64	28/03/2024	Rp. 111.494.663	241411701000009	04/01/24	Rp. 111.494.663	Rp. 4.250.000	-	-				
		6. Paket (2, UNIT, @ 450000);			3165.CAB.002.053.A.53.2111			Maret 2024	(Kursi Raket)B-PL.02.01.31C.03.24.108c	22 Maret 2024	Rp. 6.850.000	22-29 Maret 2024	Toko Sagla Furnituro	Jl. Hasanuddin Timika	-	-	100			63	28/03/2024	Rp. 7.690.000	241411701000008	04/01/24	Rp. 7.690.000	Rp. 6.850.000	-	-				
		7. Meja Aulis (1, UNIT, @ 1000000);			3165.CAB.002.053.A.53.2111			Maret 2024	(Papan Tulis)B-PL.02.01.31C.03.24.108d	22 Maret 2024	Rp. 950.000	22-29 Maret 2024	Toko Indoprima	Jl. Cendrawasih Timika	-	-	100			63	28/03/2024	Rp. 7.690.000	241411701000008	04/01/24	Rp. 7.690.000	Rp. 950.000	-	-				
		8. Kursi Rapat (10, UNIT, @ 100000);			3165.CAB.002.053.A.53.2111			Maret 2024	(AC Split 1 PK)B-PL.02.01.31C.03.24.108d	22 Maret 2024	Rp. 10.050.000	22-29 Maret 2024	Toko Home Gallery	Jl. Hasanuddin Timika	-	-	100			64	28/03/2024	Rp. 111.494.663	241411701000009	04/01/24	Rp. 111.494.663	Rp. 10.050.000	-	-				
		9. Papan Tulis (1, UNIT, @ 100000);			3165.CAB.002.053.A.53.2111			Maret 2024	(Sound System)B-PL.02.01.31C.03.24.108c	22 Maret 2024	Rp. 17.325.000	22-29 Maret 2024	Toko Menara Jaya	Jl. Pendidikan Timika	-	-	100			64	28/03/2024	Rp. 111.494.663	241411701000009	04/01/24	Rp. 111.494.663	Rp. 17.325.000	-	-				
		10. Pengatur Suhu Ruang (AC) (3, UNIT, @ 6000000);			3165.CAB.002.053.A.53.2111			Maret 2024	(Sofa Set) B-PL.02.01.31C.03.24.108e	22 Maret 2024	Rp. 20.600.000	22-29 Maret 2024	Nada Sofa	Jl. Budi Uromo Ujung (lorong SMA	-	-	100			64	28/03/2024	Rp. 111.494.663	241411701000009	04/01/24	Rp. 111.494.663	Rp. 20.600.000	-	-				
		11. Sound System (1, UNIT, @ 700000);			3165.CAB.002.053.A.53.2111			Maret 2024	(Filing Cabinet) B-PL.02.01.31C.03.24.108a	22 Maret 2024	Rp. 3.800.000	22-29 Maret 2024	Toko Home Gallery	Jl. Hasanuddin Timika	-	-	100			64	28/03/2024	Rp. 111.494.663	241411701000009	04/01/24	Rp. 111.494.663	Rp. 3.800.000	-	-				
		12. Sofa set (2, UNIT, @ 1200000);			3165.CAB.002.053.A.53.2111			Maret 2024	(Hotplate)PL.02.01.31C.10.24.21	15 Oktober 2024	Rp. 2.775.000	15 November 2024-12	CV. Berjaya Bersama Abadi	Gesora Creative Braga JL. 2024	-	-	100	PL.02.01.31C.11.2 4.89/8 November 2024	PL.02.01.31C.1.1.24.89/8 November 2024	207	11/12/24	Rp. 2.775.000	241411304000556	14/11/2024	Rp. 2.462.500	Rp. 2.775.000	-	-				
		13. CCTV (4, UNIT, @ 550000);			3165.CAB.002.053.A.53.2111			17 Oktober 2024	(Timbangan)PL.02.01.31C.10.24.24	17 Oktober 2024	Rp. 33.000.000	17 Oktober 2024-27 November 2024	PT Rafari Saenifika Indonesia	Office 99, Gedung Educeniter Lantai 2A Unit 24062, Jl. Sekeloa Foresta No 8	-	-	100	PL.02.01.31C.11.2 4.93/11 November 2024	PL.02.01.31C.1.1.24.93/11 November 2024	206	11/12/24	Rp. 33.000.000	241411304000557	14/11/2024	Rp. 33.000.000	Rp. 33.000.000	-	-				
		14. Lemari Buku (1, UNIT, @ 700000);			3165.PDD.001.054.A.52.1811			28 Agustus 2024	(Chamber)PL.02.01.31C.08.24.20	28 Agustus 2024	Rp. 6.510.000	28 Agustus 2024-3 Oktober 2024	CV. Anugrah Cahaya Abadi	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai - Medan	-	-	100	PL.02.01.31C.09.2 4.68/10 November 2024	PL.02.01.31C.0.9.24.68/10 November 2024	172	09/11/24	Rp. 35.886.203	241411701000043	09/11/24	Rp. 35.886.203	Rp. 6.510.000	-	-				
		15. Filing Cabinet (2, UNIT, @ 275000);			3165.RAB.001.051.A.53.2111			05 Juli 2024	(Furnehood)B.PL.02.01.31C.07.24.08	05/07/24	Rp. 143.148.400	05 Juli 2024-10 September 2024	PT. Esco Farma Lab	Taman Tekno BSD Blok H6 No. 10	-	-	100	PL.02.01.31C.08.2 4.55/26 Agustus 2024	PL.02.01.31C.0.8.24.55/26 Agustus 2024	167	09/03/24	Rp. 143.148.400	241411701000036	09/03/24	Rp. 143.148.400	Rp. 143.148.400	-	-				

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	2.169.565.000	2.155.858.401	2.690.855.000	2.481.905.246	443.696.000	442.917.063	5.304.116.000	5.080.680.710
2	PNP	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	2.169.565.000	2.155.858.401	2.690.855.000	2.481.905.246	443.696.000	442.917.063	5.304.116.000	5.080.680.710

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
2	Loka POM di Kabupaten Mimika	0	0	0
	TOTAL			

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	0	0	0
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	74,29	74,98	100,93
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	79,96	83,71	104,69
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70	100	142,86
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	66	91,21	138,20
6	Indeks Profesionalitas ASN	89,50	86	96,02

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Loka POM di Kabupaten Mimika
Tahun 2024

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Papua Tengah	Obat	2447
		Obat Tradisional	933
		Obat Kuasi	181
		Suplemen Kesehatan	606
		Kosmetik	7479
		Pangan	5653